

Seri E-Book KKN 2022 024

Abdi Kami untuk Desa Ciasmara

Editor :

Dr. Lia Kurniawati, M. Pd

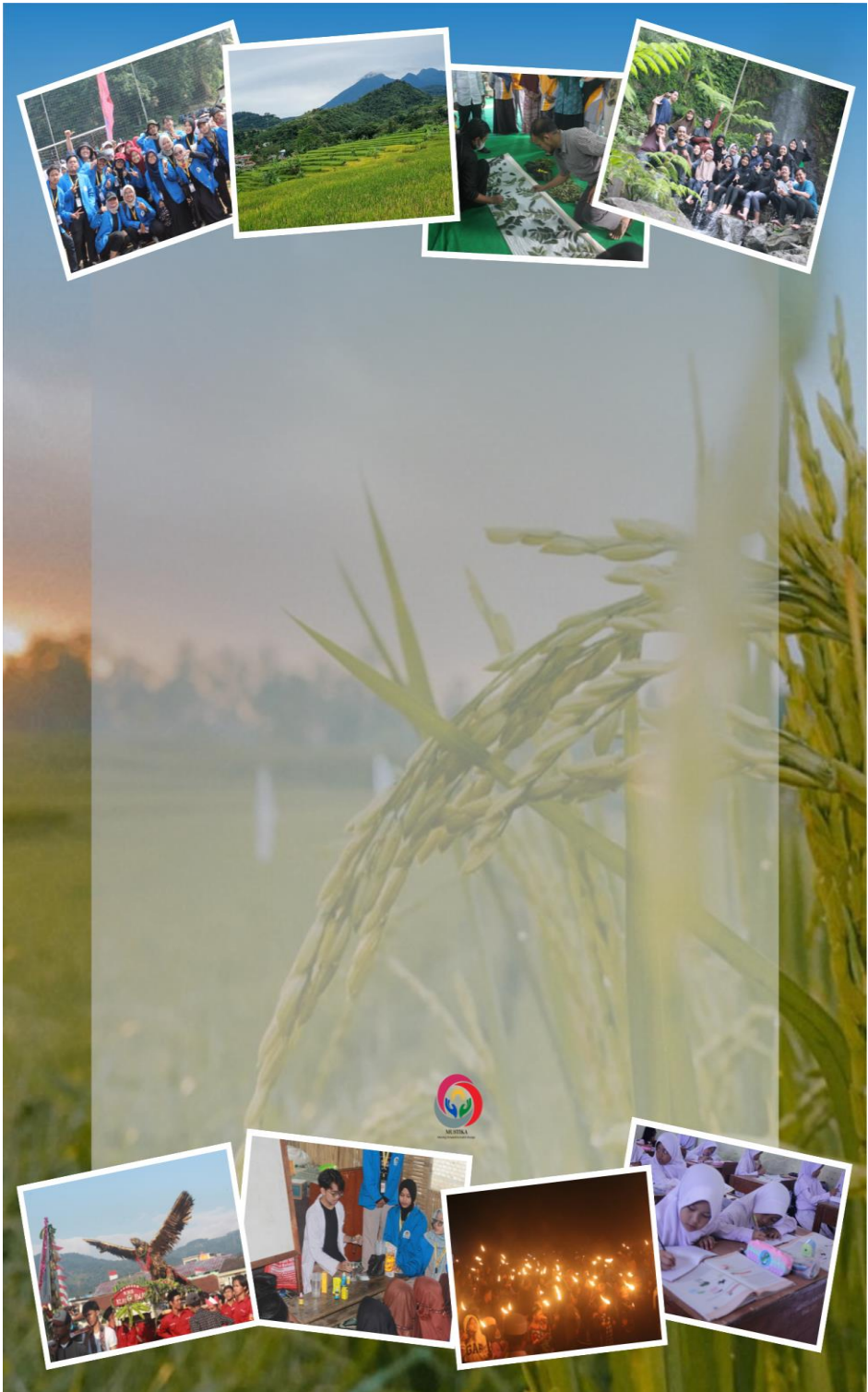
Tim Penulis :

Nabila Nur Afifah, Laeli Ayu Handaruni, dkk



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



SAMPUL DALAM

Abdi Kami untuk Desa Ciasmara

Editor: Dr. Lia Kurniawati, M. Pd

Penulis: Nabila Nur Afifah & Laeli Ayu Handaruni

TIM PENYUSUN

Judul *e-book*: **Abdi Kami untuk Desa Ciasmara: Perjalanan KKN 024 MUSTIKA 2022**

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022 Kelompok 024 MUSTIKA

Tim Penyusun

Editor Dr. Lia Kurniawati, M. Pd

Penulis Utama Nabila Nur Afifah & Laeli Ayu Handaruni

Layout Raden Afif Baskoro Hardianto

Design Cover Arifatullah Fahmi

Kontributor Anggota, Dr. Lia Kurniawati, M. Pd (selaku Dosen Pembimbing Lapangan), Bapak Junaedi (selaku Kepala Desa), Ibu Lilis (selaku Sekretaris Desa), Kang Budiyanto (selaku Ketua Karang Taruna Desa), dan seluruh warga Desa Ciasmara



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 024 MUSTIKA.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) oleh mahasiswa kelompok KKN Reguler 024 yang berjudul: *Abdi Kami untuk Desa Ciasmara* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing

Dr. Lia Kurniawati, M. Pd
NIP. 197605212008012008

Menyetujui
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, M.H
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan serangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tanpa kekurangan suatu hal apapun. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah-limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang. Semoga syafaat-Nya tercurahkan hingga Yaumul Akhir kelak, Aamiin.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaannya kepada Kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler ini. Rasa terimakasih juga tercurahkan kepada seluruh anggota kelompok KKN MUSTIKA 024 yang telah berkontribusi sejak awal hingga akhir kegiatan. Laporan KKN yang kami susun ini merupakan wujud nyata mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pengabdian selama masa KKN sejak hari Senin, 25 Juli hingga Kamis, 25 Agustus 2022 di Desa Ciasmara, Kec. Pamijahan, Kab.Bogor.

Buku ini berisi dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, profil kelompok KKN MUSTIKA 024, serta program kegiatan yang telah dilakukan. Disamping itu, terdapat beberapa data dari berbagai sumber seperti data dari desa dan juga data berdasarkan hasil survei. Kegiatan yang telah kami laksanakan dan juga penyusunan buku ini tak lepas dari pihak-pihak lain yang turut berkontribusi atas berjalannya program ini. Oleh karena itu, kami segenap anggota KKN MUSTIKA 024 mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler).
2. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku koordinator program KKN.

3. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Lia Kurniawati, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta mengarahkan kami selama masa kegiatan berlangsung hingga akhirnya kami dapat menyusun buku ini.
5. Staf Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini selama sebulan. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin, arahan, bantuan, serta masukan kepada kelompok kami selama masa kegiatan KKN berlangsung.
6. Ketua Karang Taruna serta seluruh anggota Karang Taruna Desa Ciasmara.
7. Kepala Sekolah SDN Ciasmara 01 beserta guru dan staff sekolah.
8. Seluruh masyarakat Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah berpartisipasi dan bersedia membantu kami, sehingga kegiatan KKN ini dapat berlangsung dengan baik.
9. Orangtua dari anggota kelompok KKN MUSTIKA 024 atas doa, dukungan serta bantuannya kepada putra dan putrinya dalam kegiatan KKN ini. Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat doa yang diberikan Bapak dan Ibu.
10. Para donatur yang telah dengan sukarela menyumbangkan rezekinya kepada kelompok kami sebagai bentuk dukungan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Seluruh anggota KKN MUSTIKA 024 yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusinya dalam melaksanakan program serta kegiatan yang telah susun, sehingga seluruh program tersebut dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Semoga dengan disusunnya buku laporan hasil kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi para pembaca serta kelompok KKN selanjutnya yang akan melaksanakan pengabdian lainnya bagi masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 17 September 2022

Tim Penulis KKN-Reguler kelompok 024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xix
RINGKASAN EKSEKUTIF	xxi
PROLOG	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target	12
F. Jadwal Pelaksanaan.....	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER.....	17
A. Metode Pemetaan Sosial	17
B. Pemetaan Sosial dan Langkah - Langkahnya	19
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	23
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI KKN.....	27
A. Karakteristik dan Sejarah Desa Ciasmara	27
B. Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara	28
C. Struktur Penduduk Desa	30
D. Sarana dan Prasarana.....	31

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN...	41
A. Kerangka Pemecahan Masalah	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	47
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaam Masyarakat	61
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	70
BAB VI EPILOG	73
A. Kesan Warga Desa.....	73
B. Penggalan Kisah Inspiratif	76
Anugrah itu Bernama Mustika dan Ciasmara	76
Dibalik Adiwarna Sang Ancala	78
Querencia	80
Satu Rasa Berjuta Cerita.....	82
Petrichor	85
Perjuangan yang Berbuah Manis	86
Ciasmara Dengan Segala Keindahan dan Dinamikanya	88
Kami Akan Mati, Tapi Cerita Kami Abadi	90
Banyugeni.....	94
<i>Serendipity</i> : Antara Kebetulan atau Keberuntungan.....	97
Meski Berhadapan dengan Jalan yang Tak Dikenal.....	99
43200 MINUTES	101
Sekelompok Pemuda Yang Mengukir Sejarah	103
Awal yang Baru	106
Bertemu Bersama Berbagi Cerita.....	108
<i>Breakthrough</i> : Para MUSTIKAWan Ciasmara	109
Pasif dan Aktif	112

Mustika Seperti Benzena	113
Mustika Ciasmara.....	116
Selamat Datang, Sampai Berjumpa Kembali Ciasmara.....	118
Menitip Senyuman Dalam Keberkahan di Desa Ciasmara.....	120
Ciasmara Sejuta Bahasa Cinta.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125
BIOGRAFI SINGKAT	127
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

Table 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN	6
Table 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN	12
Table 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN	14
Table 1.4: Jadwal Kegiatan KKN	14
Table 1.5: Jadwal Penyusunan E-Book	14
Table 3.1: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin	30
Table 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama	30
Table 3.3: Keadaan Penduduk menurut Mata Pecaharian	30
Table 3.4: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	31
Table 3.5: Sarana dan Prasarana Pemerintahan	32
Table 3.6: Sarana dan Prasarana Perhubungan	33
Table 3.7: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	33
Table 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	34
Table 3.9: Sarana dan Prasarana Peribadatan	35
Table 3.10: Sarana dan Prasarana Kesehatan	36
Table 3.11: Tenaga Kerja Medis	37
Table 3.12: Fasilitas Perekonomian/Perdagangan	38
Table 3.13: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain	38
Table 4.1: Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat	41
Table 4.2: Matriks SWOT Pembangunan	42
Table 4.3: Matriks SWOT Pendidikan	43
Table 4.4: Matriks SWOT Sosial Lingkungan	44
Table 4.5: Matriks SWOT Keagamaan	45
Table 4.6: Matriks SWOT Kesehatan	46
Table 4.7: Laporan Hasil Kegiatan Cahaya Ciasmara	47
Table 4.8: Laporan Hasil Kegiatan Perbaikan Masjid	48
Table 4.9: Hasil Kegiatan BBM	49
Table 4.10: Laporan Hasil Kegiatan Taman Kreativitas	51
Table 4.11: Hasil Kegiatan 17 Agustusan	54
Table 4.12: Laporan Hasil Kegiatan MENDAKI	55
Table 4.13: Laporan Hasil Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam	57
Table 4.14: Laporan Hasil Kegiatan Keluarga Sehat	59
Table 4.15: Laporan Hasil Kegiatan Eh Kok Keren	61
Table 4.16: Laporan Hasil Kegiatan MUSOWO	63

Table 4.17: Laporan Hasil Kegiatan Ciasmara Bebersih	65
Table 4.18: Laporan Hasil Kegiatan PORBI.....	66

DAFTAR GAMBAR

Figure 3.1: Peta Administratif Desa Ciasmara	29
Figure 3.2: Sarana dan Prasarana Pemerintahan	32
Figure 3.3: Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	33
Figure 3.4: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	34
Figure 3.5: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	35
Figure 3.6: Sarana dan Prasarana Peribadatan	36
Figure 3.7: Sarana dan Prasarana Kesehatan	37
Figure 3.8: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain.....	39
Figure 9.1: Lampiran Arsip Surat KKN 024	152

“Keberhasilan bukanlah milik mereka yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha” – B.J. Habibie

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022-024
Desa : Ciasmara, Kecamatan Pamijahan,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Nomor Kelompok : 024
Nama Kelompok : MUSTIKA
Ketua Kelompok : Arifatullah Fahmi
Jumlah Anggota : 22
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan

024

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kelompok KKN MUSTIKA 024 yang dilaksanakan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kelompok KKN terdiri dari 22 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda. Program ini dilaksanakan dengan bimbingan serta bantuan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), juga pihak-pihak lain yang turut serta berkontribusi atas berjalannya program ini. Program yang kami laksanakan diantaranya merupakan program dalam bidang pemberdayaan, pembangunan, pendidikan, lingkungan dan sosial, keagamaan, serta bidang kesehatan.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat sejumlah hasil yang telah kami capai, yaitu:

1. Membantu pemerintah dalam menyukseskan pembangunan nasional dengan membangun kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan bangsa dalam bidang Pendidikan melalui program BBM (Belajar Bareng Mustika) dan Taman Kreativitas.
2. Tergalinya potensi masyarakat berkat adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas ekonomi dan pengetahuan melalui program Eh Kok Keren (Ekonomi kreatif n' inovatif).
3. Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung masyarakat dalam pengoperasionalan kebutuhan sehari-hari melalui program Cahaya Ciasmara serta Perbaikan Masjid dan Mushola.
4. Terciptanya lingkungan yang sehat, baik, serta terealisasikan program-program kegiatan baik segi keagamaan, kesehatan, sosial, maupun lingkungan fisik.

Dalam perencanaan program yang telah direncanakan, terdapat beberapa kendala yang ada, diantaranya:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota secara langsung sehingga ada beberapa missskomunikasi ketika pembuatan konsep kegiatan.

2. Kesibukan dan perbedaan jadwal kuliah dari setiap anggota mahasiswa sehingga jadwal pertemuan kurang maksimal
3. Kurang koordinasi dengan DPL

Adapun sejumlah kekurangan dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Sulitnya sosialisasi dengan warga desa
2. Kurang persiapan secara matang
3. Kurangnya komunikasi dengan perangkat desa

PROLOG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai manusia, kita harus melakukan hal-hal baik dan menjauhkan hal-hal buruk, sebagaimana dengan firman Allah dalam Surah Ali Imran ayat 110 dan salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Ath Thabarani,

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (QS. Ali Imran: 110)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ath Thabarani)

Guna megamalnya, ada banyak sekali hal yang dapat kita lakukan. Dan sebagai warga negara yang baik, kebaikan dan kebermanfaatkannya itu dapat kita wujudkan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Guna mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berintelektual tinggi dan bermartabat, diperlukanlah sosok yang memiliki semangat juang dan intelektualitas yang tinggi.

Sosok tersebut tersebut tercermin dalam diri mahasiswa. Sebagai representasi intelektual harapan bangsa, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui peran dan fungsinya di masyarakat, yaitu sebagai control sosial dan agen perubahan. Ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan dapat diterapkan di masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tertulis secara yudiris dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program KKN yang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada terutama pada Sumber Daya Manusia (SDM), serta melatih kemampuan

mahasiswa untuk menemukan solusi dan terobosan baru guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Dan kegiatan ini akan jauh lebih terasa manfaatnya jika dilakukan di desa. Desa sebagai satuan terkecil dari bangsa ini dapat menunjukkan keragaman Indonesia yang dapat melahirkan kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh.

Kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan ini merupakan suatu kegiatan yang positif bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam rangka mewujudkan kegiatan sosial yang bermanfaat antar makhluk hidup sebagai makhluk sosial. Secara spesifik, bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan dan pengembangan desa.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di:

- Desa : Ciasmara
- Kecamatan : Pamijahan
- Kabupaten : Bogor
- Provinsi : Jawa Barat

Tempat-tempat kegiatan KKN dilaksanakan:

- Sekolah : SD Negeri Ciasmara 01
MI Nurul Amal
MTs Muhammadiyah Ciasmara
SMP PGRI Ciasmara
- Masjid/
Majlis : Masjid Al-Furqon
Masjid Al-Hidayah
Majlis Ta'lim Al-Furqon
- Aula : Aula Desa Ciasmara
- Posyandu : Posyandu Desa Ciasmara
- Lapangan : Lapangan Utama Desa Ciasmara
- Jalan : Jalan Umum RW 10

C. Permasalahan Desa

Beberapa permasalahan yang kami dapatkan adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pemberdayaan

a. Ekonomi Kreatif

Mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani. Ketika masa tanam dan panen, para tani ini tentu sibuk mengurus sawahnya. Namun, jika masa tanam dan panen sudah selesai, mereka tidak memiliki pekerjaan. Terlebih untuk ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan sampingan seperti bapak-bapak yang dapat bekerja di bidang perikanan, peternakan ayam, serta pertukangan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa ibu-ibu ini merupakan pengangguran musiman. Hal ini menjadi perhatian khusus dari para perangkat desa karena pada dasarnya, mereka mengetahui bahwa ada banyak potensi dari ibu-ibu di Desa Ciasmara yang dapat memproduksi barang yang bernilai, tetapi tidak memiliki pengalaman atau keahlian yang mumpuni untuk hingga ke taraf penjualan.

b. Pengetahuan Masyarakat

Selain itu, kami juga menemukan bahwa warga di Desa Ciasmara perlu dikembangkan pengetahuannya. Mulai dari bidang sosial, kesehatan, keterampilan di bidang teknologi dan informasi, dan lainnya. Dengan demikian, pengadaan sosialisasi dan bimbingan dirasa perlu untuk dilakukan.

2. Bidang Pembangunan

a. Penerangan

Saat melakukan survei, kami mengalami kesulitan dalam melakukan perjalanan setelah matahari terbenam. Hal ini dirasakan juga oleh para warga

terutama RW 10 dan RW 9 yang memiliki penerangan jalan yang sangat minim. Keinginan mereka untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah kelurahan nampaknya masih belum terealisasikan dan masih menjadi perhatian besar bagi para pemerintah Desa.

b. Fasilitas Keagamaan

Di bidang keagamaan, warga Desa Ciasmara dapat dikatakan sangat aktif dan antusias. Ini dapat terlihat dari adanya kegiatan pembelajaran keagamaan TPA/TPQ bagi anak-anak serta pengajian yang dilaksanakan secara rutin oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Sayangnya fasilitas yang digunakan, yaitu masjid, dinilai kurang memadai. Ada beberapa masjid yang dindingnya sudah terkelupas catnya, serta keran air yang kurang baik.

3. Bidang Pendidikan

Walaupun jumlah sekolah di desa ini cukup memadai, warganya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Bahkan berdasarkan data tahun 2020, warga yang tidak lulus SD memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan tingkat kelulusan di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini sangat disayangkan karena ternyata fasilitas sekolah yang tersedia tidak menjamin tingginya tingkat kelulusan yang tinggi. Selain itu pendidikan di bidang non-akademisnya, anak-anak dan remaja dinilai masih butuh bantuan dalam pengembangannya. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan banyak masalah lain seperti kecilnya peluang kerja, tidak berkembangnya tingkat ekonomi, dan lainnya.

4. Bidang Lingkungan dan Sosial

a. Sampah

Berdasarkan fakta lokasi, kami menemukan banyak sampah berserakan dan seperti tidak

dipedulikan. Nampaknya warga Desa Ciasmara belum begitu sadar akan pemilihan sampah dan pembuangan sampah yang baik. Masalah ini jika dibiarkan, bukan hanya akan mengganggu ekosistem, tetapi juga kesehatan masyarakat.

b. Sosial

Masalah sosial dapat kita lihat pada anak-anak usia remaja. Biasanya, para remaja karang taruna Desa Ciasmara memiliki berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan nilai solidaritas mereka. Sayangnya, akibat adanya wabah COVID-19, kegiatan-kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehingga keaktifan para remaja dan tingkat solidaritas mereka menurun. Ditambah dengan fakta bahwa para remaja ini hanya tergabung dalam skala satu desa, ini membuat para remaja dinilai kurang akrab dan kurang kompak.

5. Bidang Keagamaan

a. Pendidikan Agama

Untuk anak usia sekolah, kami mendapatkan fakta bahwa anak-anak usia PAUD hingga SD/Sederajat sudah mendapatkan pendidikan keagamaan tetapi dinilai masih kurang maksimal. Selain itu, pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi pengkajiannya maupun pembelajaran dasar yang dilaksanakan di dalamnya.

b. Kegiatan Acara Keagamaan

Sebelum wabah COVID-19, biasanya kegiatan perayaan hari besar keagamaan dilaksanakan di Desa Ciasmara. Namun, kegiatan ini tingkat partisipasi warganya sangat terbatas seperti hanya untuk anak-anak. Kegiatannya juga dirasa kurang menarik, sehingga antusiasme warganya dinilai kurang.

6. Bidang Kesehatan

Dengan adanya puskesmas desa dan beberapa klinik, fasilitas kesehatan di Desa Ciasmara sebenarnya dapat dikatakan cukup memadai. Akan tetapi, kurangnya tenaga kerja yang dapat membantu kegiatan membuat pelaksanaan imunisasi sering mengalami kesulitan. Selain itu aktifitas olahraga hanya dilaksanakan oleh beberapa anak muda saja seperti futsal. Para anak muda mengharapkan adanya program yang dapat membantu mereka dalam mengasah bakat mereka di bidang olahraga.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan yang difokuskan pada enam isu utama.

Table 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pemberdayaan	Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif Inovatif)	1.1 Pelatihan pembuatan eco-printing 1.2. Pelatihan Penjualan di E-Commerce, Strategi Pemasaran UMKM, dan Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet).	Aula Desa Ciasmara

	MUSOWO (Mustika Melakukan Sosialisasi dan Workshop)	2.1. Melakukan seminar edukasi tentang kesehatan reproduksi dan kekerasan seksual 2.2. Melakukan seminar tentang bahaya narkoba, miras dan rokok, serta sosialisasi gerakan anti narkoba	Aula Desa Ciasmara SD Negeri Ciasmara 01 MTs Muhammadiyah Ciasmara SMP PGRI Ciasmara
Bidang Pembangunan	Cahaya Ciasmara	3.1. Melakukan pemasangan lampu jalan	Jalan Utama RW 010 dan RW 09
	Perbaikan Masjid	4.1. Pengecatan ulang dinding Masjid 4.2. Menyediakan alat-alat	Masjid Al- Hidayah Masjid Al- Furqon

		kebersihan dan keran air	
Bidang Pendidikan	BBM (Belajar Bareng Mustika)	5.1. Mengajarkan anak-anak membaca, menulis, dan menghitung 5.2. Bermain game edukatif	SD Negeri Ciasmara 01 MI Nurul Amal
	Taman Kreativitas	6.1. Melukis mural di pojok literasi desa 6.2. Menambah koleksi lebih dari 100 buku baru untuk pojok literasi desa 6.3. Mengadakan Fun Learning Games 6.4. Melakukan praktikum Kimia sederhana	

		<p>5.5. Belajar Bahasa Inggris</p> <p>6.6. Mengajarkan menggambar melalui aplikasi paint dan mengetik dengan Laptop</p> <p>6.7. Membuat kerajinan tanah liat</p> <p>6.8. Melakukan pengenalan peta Indonesia dan peta digital</p> <p>6.9. Menyanyi</p> <p>6.10. Melakukan pengenalan tentang kaligrafi</p>	
Bidang Lingkungan	Ciasmara Bebersih	7.1. Sosialisasi Memilah sampah organik dan non-organik	

		7.2. Menyerahkan tempat sampah dan alat kebersihan	
	17 Agustusan	8.1. Berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Ciasmara dalam rangkaian kegiatan perlombaan 17	Aula Desa Ciasmara Lapangan Utama Desa Ciasmara
		8.2. Berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Ciasmara dalam rangkaian kegiatan Upacara peringatan HUT RI, Upacara Adat, dan Tasyakuran	
Bidang Keagamaan	MENDAKI (Mengaji dan Diskusi	9.1. Membersamai kegiatan	Masjid Al-Furqon

	bersama Kami)	<p>pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu di RW 010 Desa Ciasmara</p> <p>9.2, Mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dan Iqra</p>	<p>Majlis Ta'lim Al-Furqon</p> <p>TPQ Al-Furqon</p>
	Perayaan Tahun Baru Islam 1444 H	<p>10.1. Mengadakan kegiatan Pawai Obor</p> <p>10.2. Mengadakan lomba keagamaan yaitu tahfidz, MTQ dan busana muslim</p>	<p>Lapangan Utama Desa Ciasmara</p> <p>Aula Desa Ciasmara</p>
Bidang Kesehatan	Keluarga Sehat	<p>11.1. Membantu Posyandu Desa Ciasmara dalam melaksanakan program imunisasi</p>	Posyandu Desa Ciasmara

	PORBI (Pekan Olahraga Bersama di Ciasmara)	12.1. Berkolaborasi dengan Karang Taruna dalam mengadakan perlombaan olahraga 12.2. Melakukan olahraga bersama dengan warga RW 010	Aula Desa Ciasmara Halaman Masjid Al-Furqon
--	--	---	--

E. Sasaran dan Target

Table 12: Sasaran dan Target Kegiatan KKN

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Seluruh kegiatan dalam program Eh Kok Keren	Ibu-ibu	60 orang ibu-ibu PKK
2	Kegiatan seminar edukasi kesehatan reproduksi dan kekerasan seksual	Ibu-ibu dan remaja putri	30 orang ibu-ibu dan remaja putri
3	Kegiatan seminar tentang bahaya narkoba, miras dan rokok, serta sosialisasi gerakan anti narkoba	Siswa SD dan SMP	50 orang siswa SD dan SMP

4	Penerangan area desa dengan pemasangan lampu	5 titik vital desa Ciasmara	3 titik di RW 10, 1 titik di Lapangan RW 08, 1 titik di RW 09.
5	Perbaikan Masjid	Masjid di desa Ciasmara	1 Masjid di RW 05 dan 1 Masjid di RW 10
6	Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar	Siswa SDN Ciasmara 01 dan MI Nurul Amal	Siswa kelas 3 SDN Ciasmara 01 dan 30 siswa MI Nurul Amal
7	Kegiatan Taman Kreativitas	Anak-anak	15 anak-anak RW 10
8	Kegiatan Ciasmara Bersih	Lingkungan Desa	Lingkungan RW 10 Desa Ciasmara
9	Kegiatan 17 Agustusan	Seluruh Warga Desa	Seluruh
10	Pengajian rutin bersama bapak-bapak dan ibu-ibu	Bapak-bapak dan ibu-ibu Desa	25 orang
11	Mengajarkan anak-anak mengaji Al-Qur'an dan Iqra	Anak-anak TPA/Q	Anak-anak TPQ Al-Furqon
12	Mengadakan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru Islam	Warga Desa	1000 orang
13	Mengadakan lomba Muharram dalam rangka memperingati tahun baru Islam	Anak-anak dan remaja Desa	100 orang
14	Kegiatan keluarga sehat	Seluruh warga	Bayi dan balita

15	Kegiatan PORBI	Seluruh Warga Desa	Seluruh warga desa dari anak-anak hingga dewasa
----	----------------	--------------------	---

F. Jadwal Pelaksanaan

1. Pra KKN

Table 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	22 April 2022
2	Pembekalan KKN	27 April 2022
3	Sosialisasi KKN	27 April 2022
4	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 Mei 2022

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN 2022

Table 1.4: Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan KKN	30 Juli 2022
2	Pengenalan lokasi dan masyarakat	24-25 Juli 2022
3	Implementasi Program KKN	26 Juli – 23 Agustus
4	Penutupan	21 Agustus 2022

3. Penyusunan E-Book

Table 1.5: Jadwal Penyusunan E-Book

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1	Pengumpulan data dari anggota kelompok	12-28 September
2	Penyusunan E-Book	13-29 September
3	Pengesahan E-Book	
4	Penyerahan E-Book	
5	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam 2 bagian, *Bagian pertama* adalah *Dokumentasi Hasil Kegiatan* yang berisi lima Bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN 024 MUSTIKA dengan sub: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Desa Ciasmara, Permasalahan Desa Ciasmara, Fokus dan prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program dan Sistematika penulisan.

BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN

Bab ini bertujuan untuk memberikan pijakan teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat atas pelaksanaan KKN 024 MUSTIKA dengan sub: Intervensi dan Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI KKN.

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan KKN. Dengan sub Karakteristik dan Sejarah Desa Ciasmara, Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara, Struktur Penduduk Desa, serta Sarana dan Prasarana Desa.

BAB IV: DESKripsi HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab ini berisi matrik argumentasi pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT. SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (*strengths*) dan faktor kelemahan (*weakness*). Kedua

faktor ini dikategorikan sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan. Dengan sub: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang di cantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidak berhasilan secara umum pelaksanaan KKN dilokasi kami. Dengan sub: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan. Yang terdiri dari 1 Bab, dengan perincian sebagai berikut

BAB VI: EPILOG

Bab ini berisi Kesan Warga atas Program KKN yang merupakan umpan balik yang diberikan oleh warga atas program dan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian. Serta kisah para anggota KKN 024 MUSTIKA tentang pengalaman dan hal inspiratif yang mereka dapatkan selama pelaksanaan KKN.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-REGULER dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-REGULER, sehingga program KKN-REGULER dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-REGULER dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat.¹ Pemetaan sosial juga disebut sebagai sistematika penggambaran masyarakat setempat yang melibatkan informasi data dan profil masyarakat di dalamnya.²

Terdapat beberapa metode atau cara dalam proses pemetaan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Survey

¹ GUNAWAN, Wahyu; SUTRISNO, Budi. PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2021, 2.2: 94-105.

² PUTRA, Ardi, et al. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 2.1: 6-17.

Survei menjadi salah satu kegiatan dalam pemetaan sosial. Survey berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang ada dalam suatu lingkungan tertentu. Tujuan dari survey juga untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah dan digunakan untuk berbagai keperluan pelaku survey.³ Dapat difahami survey merupakan suatu kegiatan untuk melihat, menilai, memahami dan mencari suatu fakta atau kondisi lapangan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Menurut (Robert Kahn dan Channel), Wawancara adalah pola khusus dari interaksi dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan.

3. Observasi

Secara garis besar, observasi adalah suatu kegiatan pengamatan untuk menghimpun sebuah data atau keterangan.⁴ Observasi juga bisa dimaksudkan sebagai suatu cara atau metode. Dari keterangan berikut maka dapat difahami bahwa melalui kegiatan observasi kita bisa memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial atau keterangan dari masalah yang dicari. Searah dengan fungsi

³ GUSTIAWAN, Angga. Survei Program Latihan Atlet Gulat Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2021, 3.2: 53-59.

⁴ MANIA, Sitti. Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, 11.2: 220-233.

dari sebuah observasi itu sendiri, maka observasi sudah seharusnya dilaksanakan secara sistematis dan terarah.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan kegiatan diskusi terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu.⁵ Mengutip dari Kumar (1987) FGD adalah metode pengumpulan data semi-terstruktur dimana sekelompok berkumpul untuk membahas masalah berdasarkan tema utama yang disusun oleh fasilitator. Tujuan dari diskusi kelompok terarah yaitu untuk memperoleh berbagai pandangan tentang topic tertentu untuk menghasilkan sebuah keputusan bersama.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim dari empat kata yaitu, *Strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang/kesempatan), dan *threats* (ancaman).⁶ Analisis SWOT ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi ke-empat unsur tersebut ke dalam suatu spekulasi dalam sebuah organisasi. Analisis SWOT juga digunakan sebagai metode untuk menganalisis baik kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi. Dengan menggunakan analisis SWOT akan sangat berguna untuk penyusunan suatu rencana jangka panjang secara matang.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah - Langkahnya

Kata 'pemetaan' mengarah pada makna proses, cara, serta pembuatan membuat peta. Kemudian dari kata 'sosial' dimaknai

⁵ ESCALADA, Monina; HEONG, K. L. Focus group discussion. *Research Gate Journal*, 2014, 3: 178.

⁶ FATIMAH, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.

dengan segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Salah satu bentuk atau hasil dari pemetaan sosial adalah peta wilayah yang mendeskripsikan berdasarkan masalah sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat. Lebih singkatnya pemetaan sosial merupakan cara memahami masyarakat atau komunitas.⁷

Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) terdapat tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:⁸

1. Pandangan terhadap “manusia dalam lingkungannya” menjadi faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial. Hal ini dikarenakan pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Masyarakat mudah berubah. Individu-individu maupun kelompok bergerak pada perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, peranan penduduk serta sumber pendanaan. Pemetaan sosial bisa membantu dalam menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.
3. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Karena tanpa pemahaman ini, akan sulit dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial.

Adapun langkah kerangka pemahaman masyarakat terdiri dari 4 fokus dan 9 tugas, sebagai berikut :

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

⁷ Yadi Hartono, dkk, *Social Mapping dan Need Assessment*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 21-22

⁸ Dr. Masrukin, *PEMETAANSOSIAL (Analisis Jaringan Struktur- Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat)*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), Hlm. 4 -5

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?

- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasi Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatankekuatan masyarakat ekstra?

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Empowerment atau pemberdayaan masyarakat berdasarkan definisinya maka diartikan sebagai bentuk upaya untuk

memeberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat (Mas'oe'd, 1990). Keberdayaan masyarakat oleh Sumodiningrat (1997) diartikan sebagai kemampuan individu dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.⁹

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya untuk :

- a. Memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang maupun jasa yang mereka perlukan.
- b. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan menunjuk pada usaha melalui perubahan struktur sosial.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, serta untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Kelompok KKN-REGULER 24 Mustika menggunakan pendekatan *problem solving* baik untuk mencari dan memahami berbagai permasalahan yang ada di desa tempat kegiatan. *Problem solving* atau pemecahan masalah, sesuai berdasarkan namanya *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilaksanakan :

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-REGULER 24 Mustika berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan

⁹ Sri Handini, dkk, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA*, (Surabaya: SCOPINDO, 2019), Hlm. 8

yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pendidikan, kesehatan, serta lingkungan dan keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-REGULER 24 Mustika melakukan pemahaman atau pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut ada. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya kompetensi dari pihakterkait, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya insfrastruktur maupun sarana dan prasarana desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini anggota KKN-REGULER 24 Mustika mencoba merumuskan langkah-langkah yang solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, serta tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

A. Karakteristik dan Sejarah Desa Ciasmara

Desa Ciasmara yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata. Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata, seperti wisata alam air terjun. Selain itu, sawah yang membentang hampir di seluruh bagian desa ini juga menjadi pesona alam lainnya yang dapat dijadikan alasan mengapa wisatawan patut mengunjungi desa ini.

Nama Ciasmara terdiri atas dua kata yaitu Ci dan Asmara, Ci berarti air atau sungai sedangkan Asmara berarti kasih sayang (Cinta), jadi Ciasmara artinya Air yang membawa kedamaian dan penuh Cinta antar sesama.

Menurut sejarah dari para Tokoh atau Sesepuh Masyarakat Desa Ciasmara, dulu sebuah Setu atau Danau di Wilayah Cibereum dan airnya melintasi Desa, Setu tersebut banyak dikunjungi Muda-mudi untuk memadu kasih.

Pada suatu Hari datang seorang Gadis yang sedang mengembara untuk mencari jodoh kemudian Sang Gadis mencari lalap-lalapan (Ngunder) untuk dimakan, ketika sedang asyik mencuci lalapan tiba-tiba datang seorang Pemuda duduk diatas batu yang sangat besar sambil memperhatikan Gadis tersebut, tiba-tiba kedua Muda-mudi tersebut menjalin kasih selanjutnya menjadi pasangan Suami Isteri.

Maka sejak saat itulah cerita tersebut dijadikan sebuah simbol oleh warga masyarakat hingga kini daerah ini disebut Ciasmara.

Untuk sarana dan prasarana, Desa Ciasmara memiliki 1 buah kantor desa, 1 buah balai desa, 11 pos kamling, 1 puskesmas, 1 rumah besalin, 1 poliklinik, 2 posyandu, 1 apotik, serta kendaraan dinas roda dua sebanyak 3 unit. Sarana di bidang pendidikan, Desa Ciasmara memiliki 4 PAUD, 1 TK, 2 SD/ sederajat, 3 SMP/ sederajat, 6 SMA/ sederajat, 15 pesantren, 1 akademi, serta 13 majlis ta'lim. Di bidang keagamaan, Desa ini

memiliki 18 Masjid Jami, 2 masjid, serta 16 mushola. Untuk fasilitas perekonomian, terdapat 60 buah kios/toko/warung, 12 penggilingan padi, 8 tukang bensin eceran, 4 matrial, dan 3 peternak ayam. Untuk fasilitas lainnya, di desa ini terdapat 3 lapangan badminton, lapangan basket, volley, serta tenis meja masing-masing sebanyak 1 buah.

B. Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara

Desa Ciasmara merupakan salah satu desa diwilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, dengan luas: 626 Ha, diatas permukaan laut 700 – 900 M, dan Tinggi curah hujan 120 M³, yang terbagi dalam 3 Dusun, 11 Rukun Warga dan 30 Rukun Tetangga.

Batas Wilayah Desa Ciasmara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ciasihan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kabandungan Kab. Sukabumi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purwabakti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibunian

Jarak Kantor Desa dengan Ibu Kota Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dan ke Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut:

- Ibu Kota Pamijahan : 5 km
- Ibu Kota Kabupaten : 40 km
- Ibu Kota Propinsi : 152 km
- Ibu Kota Negara : 85 km

Berikut adalah gambar peta Desa Ciasmara dalam Cakupan Kabupaten:

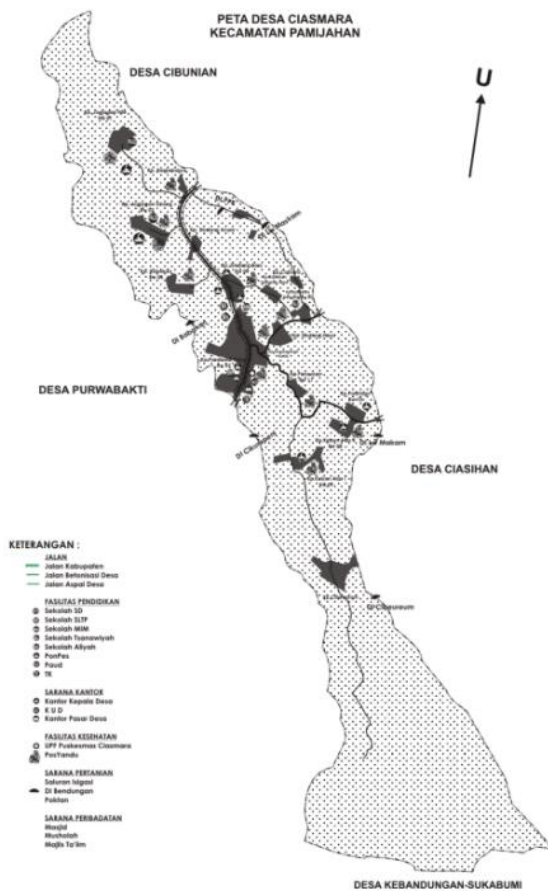


Figure 3.1: Peta Administratif Desa Ciasmara

C. Struktur Penduduk Desa

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Table 3.1: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
	Desa Ciasmara	4.486

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Table 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Protestan	Hindu	Budha	Konghucu
	Desa Ciasmara	8.615	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Table 3.3: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Nama Desa	Desa Ciasmara
Tani/Buruh Tani	317
Petani Pemilik	737
Pedagang	141

Pegawai Negeri Sipil	15
TNI/POLRI	-
Pensiunan/ Purnawairawan	5
Swasta	80
Buruh Pabrik	138
Pengrajin	15
Tukang Bangunan	54
Penjahit	12
Tukang Las	10
Tukang Ojek	28
Bengkel	7
Sopir Angkutan	21
Lain-lain	179

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Table 3.4: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Desa Ciasmara
Tingkat Pendidikan	
Tidak Tamat SD / Sederajat	2193
Tamat SD / Sederajat	2279
Tamat SLTP / Sederajat	551
Tamat SLTA / Sederajat	290
Tamat Akademi	28
Tamat Perguruan Tinggi/ S.1	18
Tamat Perguruan Tinggi/ S.2	-
Tamat Perguruan Tinggi/ S.3	-

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Ciasmara

Table 3.5: Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Nama Desa Sarana dan Prasarana Pemerintahan	Desa Ciasmara
Kantor Desa	1 buah
Balai Pertemuan / Aula	1 buah
Pos Kamling	11 buah
Musholla Desa	1 buah
Kendaraan Dinas Roda Dua	3 unit
Meja Kerja	6 buah
Kursi Kerja	6 buah
Komputer	2 unit
Mesin Tik	1 buah



Figure 3.2: Sarana dan Prasarana Pemerintahan

2. Sarana dan Prasarana Perhubungan Desa Ciasmara

Table 3.6: Sarana dan Prasarana Perhubungan

Nama Desa Sarana dan Prasarana Perhubungan	Desa Ciasmara
Jalan Beton	3 km
Jalan Hotmik	1 km
Jalan Aspal	1.8 km
Jalan Pengerasan	1 km
Jalan Tanah	5 km
Jalan Gang	4 km
Jembatan	100 m



Figure 3.3: Sarana dan Prasarana Perhubungan

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum Desa Ciasmara

Table 3.7: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Nama Desa	Desa Ciasmara
-----------	---------------

Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	
PAUD	4 buah
TK	1 buah
SD	1 buah
SLTP	1 buah
SLTA	5 buah
Akademi	1 buah
Perguruan Tinggi	-
Tempat- Tempat Kursus	-
BLK	-



Figure 3.4: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam Desa Ciasmara

Table 3.8: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

Nama Desa	
Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam	Desa Ciasmara
RA/TK Al-Qur'an	Ada
MI	1 buah

MTs	2 buah
MA	1 buah
Pondok Pesantren	15 buah
Majlis Ta'lim	13 buah



Figure 3.5: Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Ciasmara

Table 3.9: Sarana dan Prasarana Peribadatan

Nama Desa	
Sarana dan Prasarana Peribadatan	Desa Ciasmara
Masjid Jami	18 buah
Masjid	2 buah
Mushola	16 buah
Gereja	-
Pure	-
Wihara	-



Figure 3.6: Sarana dan Prasarana Peribadatan

6. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Table 3.10: Sarana dan Prasarana Kesehatan

Nama Desa Sarana dan Prasarana Kesehatan	Desa Ciasmara
Puskesmas	1 buah
BKIA/Rumah Bersalin	1 buah
Poliklinik	1 buah
Posyandu	2 buah
Apotik/Toko Obat	1 buah



Figure 3.7: Sarana dan Prasarana Kesehatan

Adapun Jumlah Tenaga Medis yang ada dan melaksanakan praktek di Desa Ciasmara adalah sebagai berikut:

Table 3.11: Tenaga Kerja Medis

Nama Desa Profesi	Desa Ciasmara
Dokter Puskesmas	1 orang
Dokter Praktek Umum	1 orang
Dokter Praktek Spesialis	-
Bidan Desa	1 orang
Bidan Praktek Swasta	1 orang
Dukun Beranak Terlatih	3 orang
Dukun Beranak Tak Terlatih	2 orang
Kader Posyandu	50 orang

7. Fasilitas Perekonomian/Perdagangan Desa Ciasmara

Table 3.12: Fasilitas Perekonomian/Perdagangan

Nama Desa Fasilitas Perekonomian	Desa Ciasmara
Bank Pemerintah	-
Kios/Toko/Warung	60 buah
Matrial/Bahan Bangunan	4 buah
Warnet/Kiostel	1 buah
Tukang Bensin Eceran	8 buah
Depot Isi Ulang	1 buah
Peternak Ayam	3 buah
Penggilingan Padi	12 buah

8. Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain di Desa Ciasmara

Table 3.13: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain

Nama Desa Fasilitas/Sapras Lain-lain	Desa Ciasmara
Lapangan Sepak Bola	-
Lapangan Badminton	3 buah
Lapangan Basket	1 buah
Lapangan Volly	1 buah
Lapangan Tenis	-
Lapangan Tenis Meja	1 buah



Figure 3.8: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 4.1: Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat pada umumnya bermatapencariahan sebagai petani dan juga memiliki UMKM seperti warung rumahan. ● Masyarakat kalangan ibu-ibu banyak yang hanya sebagai ibu rumah tangga. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pendapatan menjadi tidak seimbang dan merata karena jarak warung satu dengan yang lainnya sangat dekat dan menjual barang yang relative sama.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Anggota kelompok KKN-REGULER 024 Mustika memiliki program pemberdayaan masyarakat yang bekerjasama dengan TIM Arae Ecoprint dalam meningkatkan SDM di Desa Ciasmara. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan workshop sekaligus pelatihan pembuatan kain ecoprint ● Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada kader ibu-ibu PKK dan remaja terkait kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memfasilitasi bahan-bahan pelatihan pembuatan eco-print seperti, kain, dan bahan mordant. ● Mahasiswa melakukan pembagian materi terkait kesehatan

<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerjasama dengan pihak puskesmas Desa Ciasmara dalam program sosialisasi dan workshop pemberdayaan wanita. ● Bekerjasama dengan Balai Pelatihan Anti Narkoba dan Miras dalam Program sosialisasi dan workshop edukasi pencegahan ANM. 	<p>reproduksi dan kekerasan seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi terkait gerakan anti miras, bahaya rokok, dan narkoba. 	<p>reproduksi dan kekerasan seksual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa melakukan pembagian materi terkait gerakan anti miras, bahaya rokok, dan narkoba serta bahaya yang ditimbulkan.
--	---	--

Table 4.2: Matriks SWOT Pembangunan

Matriks SWOT 02. PEMBANGUNAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> ● Banyaknya sarana dan prasarana umum seperti masjid dan mushola di setiap RW/RT di satu desa tersebut. ● Terdapat cukup tiang aliran listrik . 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemeliharaan baik masjid maupun mushola menjadi tidak maksimal dan dibiarkan begitu saja. ● Penerangan jalan yang tidak merata.

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-REGULER 024 Mustika memiliki program pembangunan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan perbaikan masjid dan mushola yang terletak di RW.05 • Mengadakan kegiatan pemasangan dan perbaikan lampu jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi berupa material yang digunakan untuk perbaikan masjid dan pemasangan lampu jalan seperti cat, keran air, gagang pintu, lampu, kabel, dll.

Table 4.3: Matriks SWOT Pendidikan

Matriks SWOT 03. PENDIDIKAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya aliansi sekolah yang ada dalam satu desa. • Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang merata nya jumlah tenaga pendidik yang ada di setiap sekolah • Kurangnya inovasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung • Kegiatan pembelajaran terkesan monoton.
	<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-REGULER 024 Mustika memiliki program pendidikan baik dalam segi kreativitas, inovasi, dan metode pembelajaran serta ketrampilan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang memiliki potensi dan keterampilan dalam bidang akademik bekerjasama di beberapa sekolah yang ada di Desa Ciasmara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan serta memberikan inovasi sistem atau metode pembelajaran yang baru serta meningkatkan wawasan terhadap materi pembelajaran.
---	---	--

Table 4.4: Matriks SWOT Sosial Lingkungan

Matriks SWOT 04. SOSIAL LINGKUNGAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik • Terdapat karang taruna sebagai asset untuk mengembangkan program-program sosial lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah masa pandemic kurangnya partisipasi dari pemuda-pemuda yang ada di desa
EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bekerja sama dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan lomba-

<p>KKN-REGULER 024 Mustika memiliki program sosial lingkungan masyarakat</p>	<p>pengurus karang taruna dalam menyukseskan acara 17 Agustusan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengadakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi serta kerjabakti bersama dengan warga setempat. 	<p>lomba dalam rangka memperingati 17 Agustusan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan serta memberikan fasilitas berupa tempat sampah untuk organik dan non-organik.
--	--	---

Table 45: Matriks SWOT Keagamaan

Matriks SWOT 05. KEAGAMAAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya majlis ta'lim baik bapak-bapak maupun ibu-ibu di lingkungan masyarakat. ● Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah. ● Semangat masyarakat setempat dari kalangan dewasa hingga anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Setelah terjadinya masa pandemic terjadi pengurangan jumlah masyarakat yang merayakan hari besar islam secara berkelompok seperti perayaan hari tahun baru islam.

EKSTERNAL		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-REGULER 024 Mustika bekerjasama dan bersosialisasi dengan warga dalam kegiatan majelis di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membantu mengajar mengaji di TPA/PTQ kepada anak-anak. • Mahasiswa mengikuti kegiatan ta'lim rutin setiap minggu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan lembaga MUI dalam perayaan hari tahun baru islam serta mengadakan lomba-lomba keagamaan.

Table 4.6: Matriks SWOT Kesehatan

Matriks SWOT 06. KESEHATAN		
INTERNAL	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
EKSTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya layanan kesehatan seperti puskesmas desa dan posyandu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan memperhatikan kesehatan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN-REGULER 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa ikut serta membantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memberikan

024 Mustika bekerjasama dengan pihak puskesmas desa.	dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu.	penyuluhan tentang kesehatan reproduksi wanita.
--	--	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut adalah Laporan Hasil Kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat:

Table 4.7: Laporan Hasil Kegiatan Cahaya Ciasmara

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pembangunan
Program	Cahaya Ciasmara
Nomor Kegiatan	03
Kegiatan	Pemasangan lampu di daerah Desa Ciasmara
Tempat, Tanggal	Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan. 28 Juli 2022, 29 Juli 2022, 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 - 18.00 (28 Juli 2022) 13.00 - 15.00 (29 Juli 2022, 2 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Alfi Syahrin • Raden Afif Baskoro Hardianto • Kang Wahyu, Warga desa Ciasmara

Tujuan	Untuk menerangi jalan-jalan vital di Desa yang belum ada/masih kurang penerangan.
Sasaran	5 titik vital.
Target	3 titik di RW 10, 1 titik di Lapangan RW 08, 1 titik di RW 09.
Deskripsi Kegiatan	Lampu dipasang pada tiang-tiang listrik di dekat titik-titik vital yang telah ditentukan. Dibantu oleh kang Wahyu, seorang warga desa Ciasmara yang bekerja di PLN.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini pengemudi motor ataupun mobil dapat berkendara dengan lebih aman pada malam hari.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Table 4.8: Laporan Hasil Kegiatan Perbaikan Masjid

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pembangunan
Program	Perbaikan Masjid di salah satu RW di Desa Ciasmara
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Perbaikan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid RW 05 Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan.

	11 Agustus 2022 dan 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 - 15.00 Wib
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Arifatullah Fahmi • Mohammad Arief Sidik • Anggota KKN 024
Tujuan	Untuk memperbaiki dan merenovasi masjid di area Desa Ciasmara
Sasaran	2 titik Masjid di Area RW 05 Desa Ciasmara dan 1 titik Masjid di Area RW 10
Target	2 titik Masjid Desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Pengecatan ulang dilakukan baik bagian dalam dan luar masjid serta memfasilitasi alat kebersihan dan keran yang rusak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini agar masjid dapat digunakan dengan nyaman dan ramai masyarakat yang datang untuk beribadah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 49: Hasil Kegiatan BBM

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar anak-anak disekolah SDN 01 Ciasmara
Nomor Kegiatan	06

Nama Kegiatan	Belajar Bareng Mustika
Tempat, Tanggal	SDN Ciasmara 01 1 Agustus, 3 Agustus, 5 Agustus, 8 Agustus, 12 Agustus, 15 Agustus, 19 Agustus, 22 Agustus
Lama Pelaksanaan	07.30 s.d. 12.30 (1, 3, 8, 15 Agustus 2022) 07.30 s.d. 11.00 (5, 12, 19 Agustus 2022) 09.30 s.d. 11.00 (22 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Elyda Bestari • Muna Sausan • Vitia Nahdia
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan intelektual anak-anak SD maupun anak-anak di desa Ciasmara.
Sasaran	Anak-anak Sekolah Dasar di Desa Ciasmara
Target	Siswa kelas 3 (A, B, C) SDN Ciasmara 01
Deskripsi Kegiatan	Mengajar anak-anak membaca, menulis dan berhitung yang dilakukan oleh penanggung jawab dan dibantu oleh beberapa anggota kelompok, kegiatan ini dilaksanakan 2-3 kali pertemuan dalam seminggu selama pelaksanaan KKN di SDN 1 Ciasmara.
Hasil Kegiatan	.Anak-anak menjadi lebih aktif fan semangat belajar. Mereka juga jadi lebih percaya diri, mandiri, dan

	mulai bisa bekerja sama serta membantu temannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Table 4.10: Laporan Hasil Kegiatan Taman Kreativitas

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pendidikan
Program	Taman Kreativitas
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Melukis mural dan menambahkan koleksi buku di pojok literasi desa; Mengadakan fun learning, melakukan praktikum kimia sederhana, belajar bahasa Inggris, mengajarkan menggambar digital dan mengetik, membuat kerajinan tanah liat, mengenalkan peta, menyanyi, dan mengenalkan kaligrafi
Tempat, Tanggal	Aula Desa Ciasmara 26 Juli 2022 dan 28 Juli 2022 Halaman Majelis Al-Furqon 2 - 7 Agustus, 11 Agustus, dan 13 Agustus
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 hingga pukul 16.30 (26 dan 28 Juli 2022) 1 jam x 8 kali pertemuan Pukul 17.00 hingga 18.00 (2-7, 11, dan 13 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Nabila Nur Afifah • Nabila Salsabila

<p>Tujuan</p>	<p>Serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya imajinatif, kreatif dan aktif anak-anak. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu anak-anak menemukan minat bakatnya sehingga mereka dapat mengetahui kemampuan apa yang akan mereka asah kedepannya. Pengetahuan akademik dan non-akademik yang diajarkan dalam pembelajaran yang menarik, interaktif dan inovatif ditujukan untuk meningkatkan semangat belajar, pemikiran kritis, keberanian, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerjasama yang baik untuk anak-anak.</p>
<p>Sasaran</p>	<p>Anak-anak Desa Ciasmara</p>
<p>Target</p>	<p>15 anak-anak usia SD di lingkungan RW 10</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>egiatan melukis mural, menambahkan koleksi, mengklasifikasi, dan menyusun buku di sudut baca merupakan kegiatan awal yang kami lakukan pada program ini. Kegiatan ini sepenuhnya dilaksanakan oleh anggota KKN 024 dan tidak melibatkan anak-anak dalam proses pengerjaannya. Mural yang dilukis bertemakan hewan-hewan dengan cat warna-warni dan dilukis dengan lucu sehingga dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan berkeinginan untuk berlama-lama di ruangan tersebut. Kami juga menambah sekitar 130 buku ke dalam koleksi buku-buku mengklasifikasi buku-buku sesuai jenisnya sehingga dapat memudahkan</p>

	<p>anak-anak dalam mencari buku yang hendak dibaca.</p> <p>egiatan yang dilaksanakan pada awal bulan dan awal pertengahan bulan Agustus ini dilaksanakan di sore hari setelah anak-anak selesai mengaji. Kegiatan ini berupa melakukan fun learning yaitu bermain sambil belajar; melakukan praktikum sederhana dengan membuat lava lamp dan praktikum reaksi redoks; belajar pelafalan angka; binatang, dan sayur dalam Bahasa Inggris; belajar iptek dengan melatih anak-anak mengetik dan menggambar di laptop; melatih kreativitas anak dengan membuat kerajinan dari tanah liat; mengenalkan mereka akan peta; mengasah minat bakat mereka di bidang tarik suara dengan bernyanyi, serta memperkenalkan anak-anak tentang kaligrafi.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak jadi menemukan minat bakat mereka. Mereka juga menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis. Rasa percaya diri, berani, dan semangat dalam belajar. Mereka juga lebih cekatan, peduli, dan lebih bisa bekerja sama dengan temannya. Pengetahuan yang mereka dapatkan menjadi lebih banyak karena sebagian besar belum dipelajari atau tidak diajarkan di sekolah.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berkelanjutan</p>

Table 4.11: Hasil Kegiatan 17 Agustusan

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Lingkungan
Program	Mengadakan serangkaian acara untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	17 Agustusan
Tempat, Tanggal	Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan. 17 Agustus 2022, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 05.00 s/d 18.00 WIB (17 Agustus 2022) Pukul 12.00 s/d 18.00 WIB (18 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • M. Rafly • Laeli Ayu Handaruni • Karang Taruna Desa Ciasmara
Tujuan	Dengan adanya serangkaian acara-acara ini. Diharapkan para masyarakat Desa, juga anggota KKN MUSTIKA, agar selalu senantiasa teringat atas jerih payah leluhur kita untuk memerdekakan negara Indonesia dari penjajahan bangsa-bangsa asing.
Sasaran	Seluruh Warga Desa
Target	Seluruh Warga Desa

Deskripsi Kegiatan	Tim kami bekerja sama dengan Karang Taruna Desa untuk membuat rangkaian acara guna memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. Dimulai dengan upacara bendera, acara adat <i>seren taun</i> , hingga lomba-lomba 17an.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih menghargai leluhur mereka, juga menumbuhkan rada cinta tanah air dalam hatinya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.12: Laporan Hasil Kegiatan MENDAKI

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan belajar mengajar membaca Alquran dan iqra untuk anak-anak TPQ, dan kebersamai kegiatan pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Ciasmara RW 10.
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengaji dan Diskusi Bersama Kami (MENDAKI)
Tempat, Tanggal	TPQ Al-Furqan 2-4 Agustus, 9-11 Agustus, 16-18 Agustus

	<p>Majllis Ta'lim Al-Furqon 27 Juli dan 3, 10, 17, 24 Agustus</p> <p>Masjid Al-Furqon 28 Juli dan 4, 18 Agustus</p>
Lama Pelaksanaan	<p>12.00 - 18.00 (28 Juli 2022) 12.00 - 15.00 (29 Juli 2022, 2 Agustus 2022)</p>
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Fadli Bustanul Mar'i Harahap • Tsania Kurrota Ayun
Tujuan	<p>Membantu guru-guru di TPQ dalam hal mengajar membaca AL-Quran dan Iqro' bagi pemula. Juga kebersamai kegiatan pengajian dan belajar mengajar yang telah menjadi rutinitas warga RW 10 Desa Ciasmara.</p>
Sasaran	<p>Warga Desa Ciasmara.</p>
Target	<p>Anak-anak TPQ, Bapak-bapak, dan Ibu-ibu RW 10.</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam kegiatan TPQ ini, kami membantu para guru dalam hal membaca Al-Quran maupun Iqra'. Serta memberikan motivasi dan hiburan sebelum dan sesudah belajar, yang dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar para adik-adik TPQ Al-furqon.</p> <p>Dalam kegiatan pengajian bersama bapak-bapak dan ibu-ibu RW 10, kami hanya kebersamai</p>

	kegiatan yang sudah menjadi kegiatan mingguan warga RW 10. Dan pada akhir acara, biasanya akan diadakan sharing session santai bersama beberapa jamaah, dan pada saat itu kami saling bertukar pikiran dengan orang tua-orang tua kami tersebut.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah kami dapat menjalin hubungan yang lebih erat bersama warga desa dan mendapatkan ilmu tentang adat dan cara ibadat yang berbeda antar daerah. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, kami berhasil meningkatkan minat belajar anak-anak di TPQ Al-Furqon, serta menjadikan kami lebih memahami bagaimana situasi dan kondisi ketika mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Table 4.13: Laporan Hasil Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Keagamaan
Program	Kegiatan perayaan tahun baru Islam dengan mengadakan pawai obor dan beberapa perlombaan di bidang keagamaan untuk tingkat TK, SD, SMP hingga umum.
Nomor Kegiatan	10

Nama Kegiatan	Perayaan Tahun Baru Islam 1444 H
Tempat, Tanggal	Lapangan Utama Desa Ciasmara 29 Juli 2022 Aula Kantor Desa Ciasmara 20-21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	19.30 s.d. 22.00 (29 Juli 2022) 13.00 s.d. 17.00 (20 Agustus 2022) 09.00 s.d. 12.00 (21 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Riziq Syabana • Miftahul Fadila Saza
Tujuan	Dengan adanya kegiatan perayaan ini bertujuan untuk mewujudkan kegiatan sosial dan kegiatan bertujuan untuk merayakan tahun baru Islam, meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan nilai-nilai islami di masyarakat.
Sasaran	Warga di setiap RW Desa Ciasmara dan anak-anak TK, SD, dan SMP yang ada di Desa Ciasmara
Target	Seluruh warga dan anak-anak di Desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor dilaksanakan dengan start di RW masing-masing dan Finish di Lapangan Utama Desa Ciasmara, sampai di lapangan utama melakukan sholawat, ceramah, dan doa bersama.

	<p>Kegiatan lomba keagamaan, dilaksanakan secara dua hari. Pada tanggal 20 Agustus pengadaan lomba adzan, lomba tahfidz dan lomba MTQ, untuk di tanggal 21 Agustus pengadaan lomba busana muslim dan pengumuman pemenang lomba</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan diadakannya kegiatan pawai obor ini diharapkan pelaksanaan berikutnya dapat dilaksanakan kembali setelah 2 tahun lamanya tidak dilaksanakan dengan berskala besar, karena biasanya dilakukan pada setiap rw masing-masing saja</p> <p>Hasil kegiatan dari lomba keagamaan ini dapat melihat potensi, kemampuan, dan skill anak-anak yang mengikuti lomba guna untuk diperlombakan pada tingkat yang lebih tinggi</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Table 4.14: Laporan Hasil Kegiatan Keluarga Sehat

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Pelayanan kesehatan masyarakat Desa Ciasmara.

Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Keluarga Sehat
Tempat, Tanggal	Posyandu Mawar 1 Desa Ciasmara Jum'at 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - 11.00 WIB
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Arifatullah Fahmi • M. Rafly • Bidan dan staff puskesmas Desa Ciasmara
Tujuan	Membantu pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) di beberapa posyandu Desa Ciasmara.
Sasaran	Anak-anak usia Batita
Target	Seluruh anak-anak usia batita di Desa Ciasmara.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan pemberian imunisasi dan vitamin, serta mengecek berat badan dan mengukur tinggi badan anak.
Hasil Kegiatan	Hasilnya kegiatan keluarga sehat ini yang dilaksanakan pada Jum'at, 5 Agustus 2022 berjalan dengan lancar. Dengan bantuan dari pihak Puskesmas Desa Ciasmara program kegiatan keluarga sehat ini terealisasikan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaam Masyarakat

Table 4.15: Laporan Hasil Kegiatan Eh Kok Keren

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pemberdayaan
Program	Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)
Nomor Kegiatan	01
Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Kain Eco-Printing
	Pelatihan Penjualan di E-Commerce, Strategi Pemasaran UMKM, dan Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet).
Tempat, Tanggal	Aula Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan. Rabu, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul, 09.00 s/d 14.00 WIB
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Atiyah Lutfiyani Agustin • Hanifah • M. Rafly • Nabila Salsabila • Tim Arae Eco-Printing.
Tujuan	Dengan adanya kegiatan Eh Kok Keren ini, diharapkan mampu mendorong kreativitas masyarakat khususnya kalangan Ibu-Ibu yang memiliki potensi dalam pengembangan penggunaan bahan-bahan yang ada di sekitar menjadi

	<p>produk siap jual yang memiliki nilai ekonomis dimana dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan masyarakat yang produktif, kompetitif, dan berinovasi di Desa Ciasmara. Tidak hanya itu, dalam pelatihan mengenai e-commerce, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam berbisnis sebagai produsen maupun konsumen.</p>
Sasaran	Ibu-ibu Desa Ciasmara.
Target	60 orang ibu-ibu kader PKK.
Deskripsi Kegiatan	<p>Pelatihan untuk kader ibu-ibu PKK bagaimana teknik atau cara pembuatan kain Eco-printing secara langsung yang dipandu oleh Tim Arae Eco-printing dan pemaparan seminar tentang penjualan di E-Commerce sekaligus strategi pemasaran UMKM, dan penggunaan dompet digital (E-Wallet).</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya kegiatan ini ibu-ibu memiliki potensi dalam pengembangan penggunaan bahan-bahan yang ada di sekitar menjadi produk siap jual yang memiliki nilai ekonomis dimana dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, serta memiliki wawasan terhadap</p>

	teknologi dalam berbisnis sebagai produsen maupun konsumen.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.16: Laporan Hasil Kegiatan MUSOWO

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Pemberdayaan
Program	MUSOWO (Mustika Melakukan Sosialisasi dan Workshop)
Nomor Kegiatan	02
Kegiatan	Seminar edukasi kesehatan reproduksi dan kekerasan seksual.
	Seminar edukasi bahaya narkoba, miras, dan rokok dan sosialisasi gerakan anti narkoba
Tempat, Tanggal	Aula Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan. Jum'at, 19 Agustus 2022
	SD Negeri Ciasmara 01, MTs Muhammadiyah Ciasmara SMP PGRI Ciasmara, Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 - 13.00 (19 Juli 2022) 08.30 - 11.00 (22 Agustus 2022)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Aji • PattuhRohman • Tiara Julia Saputra

	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu Inggit, Bidan Pukesmas Desa Ciasmara • Ibu Nining Aidil Narasumber Anti Miras Tangerang Selatan
Tujuan	<p>Agar ibu-ibu paham akan kesehatan reproduksi dan sex.</p> <p>Agar anak-anak terhindar dari bahaya mengkonsumsi narkoba, rokok dan miras.</p>
Sasaran	<p>Ibu-ibu dan remaja putri</p> <p>Siswa SD dan SMP</p>
Target	<p>30 orang ibu-ibu dan remaja putri</p> <p>50 orang siswa SD dan SMP</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengedukasi ibu-ibu dan remaja putri di Desa Ciasmara mengenai kesehatan reproduksi dan sex serta kekerasan seksual.</p> <p>Mengedukasi siswa SD dan SMP di Desa Ciasmara mengenai bahaya narkoba, miras dan rokok</p>
Hasil Kegiatan	<p>Dengan adanya kegiatan ini ibu-ibu dan anak-anak dapat menjaga kesehatan organ reproduksi serta dapat memahami bentuk kekerasan seksual, pencegahan, dan penanganannya.</p> <p>Dengan adanya kegiatan ini, siswa tingkat SD dan SMP dapat memahami dan mengetahui bahaya narkoba miras dan rokok.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

Table 4.17: Laporan Hasil Kegiatan Ciasmara Bebersih

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Lingkungan
Program	Sosialisasi pengorganisasian sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Ciasmara Bebersih
Tempat, Tanggal	Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan. 2 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 s/d 12.00 WIB
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Layli Ramadhani • Agassa Hujjatul Islamiyah
Tujuan	Dengan diadakannya kegiatan Ciasmara Bebersih, diharapkan warga desa, terutama warga RW 10, untuk lebih menjaga lingkungan sekitarnya dari tumpukan sampah yang berserakan dimana-mana.
Sasaran	Lingkungan Desa Ciasmara
Target	Lingkungan RW 10 Desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kepada warga desa RW 10 Desa Ciasmara tentang jenis-jenis sampah, bagaimana cara mengolahnya, juga bahaya sampah yang dibuang secara sembarangan.
Hasil Kegiatan	Dengan adanya kegiatan ini, lingkungan di Desa Ciasmara,

	terutama di wilayah RW 10, menjadi lebih bersih dan terjaga dari tumpukan sampah yang berserakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Table 4.18: Laporan Hasil Kegiatan PORBI

Laporan Hasil Kegiatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Membantu Perlombaan 17 Agustus dan Melaksanakan Senam
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	PORBI
Tempat, Tanggal	Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan 6 Agustus 2022, Sabtu 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 - 15.30 (6 Agustus) 13.00 - 16.00 (13 Agustus)
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Indy Pratama Putra Shanny • Raden Afif Baskoro
Tujuan	Membantu pelaksanaan lomba 17 Agustus di Desa Ciasmara dan melakukan olahraga bersama di Kp. Pasir Tugu agar warga sehat.
Sasaran	Warga Desa
Target	Seluruh warga anak-anak hingga orang tua

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Mengadakan Lomba Bulutangkis dan Lomba Catur di Desa Ciasmara dalam rangka memperingati HUT RI dan mengadakan senam bersama di Kp. Pasir Tugu bersama anak-anak pengajian.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasilnya Lomba Bulutangkis dan Lomba Catur berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dan anak-anak yang mengikuti senam bersama menjadi sehat dan ceria.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Program KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa terutama pada Sumber Daya Manusia (SDM), serta melatih kemampuan mahasiswa untuk menemukan suatu solusi dan terobosan baru guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat di desa. Secara spesifik, bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Selama 1 (satu) bulan lamanya kami melaksanakan kegiatan KKN yang berlokasi di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Dalam kegiatan KKN kali ini kami melakukan berbagai program yang tidak pernah dilakukan kegiatannya baik dari kelompok KKN sebelumnya yang pernah melaksanakan KKN di Desa Ciasmara ataupun kegiatan dari masyarakat itu sendiri. Terdapat 6 (enam) bidang fokus bagi kelompok KKN MUSTIKA 024 dalam pelaksanaan kegiatan ini, dengan setiap bidang memiliki 2 (dua) program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan desa dengan sentuhan beberapa program yang memiliki unsur program inovatif bagi masyarakat desa.

Program-program disetiap bidang antara lain 1. Pemberdayaan (Eh Kok Keren dan Musowo); 2. Pendidikan (BBM dan Taman Kreativitas); 3. Pembangunan (Cahaya Ciasmara dan Perbaikan Masjid); 4. Keagamaan (Tahun Baru Islam 1444H dan MenDaki); 5. Kesehatan (BIAN dan PORBI); 6. Lingkungan (Ciasmara Bebersih dan 17 Agustusan). Berbagai program telah dilaksanakan secara baik karena disesuaikan dengan kapabilitas dari setiap anggota KKN MUSTIKA 024. Secara keseluruhan program-program yang dijalankan sangat diapresiasi oleh masyarakat dan aparat desa. Ada salah satu

program yang sangat memberikan kesan kepada masyarakat khususnya kepada tokoh masyarakat dan tokoh adat di Desa Ciasmara yaitu “Pawai Obor Tahun Baru Islam 1444H”, kegiatan tersebut sangat sukses sebab banyak antusias dari warga dalam kegiatan tersebut untuk pertama kalinya. Oleh sebab itu, oleh salah satu tokoh masyarakat disana Kelompok KKN MUSTIKA 024 memberikan sejarah baru bagi desa.

Inilah bentuk kerja nyata dan abdi kami untuk masyarakat Desa Ciasmara. Kerjasama tim dan dukungan dari berbagai pihak mulai dari Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Dr. Lia Kurniawati M.Pd, Kepala Desa Ciasmara dan staff desa, Karang Taruna, Kepala Sekolah SD 01 Ciasmara, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan juga masyarakat Desa Ciasmara. Besar harapan kami untuk desa dan masyarakat semoga menjadi desa yang terus tumbuh dan menjadi desa terbaik.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (KKN) adalah yang dapat menjadikan pelaksanaan KKN selanjutnya menjadi lebih baik, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut :

1. Aparat Pemerintah Desa Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas baik sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
 - b. Pengalokasian sarpras secara merata;
 - c. Pemerintah setempat juga diharapkan lebih memperhatikan dan mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi.
2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM perlu mempersiapkan segala bentuk teknis dan ketentuan kegiatan KKN lebih matang supaya tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dalam pelaksanaannya;
 - b. Pihak PPM perlu memmanagement waktu dengan baik supaya ketika memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal;
 - c. Terkait pengalokasian dana sebaiknya lebih diperhatikan lagi supaya bisa di fungsikan sebagaimana semestinya.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa;
 - b. Tidak terdapat miss komunikasi antara pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten dengan pihak pemerintah desa setempat.
4. Tim KKN-PpMM
 - a. Teruntuk Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan bisa lebih baik lagi untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan tetap terlaksana bahkan setelah masa pengabdian selesai;
 - b. Memperhatikan lebih detail lagi rencana kegiatan selanjutnya dari hal yang paling mendasar seperti

lokasi pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa.

BAB VI EPILOG

A. Kesan Warga Desa

1. Kepala Desa Bapak Junaedi

Kehadiran para mahasiswa KKN 024 Mustika dari UIN Jakarta ini sangat membantu sekali. Sejak awal survey lokasi kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Jakarta saya sudah merasakan semangat yang luar biasa dari para mahasiswa KKN UIN Jakarta ini karena setelah adanya pandemic Covid-19 para mahasiswa bisa membantu dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Ciasmara.

2. Sekretaris Desa Ibu Lilis

Kedatangan adik-adik mahasiswa KKN dari UIN Jakarta di Desa Ciasmara sangat-sangat luar biasa sekali. Saya baru menemukan adik-adik mahasiswa KKN 024 Mustika sekarang ini yang bekerja keras, semangat, dan tanggung jawab yang sangat baik. Adik-adik mahasiswa KKN 024 Mustika UIN Jakarta mampu bekerja sama dan ikut terjun langsung ke lapangan bersama dengan segenap masyarakat dan aparat desa dalam berbagai kegiatan. Dengan semangat yang tidak ada habisnya ini lah yang sangat dinanti-nantikan. Semoga kedepannya adik-adik mahasiswa KKN 024 Mustika tetap semangat dan sukses selalu.

3. Kang Wahyu (Tokoh Adat)

Saya sangat terharu dengan kedatangan para mahasiswa KKN 024 Mustika di Desa Ciasmara ini. Mereka sangat membantu dan membawa perubahan besar terhadap desa. Salah satu kegiatan yang sangat berkesan bagi saya adalah ketika diadakannya kegiatan pawai obor dalam menyambut malam 1 Muharram. Dimana sebelumnya belum pernah diadakan acara semeriah itu, moment dimana seluruh warga Desa Ciasmara berkumpul menjadi satu menyambut hari besar islam dengan semangat yang luar biasa. Semoga seluruh mahasiswa KKN 024 Mustika bisa

membawa kemanfaatan bagi orang-orang disekelilingnya dimanapun berada.

4. Bapak Daday Marta Atmaja (Tokoh Masyarakat)

Adik-adik mahasiswa KKN 024 Mustika ini sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Melihat mereka semua seperti melihat diri saya diwaktu muda hehehehe. Semangat juang yang sangat luar biasa, semangat dan kerja keras yang mereka bawa sampai di desa kami ini patut diacungi jempol. Saya sangat terharu akan semangat adik-adik mahasiswa KKN 024 Mustika ini. Semoga kedepannya mereka semua menjadi anak-anak yang baik pribadinya, sukses dan dilancarkan semua hajatnya, dan semoga kebaikan-kebaikan yang mereka bawa membawa berkah bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

5. Kang Budianto (Ketua Kartar)

Semangat yang luar biasa, kata itulah yang tepat untuk menggambarkan para Mahasiswa KKN 024 Mustika ini. Saya sangat beruntung bisa mengenal dan dipertemukan dengan mereka di Desa Ciasmara. Kedatangan mereka di desa kami sangat membantu sekali, baik di lingkungan sekitar maupun seluruh masyarakat desa. Kedatangan mereka sangat kami rasakan. Semoga apa yang didapatkan dari kegiatan KKN ini bisa bermanfaat dan berkah bagi kita semua.

6. Bapak H. Roshad

Kedatangan para mahasiswa KKN 024 Mustika di rumah kami sudah saya anggap seperti anak saya sendiri. Alhamdulillah mereka semua selama kurang lebih satu bulan mampu dan betah tinggal di rumah saya dan berbaur dengan masyarakat sekitar. Mereka rajin mengikuti pengajian, acara-acara rutin terutama di RW 10 Kp. Pasir Tugu. Semoga apa saja ilmu dan pengalaman yang didapatkan mampu membawa berkah dan manfaat bagi anak-anak semua.

7. Ibu Hj. Roshad

Selama ada anak-anak mahasiswa KKN 024 Mustika rumah yang biasanya sepi Alhamdulillah menjadi ramai dengan kedatangan anak-anak KKN. Mereka semua sudah saya anggap seperti anak saya sendiri, saya juga jadi banyak belajar dari anak-anak. Semoga apa saja ilmu dan pengalaman yang didapatkan mampu membawa berkah dan manfaat bagi anak-anak semua.

8. Tete Lulu

Saya banyak belajar dari kakak-kakak mahasiswa KKN dari UIN Jakarta. Selama mengajar bersama di TPQ dari kakak-kakak mahasiswa KKN dari UIN Jakarta saya mendapat ilmu dan pengetahuan baru. Semoga ilmu yang didapatkan maupun yang disalurkan selama kegiatan KKN di Desa Ciasmara bermanfaat bagi kita semua.

9. Bapak Usep (Guru SDN 01 Ciasmara)

Kami merasa sangat terbantu dengan kedatangan para mahasiswa KKN 024 Mustika dari UIN Jakarta. Mereka membantu dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak yang diajar oleh para mahasiswa KKN 024 Mustika dari UIN Jakarta juga sangat senang. Dengan gaya dan cara belajar yang berbeda dan lebih seru anak-anak jadi lebih semangat belajar. Semoga kedepannya ilmu yang didapatkan bermanfaat dan membawa berkah bagi kita semua, dan sukses selalu.

10. Kepala Sekolah SDN 01 Ciasmara

Mahasiswa KKN 024 Mustika berkontribusi dan berpartisipasi terhadap seluruh kegiatan yang ada di SDN 01 Ciasmara, dan para mahasiswa KKN juga memberikan pembiasaan yang baik serta ilmu pengetahuan dan wawasan baru baik bagi siswa maupun para dewan guru. Sebaiknya kuantitas mahasiswa KKN UIN Jakarta lebih diperbanyak lagi karena, di SDN 01 Ciasmara ini sangat dibutuhkan pemikiran dan kompetensi yang bagus serta aksi nyata.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Anugrah itu Bernama Mustika dan Ciasmara

Oleh: Arifatullah Fahmi

Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora

Aku mulai kisahku ini dengan nama "KKN". Kalian semua pasti mengetahui apa itu KKN, tentu bukan KKN yang seperti salah satu judul film horor ya. KKN itu kepanjangan dari "Kuliah Kerja Nyata" yang biasa mahasiswa mengabdikan dirinya untuk desa yang akan dikunjungi secara berkelompok dengan waktu yang tidak hanya sehari ataupun seminggu saja. Diriku masih teringat jelas bagaimana aku memulai semua ini sampai akhirnya aku mendapatkan sesuatu yang kusebut bagian dari sebuah anugerah.

Ketika aku terfokus hanya akan perkuliahan online saja dan tidak akan ada kesempatan kegiatan baik di kampus ataupun di luar kampus secara offline, seketika diriku mendapat kabar bahwa kegiatan KKN dari kampus akan dilaksanakan secara offline. Diriku cukup terkejut, bagaimana tidak? Bahwa sudah selama 2 tahun belakangan KKN dilaksanakan ya yang aku tau dilaksanakan secara online. Aku tidak tau harus bersyukur atau tidak mendapat kabar seperti ini. Singkat cerita, pihak kampus membagikan nama-nama dan kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2022. Namaku terdapat di kelompok 024 yang akupun tidak tau wajah-wajah yang akan menjadi teman kelompokku.

Diriku sempat bertanya-tanya, seperti "apakah teman kelompokku asik ya?", "dimana ya desa yang akan aku tempati untuk pelaksanaan KKN". Namun perlahan pertanyaan itu terjawab satu-satu. Pertemuan pertama kami dilakukan secara daring melalui zoom meeting, di pertemuan itu kami memperkenalkan diri mulai dari nama, tempat tinggal, jurusan, dll. Masih ada suasana canggung satu sama lain, bagaimana tidak? Kami semua dari berbagai jurusan di UIN Jakarta yang belum pernah bertemu atau bertegur sapa namun dipersatukan di kegiatan KKN ini.

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya kami menentukan nama kelompok kami yaitu "Mustika" dan juga menentukan siapa akan menjadi apa di dalam kelompok kami. Menjadi sebuah pertanyaan juga bagiku ketika aku ditunjuk untuk menjadi Ketua Kelompok Mustika, aku berfikir masih ada teman lain yang lebih layak untuk menjadi ketua namun teman-teman memang mendorong dan memberikan amanah kepadaku. Oleh sebab itu, saat setelah aku ditunjuk sebagai ketua kelompok aku merasa ada beban yang saya akan ambil sebab telah diamanahkan oleh teman-teman kelompok. Kami mendapatkan kabar bahwa desa yang akan kami lakukan KKN adalah Desa Ciasmara, belum tergambar jelas bagaimana desa itu yang pasti desa tersebut berada di wilayah Bogor.

Tidak perlu waktu lama bagi kita semua untuk merencanakan pertemuan secara offline dikarenakan kita juga perlu mempersiapkan diri untuk melakukan survey. Survey ini bertujuan untuk melakukan pemetaan, bersosialisasi dan berkoordinasi terhadap warga, aparat serta wilayah dari desa itu sendiri. Sekian rapat kelompok kami lewati dan 4 kali survey telah kami lakukan untuk mematangkan persiapan KKN ini, tibalah waktu yang sangat ditunggu oleh kami semua dengan perasaan siap dan tidak siap yaitu hari dimana keberangkatan kami semua untuk menetap selama sebulan lamanya di desa.

Mari kita bahas anugerah ke-1 buatku di "KKN". Pagi di Ciasmara jelas berbeda dengan pagi di rumahku, disini diriku selalu di suguhi sinar mentari pagi di ufuk timur yang sangat indah dengan suasana sejuk. Desa Ciasmara bagiku adalah sebuah anugerah bagiku sebab setiap sudut mata kita melihat keluar tidak lain hanyalah pemandangan yang luar biasa, hijau dan asri. Aku tidak tau apa yang aku bisa ucapkan lagi mengenai pemandangan dan suguhan alam yang ada di Desa Ciasmara. Tidak hanya pemandangannya, namun yang menjadi anugerah bagiku di Desa Ciasmara adalah aku dapat mengenal warga dan khususnya tokoh masyarakat/tokoh penting di desa pun aku juga bisa belajar beberapa tradisi yang ada seperti *Seren Taun* dan *Celempung*. Tradisi tersebut merupakan sebuah hal yang baru bagiku.

Lanjut, anugerah ke-2 bagiku adalah sebuah tim yang bisa kusebut keluarga selama menjalankan kegiatan KKN ini yaitu teman-teman kelompok Mustika. Awal pertemuan masih terasa ragu dan bingung dalam memahami karakter masing-masing, mungkin sebab itu ada istilah "*Tak Kenal Maka Tak Sayang*". Bagaimana tidak sebuah anugerah, kelompok Mustika ini merupakan kelompok yang bisa kusebut kelompok kompak, kebersamaan, kekeluargaan, dan saling peduli. Walaupun diriku ketua namun jika tidak ada mereka semua tidak akan berarti diriku dalam menjalankan segala bentuk kegiatan. Banyak semua kenangan yang aku ingin ucapkan kepada teman-temanku di dalam kelompok "**KALIAN HEBAT, GUA BERUNTUNG PUNYA KALIAN DI KELOMPOK BUKAN KALIAN YANG BERUNTUNG PUNYA KETUA KAYA GUA**".

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan program yang telah kami susun bersama, semuanya tuntas dilaksanakan bahkan sampai ada salah satu program yang membuat salah satu tokoh di desa yaitu Bapak Daday dan Kang Wahyu sangat bangga dalam pelaksanaan Pawai Obor yang di kordinir oleh kami, mereka bilang tidak pernah ada pawai yang menyatukan seluruh warga di desa menjadi satu dan beliau berucap bahwa kami membuat sejarah serta pelopor dalam kegiatan tersebut. Itu karena apa? Itu karena kelompok MUSTIKA yang sangat luar biasa bagiku.

Jika ada yang bertanya apakah pantas itu disebut sebuah anugerah? Hmm... Sangat pantas jika salah dua nama yang memang pantas aku sebut sebagai anugerahku di tahun 2022 ini, yapsss... Mustika dan Ciasmara. Sebulan penuh aku menjalani hari dan menjadi bagian di dalam 2 nama tersebut. Tidak akan pernah aku lupa segala bentuk anugerah yang telah Allah SWT berikan itu kepadaku melainkan diriku akan selalu mensyukuri hal tersebut. Harapku semoga teman-teman semua sukses dan kita selalu ada waktu untuk bersilaturahmi, begitupun Ciasmara selalu ada tempat di hati ini.

Dibalik Adiwarna Sang Ancala

Oleh: Atiyah Lutfiyani Agustin

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan

Malam itu sayup-sayup dilangitkan sebuah do'a kepada sang maha pemilik alam semesta dengan penuh pemohonan. Perasaan takut, dan resah, menyelimuti hati yang penuh dengan kegelisahan. Desas-desus berita, simpang siurnya kabar akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang merupakan kegiatan dari perpaduan TRI Dharma perguruan tinggi. Hingga saat hari itu tiba.

“Ting.....”

Dering notifikasi, pertanda satu pesan masuk yang menjadi awal dari kisah ini dimulai. Kuliah Kerja Nyata, atau yang sering kita sebut dan dikenal oleh khalayak ramai dengan sebutan KKN. Kegiatan itu jelas sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa. Tepatnya di bulan suci ramadhan para pemuda-pemudi ini dibentuk ke dalam sebuah tim yang diberi nama MUSTIKA. Mustika sendiri memiliki makna lambang kehormatan atau sering disebut batu mulia. Kami berjumlah 22 anggota, jumlah yang tidak sedikit tentunya. Anggota dengan jumlah 22 orang, dengan kepribadian yang berbeda pula di satu padukan membentuk sebuah perkariban.

Di sana, di Desa Ciasmara tempat kita mengabdikan diri. Sebuah desa dengan sejuta keelokannya yang tersembunyi di balik adiwarna sang ancala. Siapa sangka di balik kokoh dan tenangnya wilayah pegunungan itu terdapat pedesaan dengan ketenangannya. Benar adanya bahwa “Alam tidak memiliki sesuatu tanpa manfaat” _ Aristoteles. Disana kita menemukan apa itu makna hidup dari kehidupan itu sendiri. Tak banyak kata yang diucap, tak banyak kata yang dijanjikan tapi aksi nyata yang mereka wujudkan untuk kami, dan kami wujudkan untuk mereka.

Ada sebuah kalimat “Jadilah orang baik, agar orang baik juga dengan kita.” Ya, dan kalimat itu nyata seperti sebuah mantra. Menjadi salah satu bagian dari anggota KKN Mustika 024 adalah sebuah keberuntungan, kelompok ini di isi dengan orang-orang baik dan luar biasa. Kebersamaan, kegotongroyongan, kasih sayang, semua ditemukan disini. Selama kaki

memijak di tanah pasundan itu kami selalu di pertemukan dengan orang-orang baik dan penuh pengasihannya.

Ketakutan dan keresahan yang dibayangkan sebelum keberangkatan kegiatan KKN ini ternyata hanyalah bentuk dari ketidakpercayaan terhadap diri sendiri. Entah kalimat apa lagi yang harus ditulis untuk mengisahkan cerita yang dipenuhi keindahan ini, kekuatan do'a dan keikhlasan menemukan kita dengan orang-orang yang tulus dan berhati baik pula. Semoga saya, anda, dan kita semua selalu menjadi pribadi yang baik dan dikelilingi dengan orang-orang baik.

Querencia

Oleh: Nabila Nur Afifah

Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora

"*Aku takut*"

"*Takut kenapa?*"

"*Sebentar lagi KKN*"

"*Enggak apa-apa, nak. Nanti kamu pasti senang di sana. Semangat ya*"

Percakapan singkat antara aku dengan ibuku setelah mendapat daftar kelompok untuk kegiatan KKN. Rasa itu seolah menjadi teman tidurku di malam itu. Suara di kepalaku seolah tidak bisa disenyapkan. Siapa mereka? Bagaimana kita akan tinggal di sana padahal belum kenal? Apakah mereka akan baik padaku? Apakah aku akan baik-baik saja? Berisik. Sangat berisik.

Selang beberapa hari, kami semua sudah tergabung dalam grup. Menyebutkan nama di ruang chat rasanya kurang efektif, maka kami memutuskan untuk berkenalan secara online. Berkenalan melalui zoom tidak membawa kesan pertama yang baik untukku. Canggung sekali. Padahal, ini belum separuh dari anggota kami. Lagi-lagi kekhawatiran itu muncul. Akankah kita akan baik-baik saja?

Lambat laun, kami semakin akrab dengan satu sama lain. Menyusun rencana kegiatan, survei, evaluasi, pemetaan hasil

survey, semua ini membuat kami semakin dekat. Ditambah dengan kegiatan mengumpulkan dana dengan berjualan di sandratex dan kampus dua setiap pekan, kami jadi lebih sering bercanda dan bercerita. Mengenal seperti apa dan bagaimana mereka. Tapi aku masih merasa kalau kita masih menjaga jarak, berusaha menutupi sikap asli kita yang sebenarnya.

Tanggal 23 Juli akhirnya tiba. Hari ini adalah hari keberangkatan menuju desa. Ini berarti aku harus tinggal selama 1 bulan penuh dengan teman-teman yang belum lama aku kenal, di tempat yang jauh dari rumah, selama satu bulan penuh. Akankah kita akan baik-baik saja?

Raguku sirna begitu saja terhitung sejak hari pertama. Teman-temanku sangat baik, mereka semua sangat ramah dan menyenangkan. Mereka selalu bisa menghidupkan suasana menjadi ceria dan penuh tawa canda. Bahkan disaat hampir berselisih, mereka semua dapat dengan cepat menurunkan ego masing-masing dan menghentikan apa yang menjadi sumber masalahnya. No drama, no tears, no hate.

Aku kira hal yang bisa membuatku bahagia dan bersyukur selama kegiatan hanya itu saja, ternyata tidak. Keluarga yang mengizinkan kami tinggal di rumahnya juga sangat baik. Ibu, bapak, dan anak-anaknya sudah seperti keluarga kami. Ibu dan bapak selalu memperhatikan selayaknya anaknya sendiri. Warga di sekitar rumah yang kami tinggal juga sangat ramah pada kami. Mereka semua menerima kami dan selalu membantu serta memudahkan kegiatan kami. Tidak lupa dengan perangkat desa yang tidak membebani dan memberikan kami keleluasaan untuk melaksanakan program yang telah kami sediakan.

Di suatu ketika kami mengalami masalah kecil yang membuat kami bingung. Tapi ada pria yang luar biasa baik hati, yang mau membantu kami menyelesaikan masalah kami. A Ginanjar dan A Deden lah orangnya. Mereka adalah founder dari sebuah usaha Eco-Printing terbesar dan ternama di Indonesia. Mereka dengan sukarela membantu kami untuk mengajarkan kami bagaimana cara melakukan eco-printing yang benar,

mudah, dan murah. Kami sangat amat bersyukur dengan kemurahan hati A Ginanjar dan A Deden.

Semua kebaikan yang aku dapatkan dari semua orang selama kegiatan KKN ini membuatku sangat bersyukur dan senang. Ini juga membuatku rindu, ingin kembali, dan berkumpul bersama seperti satu bulan yang lalu. Dan walaupun terbilang singkat, aku benar-benar merasa nyaman, dekat, hangat dan aman selama kegiatan ini. And I can say that they are my querencia.

Satu Rasa Berjuta Cerita

Oleh: Laeli Ayu Handaruni

Sastra Inggris - Fakultas Adab dan Humaniora

Kala pandemi mulai mereda, tersiar kabar bahwa kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan kembali melaksanakan program KKN Reguler, dimana program ini adalah program pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa selama sebulan ditempat yang telah ditentukan. Saat itu saya yang sudah terbiasa melakukan kegiatan di rumah—dikarenakan masa pandemi merasa sangat antusias mendengar kabar ini. Terlebih lagi ini pertama kalinya KKN Reguler diadakan kembali sejak pandemi COVID 19 merebak.

Setelah proses yang panjang akhirnya tibalah hari dimana pihak kampus mengumumkan daftar kelompok disusul dengan daftar lokasi dimana KKN Reguler akan berlangsung. Dengan sangat antusias saya membuka dan mencari nama saya. Jujur saat itu saya berharap supaya saya ditempatkan di Bogor. Tidak ada alasan tertentu, namun saya berpikir ingin sejenak melarikan diri dari hiruk pikuk Ciputat. Saya juga berharap ditempat yang sudah ditentukan nanti, semua hal akan berjalan dengan lancar dan kami baik-baik saja.

Ternyata harapan saya terkabul, saya mendapatkan kelompok nomor 24 yang ditempatkan di Desa Ciasmara, Kab. Bogor. Saat itu entah harus sedih ataupun senang. Dilain sisi saya merasa sedih karena harus meninggalkan keluarga khususnya Ibu saya selama sebulan. Namun saya teringat akan

keinginan saya yang ingin sekali mendapat lokasi KKN di Bogor. Terlepas dari apapun hasilnya, saya harus tetap menjalaninya, terlebih lagi adanya dukungan dari keluarga saya membuat saya menjadi semakin yakin.

Setelah mendapatkan kelompok, saya dan teman-teman mulai menyusun agenda selama masa pra-kkn yang diawali dengan rapat virtual melalui zoom. Saat itu kami mulai mengenal satu sama lain dan sedikit bertukar informasi dengan masing-masing anggota. Kami juga menyepakati ketua serta divisi kelompok. Kami juga memilih nama kelompok kami yaitu 'MUSTIKA'. Dengan nama tersebut kami berharap kelompok kami akan menjadi kelompok yang dapat memberikan kontribusi serta berguna bagi masyarakat desa.

Singkatnya kami mulai menyusun kegiatan yang sekiranya akan dilaksanakan sebagai penunjang kegiatan KKN nanti. Mulai dari persiapan mencari dana, menyiapkan program kerja, hingga rencana survey tempat. Setelah semuanya telah dilaksanakan, sampailah pada hari yang telah ditentukan. Tepatnya tanggal 24 Juli 2022 kelompok KKN kami berangkat ke lokasi dimana KKN akan dilaksanakan. Kami dengan sangat antusias berangkat menuju lokasi dengan kendaraan yang telah ditentukan. Saat tiba di lokasi, kami seakan tersihir dengan keindahan Desa Ciasmara. Desa Ciasmara adalah sebuah desa wisata yang memiliki pesona yang luar biasa. Terlihat pegunungan yang menjulang dan juga sawah yang terhampar di sisi kanan dan kiri jalan. Udaranya begitu sejuk dan sangat menenangkan hati.

Setelah kami sampai disana kami mulai menyusun program-program yang sebelumnya telah ditentukan, diantaranya dalam bidang pemberdayaan, ekonomi, pendidikan, keagamaan, kebersihan, dll. Antusiasme warga bisa kami rasakan terhadap program-program tersebut. Banyak hal berkesan yang saya rasakan selama menjalani program-program tersebut. Salah satunya berkaitan dengan pawai obor. Masih teringat jelas bagaimana wajah antusias masyarakat yang saat itu turut memeriahkan pawai obor. Pelaksanaan pawai obor di malam hari di tengah guyuran hujan tidak serta merta menghilangkan semangat warga untuk tetap mengikuti

kegiatan tersebut. Doa dan puji syukur tak lupa kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkatNya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan khidmat.

Hal berkesan lainnya adalah ketika saya ikut serta membantu teman saya mengajar murid-murid kelas 3 di SDN Ciasmara 01. Suatu pengalaman berharga yang saya dapatkan selama disana, bisa mengenal anak-anak dan menyalurkan ilmu yang kami miliki kepada mereka. Senang rasanya dapat berkontribusi bagi masyarakat, terlebih lagi bagi para tunas bangsa Indonesia. Anak-anak di SDN Ciasmara 01 memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu, mereka juga anak-anak yang ramah dan sangat menyenangkan. Seru sekali rasanya bisa belajar sekaligus bermain bersama mereka. Terkadang akan ada murid yang sulit mengerti mengenai materi yang disampaikan, namun menurut saya itu adalah hal yang wajar. Saya dan teman-teman lainnya saat itu tetap berusaha untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan lebih detail lagi. Walaupun membutuhkan waktu supaya mereka mengerti, namun hal tersebut menurut saya sangat menyenangkan.

Selain memiliki banyak kenangan dengan masyarakat, kenangan dengan anggota MUSTIKA juga tidak kalah mengesankan. Bagaimana tidak? Kami sudah melewati susah dan senang bersama selama sebulan. Makan pun kami bersama. Selama sebulan di Desa Ciasmara, kami mendapatkan banyak pelajaran yang sangat berharga. Mulai dari pentingnya solidaritas hingga kami juga lebih bisa menghargai hal-hal kecil disekitar kami. Tidak mulus memang perjalanan kami, namun saya berharap anggota MUSTIKA kedepannya tidak melupakan semua kenangan tersebut.

Dengan disusunnya buku ini, saya sebagai sekretaris kelompok merasa sangat bersyukur dan berterimakasih kepada seluruh anggota yang sudah dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk ikut berkontribusi dalam pembuatan EBOOK ini. Saya sangat beruntung bisa bertemu dengan teman-teman semua, berbagi canda tawa dan tangis bersama. Tanpa adanya kerja keras dan dukungan dari anggota MUSTIKA, EBOOK ini mungkin tidak dapat tersusun dengan baik. Sekali lagi terimakasih untuk semua kenangan yang telah kita buat

bersama. Saya berharap hubungan istimewa ini akan terjalin sampai akhir nanti dan nama Ciasmara serta MUSTIKA tidak akan pernah luntur dari memori kalian.

Petrichor

Oleh: Hanifah

Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Saat itu, sekitar bulan April, 22 manusia asing berkumpul di satu wadah dengan nama Mustika. Nama yang penuh dengan pengharapan dan cita-cita untuk terus tumbuh dan mengakar di sebuah desa pengabdian, Desa Ciasmara.

Rasa gelisah menghantui saat pertanyaan mulai muncul berbisik. Bagaimana nanti di sana? Apakah akan baik-baik saja? Bagaimana nanti terjadi sesuatu? Sembari berbagai pertanyaan terus bermunculan, kami 22 muda mudi berkumpul dan mencoba untuk menemukan suatu kecocokan yang mungkin akan meredam berbagai pertanyaan tersebut hingga hari demi hari mulai berjalan begitu cepat dan pertanyaan yang tadinya mengganggu mulai lenyap di selimuti cahaya ethereal. Tak disangka 22 manusia yang berbeda bisa berbaur menciptakan perasaan saling menjaga dan saling mewarnai satu sama lain. Menjadi satu kesatuan seperti sebuah tubuh.

Kami, Mustika, akhirnya datang ke desa dengan perasaan asing. Berbaur dengan tempat baru, lingkungan baru, dan orang-orang baru. Mulai menyapa warga, berkenalan, berkeliling desa untuk mengetahui lebih dalam tentang desa yang akan kami abdi. Waktu demi waktu berjalan tanpa henti, tak terasa kami sudah menjalankan berbagai macam kegiatan bersama warga hingga menciptakan sebuah momen yang rasanya akan terus melekat.

Suatu ketika, kami mengadakan sebuah pertemuan berupa perpisahan karena kami sudah berada dipenghujung pengabdian, hendak meninggalkan desa. Masih teringat jelas raut wajah seorang Ibu-Ibu yang mulai meneteskan air mata saat kami hendak mengucapkan salam perpisahan. Anak-anak yang biasa bermain bersama kami mulai menangis saat kami hendak

meninggalkan desa, Mereka berbondong datang dan memohon pada kami untuk tidak pergi. Seakan momen yang kami bangun selama sebulan di sana menjadi suatu hal yang harus mereka relakan untuk tidak akan terulang kembali.

Bagaikan sebuah kata dengan istilah petrichor. Aroma yang dihasilkan dari jatuhnya rintikan hujan di tanah kering. Aroma yang menginduksi perasaan kembali pada masa lalu, mengenang rentetan kejadian di masa pengabdian di desa.

Bagaikan sebuah kata dengan istilah petrichor, kami menghirup aroma yang muncul dari tanah tandus di hati kami yang diairi oleh hujan kebersamaan, memberikan sumber kehidupan yang menyuburkan.

Perjuangan yang Berbuah Manis

Oleh: Tsania Kurrota Ayun

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin

Desa ciasmara adalah desa tempat kami tinggal selama kurang lebih 5 minggu lamanya. Desa ini merupakan tempat dimana kami anggota KKN Mustika mengabdikan kepada masyarakat. Desa nan indah dengan sejuta keindahan yang ada didalamnya. Dari mulai suasana yang tidak bisa kita dapatkan ketika di kota suasana yang tenang, adem, dan syahdu dengan lantunan pengajian yang selalu didengarkan, hingga masyarakat disana yang begitu ramah dan sangat menjalin rasa kekeluargaan yang sangat erat.

Pelaksanaan Pengajian majlis ta'lim yang selalu dilaksanakan setiap minggunya dilingkungan tempat kami tinggal membuat kami nyaman dan aman, karena kebetulan kami tinggal dirumah tokoh masyarakat di desa Ciasmara yaitu bapak H. Rasyad dan bu hj. Lia. Mereka sudah kami anggap seperti bapak dan ibu kandung kami sendiri, karena dari mereka kami mendapatkan ilmu dan juga pelajaran yang bisa diambil manfaatnya dikemudian hari.

Sulit rasanya meninggalkan desa yang menyimpan banyak kenangan selama sebulan lebih kami tinggal disana. Banyak

suka duka, pahit manis, senang sedih, gembira hingga bahagia telah dilewati selama sebulan di desa ciasmara. Dari mulai yang awalnya saling jaga image (jaim) sampai gak tau malu karena udah sama-sama tau karakter satu sama lain antar anggota kelompok. Dari mulai bangun tidur sampai tidur lagi yang dilihat muka anggota kelompok yang 22 orang ini lagi tanpa kenal bosan. Hahaha lucu sih tapi ini sudah menjadi lalapan siapapun mahasiswa yang sedang melakukan KKN. Bahkan banyak yang bilang KKN sama dengan simulasi berumah tangga. Karena dimana kita sama-sama saling membantu antar 22 orang dalam kelompok KKN, misalnya dari anggota perempuan yang mendapatkan jadwal masak, terus dibarengi dengan jadwal cuci piring dari anggota laki-laki. Kegiatan ini tidak biasa dilakukan namun di KKN ini sudah menjadi hal yang biasa dimana laki-laki dituntut harus serba bisa membantu.

Ada salah satu momentum dimana ngerasa pernyataan yang menyatakan bahwa "*selalu ada hikmah disetiap kejadian*" Itu benar-benar nyata adanya. Dua hari sebelum program kerja kami dimulai, pelaksanaan pelatihan ekonomi kreatif (eh kok keren) yaitu pelatihan pembuatan eco-printing. Semua bahan-bahan dan juga alat-alat telah dipersiapkan untuk kegiatan tersebut. Namun secara singkatnya di dua hari sebelum acara dimulai perlengkapan tersebut hilang ketika dicari, berbagai persepsi muncul "mungkin disana kali", "mungkin sama si dia", "atau mungkin kebuang kali", sambil dicari perlengkapan tersebut namun tidak juga ketemu. Lalu dari kelompok memutuskan untuk membeli ulang dan mencari bahannya dari awal. Cari-cari bahan via online namun khawatir lama sampainya, karena waktu yang sudah tinggal dua hari sedangkan biasa jika pesan via online dalam tiga hari baru sampai. Disini adanya rasa pasrah dan kami memutuskan untuk mencari dan memakai bahan seadanya. Pendek cerita ketika salah satu dari teman kami yang bernama Nabilah Nur Afifah sedang membeli kain untuk pelaksanaan eco-printing tersebut kemudian bertemulah dengan seorang laki-laki mungkin sekitar umur 30thn,

kemudian ngobrolah mereka. Namanya kang Ginanjar, dia bertanya

“Untuk apa kamu membeli kain ini” (tanya kang Ginajar kepada Nabilah)

“Untuk pelatihan pembuatan eco-printing pak” (jawab Nabilah)

Tawa kecil terdengar dari mulut laki-laki yang tadi bertanya.

“Gini saja kamu ikut saya ketempat saya disana saya ada bahan untuk pembuatan eco-printing” (ucap kan Ginanjar)

Dengan muka bingung nya akhirnya Nabilah mengikuti arah motor kang Ginanjar menuju tempat tinggalnya, sudah banyak cerita yang disampaikan dan ternyata kang Ginanjar merupakan sang pengerajin teknik eco-printing pertama di Indonesia. Kemudian secara cuma-cuma dia menawarkan diri untuk menjadi pemateri pada acara pelatihan eco-printing tersebut tanpa adanya biaya sedikitpun. Rasa kaget bercampur haru terlihat dari wajah kelompok kami yang mendapat kabar berita tersebut. Rasa bersyukur terus dipanatkan dari semua anggota kelompok kami. Maka dari sini dapat diambil hikmah dan pelajaran bahwasanya “Allah tidak menjadikan suatu peristiwa di dunia ini tanpa maksud dan tujuan pasti ada hikmah dibalik semua kejadian”. Tetap berdoa, berusaha dan tawakkal atas apa yang sudah diusahakan, bahwasanya semua itu atas kehendak Allah swt.

Ciasmara Dengan Segala Keindahan dan Dinamikanya

Oleh: M. Rafly

Perbankan Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Banyak orang bilang bahwa nama adalah doa. MUSTIKA benar-benar menjadi sebuah “Mustika” bagiku yang memberikan energi baru bak menemukan harta karun karena banyak pengalaman serta cerita baru di dalamnya. Teringat sore hari ketika kita semua pertama kali bertemu di selasar kampus FISIP UIN Jakarta. Senyum tawa malu terlihat jelas di wajah

mereka karena memang kita belum kenal satu sama lain. Wajah-wajah itulah yang nantinya akan selama satu bulan penuh akan kulihat di sepanjang hari dari mulai bangun tidur hingga ingin tidur lagi di malam hari. Rencana demi rencana kita diskusikan guna mempersiapkan kegiatan yang akan kita laksanakan di tempat pengabdian sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Satu dua bulan persiapan telah kita lalui. Mulai dari survey ke tempat KKN, hingga pengumpulan dana kelompok untuk kebutuhan kita disana nanti. Hal ini dilakukan guna mempererat chemistry kita antar anggota kelompok. Hari keberangkatan pun tiba, tepat hari Sabtu 23 Juli 2022 kita semua berangkat ke desa tempat kita mengabdikan yaitu Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Kami disambut dengan sangat hangat dan penuh dengan rasa kekeluargaan, oleh Bapak/Ibu tempat kami tinggal maupun dengan pihak desa. Kami tinggal di rumah sekaligus pondok pesantren milik salah satu tokoh agama desa yakni Bapak Haji Roshad di Kampung Pasir Tugu. Beliau sangat terbuka menerima kami dan banyak memberikan ilmu serta hal baru bagi kami yang mungkin belum pernah kami dapatkan di kota. Banyak cerita tentang kehidupan yang sangat menginspirasi kami dan juga petuah dari beliau yang bisa menjadi salah satu semangat kami dalam menjalani perkuliahan bahkan nantinya setelah lulus nanti.

Hari demi hari kita lewati bersama. Tawa, senang, susah, sedih, marah dan bingung kita rasakan disana. Di awal tinggal disana, beberapa dinamika terjadi antara kami dengan masyarakat setempat. Namun, kita bisa menyelesaikannya secara bersama dan juga mencari jalan tengah guna kebaikan bersama. Kami sadar, hal itu memang pasti akan terjadi ketika kita hidup berdampingan dengan masyarakat apalagi yang memang baru kita kenal. Banyak hal menarik yang kami temukan disana, salah satunya adalah budaya kumpul bersama antar masyarakat atau dalam bahasa setempat dikenal dengan “ngariung”. Ikatan silaturahmi antar masyarakat masih sangat erat disana, apalagi jika ada momen yang menyatukan mereka

seperti hari besar islam ataupun pengajian rutin yang memang selalu istiqomah dilaksanakan.

Kemudian, ada salah satu program dari kami yang memang dinilai sangat membekas bagi masyarakat desa. Ya, pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru islam 1 Muharram 1444 Hijriah. Para petinggi desa dan juga tokoh desa menyebut hal ini baru pertama kali diadakan sepanjang sejarah desa. Karena kami berhasil menyatukan seluruh masyarakat desa dari masing-masing RW untuk kumpul bersama di lapangan desa. 22 anggota kelompok menyebar ke setiap RW di desa dan melakukan pawai obor menuju titik kumpul yaitu lapangan desa. Karena hal itu, kami diapresiasi oleh salah satu tokoh di desa yaitu Bapak Daday dengan makan bersama hasil tambaknya di lapangan desa itu pula bersama seluruh anggota kelompok. Suasana kekeluargaan sangat terasa disana. Ciasmara dengan segala keindahan alam dan juga budayanya memang tidak diragukan lagi, sudah pasti kami akan kembali kesana lagi untuk mengingat hal yang indah itu dan tidak akan kami lupakan sampai mati.

Kami Akan Mati, Tapi Cerita Kami Abadi

Oleh: Muhammad Riziq Syabana

Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

siang itu waktu matahari sedang mood banget menyinari bumi dan bumi pun sedang rindu rindunya kepada matahari karena sudah ditinggal 1 malam tanpa dan pantulan cahaya matahari dari bulan. akhirnya bumi memeluk erat cahayanya tanpa dihalangi oleh awan jahat. terlihat seorang mahasiswa yang berangkat menuju ciputat dengan muka penuh harap, ingin bertemu teman teman kelompok KKN.

itulah perjuangan pertama yang aku lalui untuk menjalin tali silaturahmi juga untuk merencanakan kegiatan mengabdikan. kaku dan canggung. namun KKN atau kuliah kerja nyata menjadi plesetan saat rapat untuk melebur keakraban dan candaan dalam perkumpulan

KKN = kuliah kerja nikah, hahaha bercandaan kalangan mahasiswa yang sebentar lagi akan menghadapi kegiatan KKN di berbagai daerah pelosok. dengan berbagai macam persiapan dan kesiapan untuk KKN dari mulai konsep acara hingga mencari dana telah kami lakukan di kampus dua, dan sampailah kami di desa ciasmara dengan mengemban dua program keagamaan di yaitu pawai muharram dan perlombaan bersama miftahul saza fadilah sebagai rekan.

semua persiapan telah kami lakukan, seperti meniti tali perlahan tapi pasti kami memikirkan dua program tersebut dengan di bantu oleh para tokoh dan warga sekitar. pak haji rosad yang memberikan bambu, aday yang mencari minyak tanah, aji yang menyebarkan undangan, fahmi dkk yang memotong bambu serta memberikan sumbu agar api di ujung obor menyala dan bertahan lama, afif dan arif yang memberikan tenaganya untuk meminjamkan bedug sound mic bangku dll yang barang barang tersebut tersebar di sudut sudut desa, alfi yang menyibukan diri dengan menyapu dan membersihkan tribun lapangan. didampingi oleh angin lembut dan candaan candaan manja yang dilontarkan oleh sebagian rekan. ledekan ledekan yang bermuara pada sebuah rasa kekeluargaan. tertawa lepas pak haji rosad serta rekan rekan KKN mustika yang mewarnai proses persiapan pawai obor.

aku sangat bergembira kala itu, hatiku seperti bunga mawar yang mekar, terlihat indah dan sangat menawan, perasaanku seperti sangat bahagia seperti anak kecil yang sedang bermain bola tanpa ingat waktu makan telah tiba. aku sangat senang seperti mendapat kejutan dari orang yang aku sayang. "alhamdulillah yaallah" itulah yang terucap dalam lidahku.

semua persiapan sudah matang tinggal menunggu waktu malam datang. malam pun datang perlahan, di sore hari kami melihat awan mendung yang muncul dari atas pucuk gunung. kebahagiaan yang tadi aku rasakan perlahan mulai di hantui kekhawatiran, perlahan demi perlahan aku diselimuti ketakutan, aku takut acara yang nanti malam akan di adakan

tidak berjalan sesuai apa yang di konsepskan. namun aku selalu berusaha menguatkan diri agar kekhawatiran ku hilang. "santai aja kaga bakal ujan" ujarku sepanjang jalan setelah melihat awan mendung dari lapangan.

ketika aku sampai di tempat kediaman kelompok kami, sambil menguatkan perasaan aku mengisi sore itu dengan obrolan dan bercandaan ringan. maghrib hampir tiba dan benar saja hujan turun perlahan bersamaan dengan hancurnya harapan dan perasaan yang sebelumnya telah berusaha aku kuatkan. lama kelamaan aku semakin tidak tahan, hujan yang turun seperti api yang menyala, membakar dan melukai harapan yang telah aku tumbuhkan.

aku tidak kuat melihat hujan yang turun menjelang maghrib itu, tanpa pikir panjang aku pergi meninggalkan tempat kediaman dan berlari kencang menuju masjid sambil memasang kancing kokoh dan memegang peci di tangan. aku mengambil air wudhu dan duduk di dalam masjid sambil berusaha menenangkan hati. hancur harapan, hilang kebahagiaan, pasrah dengan keadaan, tak bisa berbuat banyak. aku hanya bisa duduk sambil melihat hujan dari dalam masjid yang kian lama kian deras.

kini mataku tidak mau kalah dengan langit, ia juga meneteskan air. semakin deras air yang diteteskan oleh langit semakin deras pula air yang diteteskan oleh mata. aku hanya bisa menangis dan berdoa, aku ingat bahwa "*doa itu adalah senjata orang beriman*" aku juga ingat bahwa waktu yang mustajab dalam berdoa adalah ketika turunnya hujan. aku angkat kedua tangan ku sambil berkata "*yaallah lancarkanlah acara pawai obor pada malam hari ini*" dengan nada yang terisak sambil meneteskan air mata. berdoa berdoa berdoa itu yang hanya bisa ku lakukan.

masuk waktu maghrib aku bersiap untuk melantunkan suara adzan, mengambil mic yang berada di mimbar sambil mengusap air mata.

sholat maghrib, dengan hati yang tidak tenang dan pikiran yang kemana mana. hujan semakin deras suara rintikan hujan yang kali ini tidak membuat hatiku tenang. namun lagi lagi selalu aku kuatkan hatiku dengan berfikir setelah sholat nanti pasti hujan berhenti.aku tidak ingin pulang ke tempat kediaman. aku sudah tidak kuat berjalan karena hujan yang menghadang jalan, merusak harapan, dan menghancurkan hati serta pikiran.

aku tawakal aku pasrah aku sudah berusaha. aku sudah berdoa dan sekarang aku pasrah dan bertawakal kepadanya. perlahan aku mulai merasa ikhlas dengan apa yang di tetapkannya, kalau memang hujan deras dan tidak terlaksana acara tersebut, itu bukan salah aku dan salah kami, tapi itu sudah menjadi ketetapan dan takdir darinya.

aku kembali ke tempat kediaman dengan hati tenang sambil melihat wajah seluruh kawan kawan yang sudah pasrah dengan keadaan. ketika kami telah pasrah dan sudah tidak ada harapan tiba tiba hujan mulai mereda. Tanpa berfikir panjang kami langsung mengambil keputusan bersama fahmi "bahwa acara pawa obor pada malam hari ini akan kita laksanakan!!!".

semua anggota menyebar di berbagai RW untuk memobilisasi warga menuju lapangan utama. mereka menyebar diiringi oleh rintik hujan. sebagian warga berusaha menguatkan "*nanti juga berenti a*" ucap mereka.

doa memang menjadi sebuah senjata paling ampuh. Benar saja hujan berhenti dan semua warga berjalan menelusuri jalan sehingga berkumpul di lapangan. dan benar saja, acara yang kami lakukan berjalan sangat lancar bahkan di luar ekspektasi kami, seluruh warga sangat antusias, semua membawa obor dan melantunkan sholawat

kembali aku meneteskan air mata, tapi kali ini berbeda, air mata yang aku teteskan bukan karena kesedihan dan kekecewaan namun kebahagiaan dan haru.

sangat terharu.....

dari cerita tersebut aku dapat mengambil hikmah bahwa kerja keras yang kita lakukan harus di barengi oleh doa dan tawakal, doa memang senjata yang ampuh. pasti Allah selalu mendengar apa yang kita sampaikan. Bukan hanya tentang doa', Ikhlas dan menerima apa yang Allah takdirkan adalah salah satu pembelajaran. Sebab Ikhlas adalah hal yang sangat berat, ridho dengan apa yang Allah takdirkan memerlukan keyakinan yang sangat kuat. Yakin kepada setiap apa yang Allah takdirkan pasti mempunyai tujuan dan rencana yang teramat baik dan luar biasa.

Mengutip perkataan Syaikh mutawali As Sya'rawi bahwa *"Allah tidak menciptakan sesuatu yang lebih kuat dari doa', bahkan Dia membuatnya lebih kuat dari takdir-Nya"*.

Banyugeni

Oleh: Vitia Nahdia

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Baskara memiliki arti matahari. Matahari selalu datang dan pergi menyinari bumi, namun kadang ada kalanya matahari pergi sebelum jamnya tenggelam dan mendatangkan Raina atau juga dapat di artikan hujan. Yaa. Suasana seperti itulah yang kami rasakan di Desa Ciasmara, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adakala hilangnya sinar mentari membuat kami kesal karena pakaian yang di jemur belum kering dan membuat sedikit kerepotan mengurus pakaian-pakaian lembab. Akan tetapi, hujan tidak melulu membuat sedih dan lesu. Hujan merupakan berkah dan anugerah yang sangat berarti bagi kami. Seperti pada sore kala itu, hujan deras tak kunjung berhenti hingga selepas maghrib. Suasana menjadi semakin dingin di kawasan Desa Ciasmara.

Hidup di daerah pegunungan menunjukkan kepada kami tentang budaya hidup yang berbeda dari biasanya kami lakukan di sekitar kampus atau lingkungan rumah tempat tinggal. Tinggal di sebuah rumah yang di kelilingi oleh gugusan gunung,

mulai dari gunung salak, gunung bunder, gunung kasur, dan beberapa anak-anak gunung salak memberikan kami atmosfer yang lebih damai dan tentunya kami setiap hari di manjakan oleh pemandangan alam yang indah, terdiri dari curug, pematang sawah yang membentang dan berbentuk sengkedan dan terasering, vegetasi khas pegunungan, serta udara yang sejuk nan bersih. Kemudian yang lebih menarik dan membuat kami cepat beradaptasi adalah sikap baik warga setempat dan memberikan respon positif terhadap kami sebagai mahasiswa pengabdian.

Berbicara tentang Bogor, daerah yang dikenal dengan kota hujan karena sering turun hujan di daerah tersebut memberikan kenangan dan anugerah tersendiri di setiap tetes air hujan yang membasahi tanah Bogor. Kenangan tentang bagaimana riuh dan hawa mencekram ketika hujan badai turun disertai dengan pemadaman listrik, kenangan ketika kami akan melakukan proker besar di malam 1 Muharam hujan masih membasahi tanah Ciasmara, hujan menemani kami di setiap proker-proker yang kami jalani, dan hujan ketika di momentum lainnya. Tetapi hujan yang baik akan membawa berkah untuk para petani mengairi sawahnya dan juga memperbanyak volume air pada irigasi.

Setelah hujan membasahi bumi Ciasmara dengan begitu lamanya, hal yang menarik lainnya adalah bagaimana Allah menakdirkan bahwa, hari esok di sambut dengan fajar yang cerah dari ufuk timur dengan dapat disaksikan oleh mata secara langsung bahwa Lukisan Tuhan teramat indah dan menakjubkan. Membuat siapapun kami selalu gatal ingin mengabadikannya. Fajar yang cerah kemudian mengantarkan sang baskara untuk tetap nampak dan menjalankan tugasnya sedari pagi hingga petang. Disitulah kami akan menikmati birunya langit Ciasmara dan juga keindahan alam sekitarnya. Kemudian di bawah trik sinar baskara kami dapat merasakan bagaimana ketika matahari menyinari daratan tinggi dan mengantarkan rasa panas secara langsung dan lebih peka karena berada di tempat tinggi. Hal ini karena di daerah pegunungan terdapat tekanan udara yang tinggi, lalu terdapat banyak molekul yang bertabrakan secara cepat dan bertabrakan

satu sama lain, sehingga fenomena tersebut menyebabkan timbul rasa panas dan cukup membuat kulit kami berubah warna. Tetapi kami sangat berterimakasih kepada takdir Allah bahwa, di setiap proker besar yang kami jalani di siang hari selalu diiringi dengan sinar matahari yang mendukung bahwa acara yang kami laksanakan berhasil. Seperti acara besar upacara adat Seren Taun, Upacara 17 Agustus, kegiatan belajar mengajar di sekolah, workshop, perlombaan, dan lain lainnya di dampingi dengan cuaca cerah sehingga dapat memberikan antusiasme warga dan mendukung kesuksesan berjalannya KKN kami.

Di balik itu semua terdapat beberapa hal yang membuat kami merasa berat untuk meninggalkan desa pengabdian kami Desa Ciasmara. Latar belakang budaya yang berbeda menjadikan kami dapat memaknai beberapa kehidupan dan memberikan pengalaman yang baru. Demikian juga kami bertemu dengan orang-orang baru yang sebelumnya mungkin tidak masuk dalam ekspektasi. Anak-anak kecil yang sekolah namun kurang perhatian lebih dalam menunjang pendidikan, anak-anak kecil yang putus sekolah, dan anak-anak yang haus akan ilmu pengetahuan karena menurut mereka kedatangan kami membawakan hak baru yang menurut mereka belum pernah dilihat secara nyata di depan mata. Sungguh hal-hal kecil yang menurut kami biasa saja ternyata memberikan respon baik yang tidak kami sangka. Dengan begitu, kami harus lebih bersyukur dan mengubah pemikiran untuk tidak kufur nikmat dan bersyukur dengan pencapaian yang telah kami capai hingga saat ini. Begitu pula dengan masyarakat sekitar, warga sangat antusias ketika kami mengikut kegiatan rutin keagamaan yang mereka adakan, kemudian kegiatan pembangunan seperti lampu jalan ternyata membuat mereka tampak lebih bersyukur karena itu adalah keinginan warga yang sejak lama belum dapat terealisasi.

Hujan dan panas yang selalu datang dan menemani kami selama kurang lebih 33 hari 4,7 pekan dan bayangan serta kenangan kehidupan di tanah orang memberikan kami pembelajaran tentang beberapa hal yaitu pentingnya melestarikan adat setempat, menjaga norma, toleransi,

kebersamaan, berbagi, dan menularkan hal-hal positif kepada orang sekitar. Banyak hal-hal dalam kehidupan kami sehari-hari yang berbeda di setiap orang itu memhuat kami menjadi tahu akan budaya, pola pikir, dan kebiasaan lain. Menurut seorang tokoh Desa Ciasmara berdiri karena anugerah Allah Yang Maha Kuasa dengan dianugerahi alam yang indah, masyarakat yang berpaguyuban, sumber air yang melimpah, dan juga kecukupan sumber daya alam, dan itu perlu kita syukuri walaupun terdapat kekurangan yang lain. Dari kegiatan KKN ini kami dapat memaknai bahwa kami datang bukan berasal dari orang-orang yang benar namun insyaallah kami adalah orang-orang baik yang ingin belajar hal-hal baik dan kami bertekad untuk memberikan hal-hal baik kepada sekitar karena kami akan mendapatkan hal dan pengalaman baik serta diiringi oleh orang-orang baik.

Serendipity: Antara Kebetulan atau Keberuntungan

Oleh: Miftahul Fadila Saza

Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Teringat saat masih menjadi mahasiswa semester 5, di tengah peralihan antara semester muda ke semester tua, ada satu hal yang terlintas, di semester depan akan ada yang namanya KKN atau disebut Kuliah Kerja Nyata yang merupakan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa. Mendengar bagaimana senior ketika menceritakan bahwa KKN yang dilaksanakannya adalah KKN-DR (KKN Dari Rumah), terpikir mungkin akan sama. Namun nyatanya keputusan dari pihak kampus adalah KKN berikutnya akan dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan melakukan pengabdian ke desa. Mendengar hal ini timbul perasaan takut, gelisah, dan malu karena akan bertemu dengan orang-orang baru dari berbagai fakultas yang sama sekali belum pernah kenal.

Bertepatan di bulan Ramadhan, banyak notifikasi bermunculan bahwa pembagian kelompok sudah diumumkan. Dari sekian banyak kelompok, ternyata masuk ke kelompok KKN 024 dengan beranggotakan 22 mahasiswa dari berbagai

jurusan dan fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sempat terlintas bahwa, bagaimana kelompok ini kedepannya, apakah berjalan lancar? Apakah akan banyak masalah? Atau justru sebaliknya. We never know.

Kelompok ini diberi nama MUSTIKA yang bertempat di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang penuh akan keindahan alam dan banyak wisata, penuh dengan pemandangan yang membuat terus menerus akan mengucapkan maasyaa Allah. Setelah melewati Pra-KKN kurang lebih dua sampai tiga bulan yang dimulai dari rapat online dan offline, survei, mencari dana, hingga mempersiapkan segala hal keperluan untuk satu bulan. Sedikit demi sedikit terlihat bagaimana karakter-karakter anggota MUSTIKA.

Hingga tiba waktunya untuk menjalankan kewajiban TRI Dharma Perguruan Tinggi selama satu bulan lamanya. Hal yang saya dapatkan adalah antara sebuah kebetulan atau keberuntungan. Sebagaimana disebutkan dalam judul, Serendipity adalah istilah bahasa Inggris yang dapat disebut kebetulan, namun bukan sebuah kebetulan yang dianggap remeh, tapi seperti sebuah kebetulan yang tampaknya sudah dikemas dengan sangat baik oleh-Nya. Dapat dikatakan antara sebuah kebetulan atau keberuntungan, karena sangat-sangat bersyukur bisa menjadi salah satu anggota KKN MUSTIKA 024 karena ternyata teman seperjuangan selama satu bulan ini merupakan orang-orang yang sangat baik, dilihat dari kerjasamanya, kebersamaannya yang benar-benar merangkul satu sama lain. Ter-the Best lah pokoknya!

Bukan hanya itu, desa yang menjadi tempat pengabdian pun penuh dengan keberkahan, dimulai dari warga dan alamnya yang menyambut hangat kedatangan MUSTIKA, Bapak/Ibu Haji selaku pemilik tempat tinggal juga sangat-sangat menerima baik kedatangan MUSTIKA, hingga segala hal yang terjadi di Desa Ciasmara ini membawa kesan dan pengalaman yang tidak terlupakan. Misal, seperti yang dikatakan salah satu Tokoh Adat Desa Ciasmara, beliau sangat mengapresiasi salah satu program kegiatan MUSTIKA yang mana menjadi acara pertama kali dilakukan dalam sejarah Desa Ciasmara yaitu Pawai Obor

satu desa di Lapangan Utama mereka. Lain halnya adalah KKN MUSTIKA 024 menjadi saksi dan turut berperan dalam cerita Desa Ciasmara bahwa mengadakan lagi acara SERENTAUN (sebuah upacara adat khas Sunda) setelah 45 tahun lamanya tidak pernah diadakan, ada lagi yaitu menjadi panitia dan juri dalam acara Upacara Bendera HUT RI Ke-77 perdana yang dilakukan di Lapangan Utama Desa Ciasmara, setelah lamanya tidak pernah mengadakan upacara bendera sendiri karena keterbatasan lapangan dan biasanya ikut upacara di Kecamatan Pamijahan.

Hal ini semua, tentu juga tidak luput dari begitu banyak doa-doa yang dipanjatkan oleh orang-orang baik dan luar biasa. Teringat salah satu cerita dari anggota MUSTIKA, yaitu sebelum pembagian kelompok, dia berdoa dengan serius untuk mendapatkan teman kelompok yang baik, tempat yang enak, dan respons warga yang hangat. Doa ini terus menerus dipanjatkan demi keberlangsungan KKNnya nanti. And got it! Dia benar-benar mendapatkan itu semua, dan itulah kekuatan doa orang-orang yang baik dan luar biasa.

Banyak yang bilang ini bukanlah kebetulan, tapi sebuah keberuntungan. Menjadi bagian dari KKN MUSTIKA 024 ini bukan sebuah kebetulan, tapi sebuah keberuntungan yang memang sudah ditakdirkan oleh-Nya dan menjadi salah satu cerita hidup yang akan sangat dengan senang hati untuk diceritakan ke orang lain, menjadi sebuah kisah hidup yang susah untuk dilupakan. Terima kasih orang-orang baik dan luar biasa yang terlibat di KKN kali ini, terima kasih telah membuat kenangan yang berkesan susah dilupakan. Kalo bisa mengulang waktu pengen banget balik ke satu bulan itu lagi.

Meski Berhadapan dengan Jalan yang Tak Dikenal

Oleh: Nabila Salsabila

Sistem Informasi - Fakultas Sains dan Teknologi

Siang itu aku menggenggam ponselku sambil membaca info terkait kuliah kerja nyata yang akan dilaksanakan. Muncul banyak kekhawatiran mengenai kegiatan tersebut, mulai dari

bagaimana berbaur dengan anggota kelompok KKN yang tidak ada satupun kukenal, bagaimana menjalankan program kerja dengan baik, apa yang akan terjadi di sana, bagaimana aku menjalankan tugas dan tanggung jawabku, sementara aku tidak memiliki pengalaman dalam mengabdikan di masyarakat dan aku cukup sulit beradaptasi di lingkungan baru. Serta pikiran-pikiran lainnya terus menghantuiku.

Hari-hari sebelum keberangkatan menuju Desa Ciasmara, Pamijahan, Bogor untuk mengabdikan. Aku dan kelompokku melalui banyak diskusi dan perdebatan, tapi ternyata itulah yang membuat awal kami saling mengenal.

Sesampainya di sana, warga Desa Ciasmara menyambut kedatangan kami dengan hangat. Hari demi hari kita lewati dengan berbagai program kerja yang sudah disusun. Aku diamanahkan untuk menjadi penanggung jawab pada program kerja taman kreativitas bersama dengan Nabila Nur. Awalnya aku merasa program ini tidak cocok dengan ku dan ada keraguan dalam diri ini. Namun semua ini sirna ketika sudah dijalani. Walaupun ada rintangan dan tantangan dalam menjalani program tersebut, namun karena kehadiran teman-teman KKN yang suportif dan solid semua dapat teratasi. Begitupun ketika aku diberi kepercayaan untuk membawakan materi sosialisasi e-commerce kepada warga setempat. Aku merasa kurang percaya diri dan merasa mustahil bisa kulakukan karena tidak pernah memiliki pengalaman membawakan sebuah materi. Hanya sekedar presentasi di kelas yang itu pun terkadang gugup. Namun ini merupakan kesempatan bagus untuk aku keluar dari zona nyaman ini. Kupersiapkan diri dan materi dengan maksimal.

Tiba di hari acara tersebut, jumlah warga yang datang jauh lebih sedikit dari ekspektasi kita. Semua berjalan dengan lancar. Aku mampu membawakan materi dengan baik meskipun masih banyak kekurangan tapi aku merasa puas dengan apa yang telah kulakukan. Seketika aku teringat sebuah kutipan yang berbunyi "It always seems impossible until it's done". Semua selalu terlihat mustahil, sampai kita telah berhasil melakukannya. Kata-kata bijak yang diungkapkan Nelson Mandela di tengah perjuangannya untuk memperoleh hak yang sama antar ras di

Afrika Selatan. Sama halnya dengan perjalanan hidup, karir, dan cita-cita. Semua selalu terlihat sulit bahkan mustahil. Namun apabila kita berani melangkah maju. Satu langkah kecil akan memberikan perubahan yang perlahan-lahan sampai pada akhirnya tujuan tercapai.

Langkah pertama yang tak tergoyahkan akan menandai awal dari sesuatu yang hebat, meski berhadapan dengan jalan yang tak dikenal sekalipun. Tidak perlu sesuatu yang besar, cukup melangkah maju kedepan dengan keyakinan dan usaha maka ketika langkah kecil menumpuk mereka akan membentuk jalan yang kokoh suatu hari nanti.

43200 MINUTES

Oleh: Agassa Hujjatul Islamiyah

Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi

Terbiasa dengan hiruk-pikuk kehidupan di wilayah kota padat penduduk tentu sangat melelahkan. Pulang pergi ke kampus yang terkenal dengan kemacetannya menggunakan motor kesayanganku ternyata tidak cukup mengurangi rasa lelahnya. Ya benar, kampus yang terletak di wilayah tangerang selatan dan berdasarkan data di Wikipedia kampus yang beridentitas warna biru ini adalah kampus tempatku menempuh pendidikan saat ini. Di kampus ini lah akhirnya aku bertemu dengan mereka semua. Siapakah itu ? penasaran ? ayo, baca kisahku !

Tepat pada tanggal 21 April 2022 muncul notifikasi dan ternyata aku join di grup baru dengan nama "KKN Kel 24". Akhirnya masa ini tiba, dimana kegiatan yang sering di gambar gemborkan oleh hampir seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia. Mahasiswa tidak tahu ada kegiatan bernama KKN ? dan kali ini kampusku juga telah mengadakannya secara offline setelah sebelumnya dilaksanakan secara online. Di grup ini lah perkenalan kami dimulai, yang awalnya sekedar salam kenal dan sapa tanpa bertatap muka ternyata berubah menjadi keluarga.

Sebelumnya kenalin, nama kelompok KKN kami yaitu “KKN 024 Mustika”.

Detik demi detik, menit demi menit, waktu berjalan begitu cepat hingga akhirnya pemberangkatan kegiatan KKN kami pun dilaksanakan. Kami pergi ke lokasi KKN tepat pada tanggal 23 Juli 2022, berat rasanya meninggalkan rumah dan segala kenyamanannya. Biasa tinggal di lingkungan yang penuh dengan hiruk-pikuk duniawi tiba-tiba tinggal di lingkungan yang asri damai dan jauh dari apapun tentunya. Hari pertama kedua sedikit berat dijalani, tentunya karena kita masih butuh waktu beradaptasi dengan lingkungan di sana. Sebelumnya aku akan mengenalkan lokasi KKN kami, kami mendapat lokasi KKN di Desa Ciasmara, Kec.Pamijahan, Kab. Bogor. Ya, seperti di desa-desa pada umumnya disana jauh dari kemewahan dan keramaian hanya dikelilingi gunung dan persawahan. Selain itu, beradaptasi tinggal dengan ke 21 temanku yang lain juga sedikit butuh waktu.

Hingga satu per-satu program kerja kami terlaksana, aku menemukan yang berbeda. Semangat, kerja sama tim, saling membantu aku temukan dan rasakan di kelompok KKN 024 ini. Banyak sekali kesulitan tentunya yang kami lalui dari setiap program-program yang kami realisasikan. Perbedaan pendapat dan perdebatan kecil tidak luput juga dari kelompok kami. Tetapi kami semua selalu mencoba menemukan solusinya, tidak dengan pertengkaran ataupun tindakan kekerasan tentunya. Karena kami bukan KDRT hehehehehe. Kami selalu bermusyawarah untuk mendapatkan hasil dan keputusan bersama.

Memiliki tim seperti mereka tidak pernah terbayangkan sebelumnya, memiliki tim yang berhati luas dan bisa survive di segala keadaan merupakan bentuk rezeki yang tak terelakan. Tidak hanya berupa materi berupa uang, rezeki juga bisa berupa dipertemukan dengan orang-orang seperti mereka ini. 43200 menit hidup bersama mereka banyak sekali mendapatkan pengalaman dan pelajaran baru dalam hidup. Yang awalnya aku berfikir bahwa aku yang paling bisa, ternyata ada yang lebih dari ku dan kita saling sharing dan berbagi pengalaman satu sama

lain. Terimakasih Mustika untuk kenangan selama 43200 menitnya.

Sekelompok Pemuda Yang Mengukir Sejarah

Oleh: Muhammad Aji PattuhRohman

Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah diumumkannya bahwa Covid-19 sudah berkurang di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya dibuka kembali Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler secara *Offline*, setelah 2 Tahun berlangsung secara KKN-DR. Kegiatan KKN Reguler dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2022 yang diumumkan oleh PPM UIN Jakarta. Kuliah Kerja Nyata adalah satu hal di dunia kampus yang tidak bisa dihindari. Suatu bentuk pengabdian pada masyarakat dengan berbekal semua ilmu yang diserap dari dunia kampus. Mengaplikasikan setiap jengkal ilmu yang telah di dapat dan ditekuni, dengan harapan baik untuk memajukan masyarakat secara nyata. Tidak bisa dipungkiri Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian paling efektif dan paling baik untuk berbagi ilmu serta pengalaman dengan lebih luas bersama masyarakat.

Kelompok KKN Telah Di Umumkan Oleh PPM UIN Jakarta, Dengan demikian Saya Mendapat Kelompok 24 yang Berjumlah 22 anggota dengan orang-orang yang menurut saya asing dan berlatar belakang berbeda-beda, bertemu dengan orang-orang yang hebat dan awalnya saya itu minder dengan diri saya dengan teman-teman yang di kelompok saya ini yang berfikirnya kritis dan akademis. Dan disini kita sepakat dengan Nama kolompok KKN kita dengan Nama “MUSTIKA”, Nama dengan bermakna “*melambangkan kehormatan yang memiliki sifat dan karakter berani dan cerdas*”, itu lah yang di sepakati oleh teman-teman kelompok 24 dengan nama “MUSTIKA”. Senyum tawa malu terlihat jelas di wajah mereka karena memang kita belum

kenal satu sama lain. Wajah-wajah itulah yang nantinya akan selama satu bulan penuh akan kulihat di sepanjang hari dari mulai bangun tidur hingga ingin tidur lagi di malam hari. Rencana demi rencana kita diskusikan guna mempersiapkan kegiatan yang akan kita laksanakan di tempat pengabdian di desa yang tidak terlalu familiar yaitu desa dengan sejuta keindahan alam maupun pegunungan dari sumber mata air dan tanaman padi yang melimpah yakni DESA CIASMARA KEC, PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT. Dan selama kita Survey KKN, persiapan demi persiapan dengan matang kita akhirnya berencana untuk tinggal disatu kampung di desa ciasmara yakni kampung pasir tugu yang bertepatan di RW 10 dengan bapak Emud selaku RW setempat meminta izin untuk KKN dan tinggal di kampung tersebut.

Hari keberangkatan pun tiba, tepat hari Sabtu 23 Juli 2022 kita semua berangkat ke desa tempat kita mengabdikan yaitu Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Kami disambut dengan sangat hangat dan penuh dengan rasa kekeluargaan, oleh Bapak/Ibu tempat kami tinggal maupun dengan pihak desa. Kami tinggal di rumah sekaligus pondok pesantren milik salah satu tokoh agama desa yakni Bapak H. Rosad di Kampung Pasir Tugu. Beliau sangat terbuka menerima kami dan banyak memberikan ilmu serta hal baru bagi kami yang mungkin belum pernah kami dapatkan di kota.

Dan kita juga disana berbaur dengan pemerintahan sana yakni dengan kepala desa yakni bpk, junaedi dan ibu lilis, sekertaris desa dan para staf-staf nya yang ada di kantor desa ciasmara dan taklupa pula karang taruna desa dan jajaran yang ada di pemerintahan desa ciasmara, kami di sambut dengan hormat dan senang dengan adanya kami KKN di desa ciasmara 2 tahun lalu mahasiswa uin jakarta tidak kkn di desa ciasmara dan syukur di tahun ini kembali kkn di desa ciasmara. Banyak yang kita tahu di sana dan berkenalan dan dekat dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat yang ada di desa ciasmara dan kita juga berkolaborasi dengan berbagai kampus yakni dengan

kampus Universitas Ibnu Khaldun dan Universitas Pakuan yang kebetulan KKN di desa ciamara.

Pada momen yang dimana itu tidak pernah ada atau tidak pernah di laksanakan sama sekali di desa ciasmara yakni acara Tahun baru islam 1 Muharram 1444 H yang dimana kita mengusulkan dengan di buat acara pawai obor satu desa bukan satu RW. Karena kami berhasil menyatukan seluruh masyarakat desa dari masing-masing RW untuk kumpul bersama di lapangan desa. 22 anggota kelompok menyebar ke setiap RW di desa dan melakukan pawai obor menuju titik kumpul yaitu lapangan desa. Karena hal itu, kami diapresiasi oleh masyarakat Desa ciasmara dan kepala desa yakni bapak junaedi sekertaris desa, ketua karang taruna, tokoh agama, tokoh adat dan seluruh masyarakat yang ada di desa ciasmara dan salah satu tokoh masyarakat yang paling di pandang di desa yaitu Bapak Daday beliau salut dan terharu dengan adanya acara Pawai Obor tersebut karena acara itu pertama kali di mulai sampai beliau berkata kepada kita semua *“APAPUN YANG KALIAN LAKUKAN DIHARI INI AKAN MENJADI SEJARAH DI HARI YANG AKAN DATANG”*. dan banyak dari segi acara yang kita buat di sana seperti Perlombaan Keislaman yang di mana belum pernah di buat di desa dan menjadi sejarah pertama kali di buat.

Dan tidak lupapula dengan Kang wahyu selaku Tokoh adat yang ada di desa ciasmara, yang memperkenalkan salah satu alat musik tradisional yang ada di desa ciasmara yaitu alat musik Gending celempung asmara yang di mana kata beliau di mainkan oleh hati, karena apa ketika kita dengan senang memainkannya alat musik itu semakin indah di mainkan dan didengar, dan di tampilkan di suatu acara paling bersejarah yaitu acara seren tahun yang di mana sudah 45 Tahun tiada dan kembali di laksanakan, dan kebetulan juga acara tersebut sekaligus acara HUT RI 77 Tahun dengan di satukan acara, rasa bersyukur atas kemerdekaan yang ada di desa ciasmara dengan

keindahan alam dan kesuburan tanaman padi dan sumber air yang ada di desa ciasmara.

Desa Ciasmara dengan segala keindahan alam dan juga budayanya memang tidak diragukan lagi, sudah pasti kami akan kembali kesana lagi untuk mengingat hal yang indah itu dan tidak akan kami lupakan dan terus kami ingat. Setiap momen dalam hari-hari kita mempunyai maknanya sendiri-sendiri. Pagi hari membawa harapan, siang hari mengusung keyakinan, dan malam bermakna impian. Masa lalu adalah sejarah Hari ini adalah goresan, hari esok adalah harapan, hadapi semua dengan senyuman dan Jadilah cahaya. Jadilah binar dalam gelap. Jadilah inspirasi yang membuat berubah besar.

"sejarah akan menghitamkan mereka yang layak dijatuhkan, sejarah akan meninggikan mereka yang memang layak dimuliakan". -Najwa Shihab-

Sekian dari saya terima kasih dan sampai jumpa Desa Ciasmara dan Mustika semoga kalian selalu sukses di kemudian hari.

Awal yang Baru

Oleh: Tiara Julianti Dwi Saputra

Perbandingan Mazhab - Fakultas Syariah dan Hukum

Yap, semua yang terjadi di KKN ini adalah pengalaman yang baru pertama kali saya rasakan. Berawal dari rasa ketar-ketir saat pembagian kelompok, sibuk memikirkan apakah sekelompok dengan teman yang sudah dikenal, akan seperti apa teman-teman di kelompok ini.

Rasa khawatir itu terus berlanjut hingga akhirnya saat pembagian kelompok diumumkan dan benar-benar tidak ada satupun yang saya kenal, asing. Nama mereka, wajah mereka, semuanya asing.

Kemudian kami pun berkenalan melalui zoom meeting untuk pertama kalinya, masih asing dan saya pun masih memberi jarak kepada teman lainnya. Hingga rapat demi rapat,

survey demi survey kami jalani bersama. Pada akhirnya kami saling mengenal walaupun masih jaim hahaha.

Sempat terbersit pikiran "apakah mereka mau menjadi teman saya tanpa menjudge saya?". Akhirnya pertanyaan itupun terjawab saat KKN dimulai. Kami mulai sering bercengkrama, main badminton, jalan-jalan keliling desa, bahkan untuk mandi atau buang air di toilet Kantor Desa pun kadang kami ramai-ramai haha.

Banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang saya dapati di KKN ini. Awalnya saya tidak bisa memasak, dan sangat menghindari yang namanya bawang-bawangan. Perlahan saya pun bisa masak sedikit demi sedikit, tentunya dengan bantuan teman yang lain. Saya pun mengesampingkan ego saya untuk memegang bawang hahaha. Mungkin terdengar sepele, namun bagi saya hal sekecil itupun sangat berarti. Kesampingkan ego masing-masing demi kemashlahatan umat. Akhirnya karena terlalu sering berurusan dengan sambal, teman-teman sering menyebut sambal buatan saya dengan nama "Sambal Mak Tijul" dan dinobatkan menjadi Duta Sambal Ciasmara.

Selain perihal masak memasak, saya pun belajar untuk mengajarkan anak-anak mulai dari pelajaran sekolah bahkan sampai mengaji. Padahal sebelumnya saya sangat menghindari untuk mengajar ngaji.

Pada KKN ini pun saya memiliki proker pribadi yaitu Edukasi Mengenai Kekerasan Seksual. Ini merupakan kali pertama saya berbicara di depan khalayak banyak, mengedukasi masyarakat desa terlebih ibu-ibu PKK Desa Ciasmara. Lucunya, pada saat tanya jawab ada beberapa ibu-ibu yang bertanya mengenai kekerasan seksual di dalam rumah tangga, tepatnya perihal istri yang menolak ajakan suami. Sempat bingung untuk menjawab karena saya belum pernah mengalaminya, namun akhirnya saya dapat menjawabnya dengan lugas dan sesuai dengan ilmu yang saya miliki sehingga dapat dimengerti oleh penanya.

Jujur, banyak sekali hal-hal menarik yang kami alami di Desa Ciasmara. Salah satunya diajak oleh Pak Haji untuk memanen ikan ditambaknya. Cukup sulit perjalanan yang kami

lalui untuk mencapai tambak, ditambah rintik hujan membasahi perjalanan kami. Sesampainya di tambak kami pun melihat-lihat bagaimana cara memanen ikan, dan beberapa ikan itu di masak oleh kami. Pengalaman di tambak ini memberikan saya sebuah pembelajaran, bahwa apapun yang dinikmati bersama akan sangat mengasyikan dan memuaskan walaupun hanya sekedarnya. Ternyata yang kita butuhkan adalah kebersamannya bukan kemewahannya.

Pengalaman KKN ini sangat patut dikenang walau beberapa dari kami sangat enggan untuk mengulang KKN hahaha. Ya semoga kami tetap sering berkumpul bersama terlepas dari pembahasan-pembahasan KKN. Last but not least, terima kasih untuk kalian yang telah mewarnai hari-hari saya selama KKN.

Bertemu Bersama Berbagi Cerita

Oleh: Layli Ramadhani

Hukum Ekonomi Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum

Dimulai dari hal yang kecil hingga hal yang besar, sebuah cerita bisa terangkai dengan halus dan saling berkaitan membentuk suatu rangkaian baru yang terasa berkesan. Sebagian dari cerita itu sering kali dimulai dengan hal yang berbeda, dengan suatu hal yang baru, suatu hal yang terasa asing. Cerita-cerita itu hadir dan nyata menjadi simbol realita diluar bayangan dan angan setiap manusia.

Kuliah Kerja Nyata adalah satu hal di dunia kampus yang tidak bisa dihindari. Suatu bentuk pengabdian pada masyarakat dengan berbekal semua ilmu yang diserap dari dunia kampus. Mengaplikasikan setiap jengkal ilmu yang telah di dapat dan ditekuni, dengan harapan baik untuk memajukan masyarakat secara nyata.

Tidak bisa dipungkiri Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk pengabdian paling efektif dan paling baik untuk berbagi ilmu serta pengalaman dengan lebih luas bersama masyarakat.\

Banyak hal dapat terjadi di balik Kuliah Kerja Nyata, banyak cerita yang selalu menjadi kesan untuk dikenang. Akan

ada banyak catatan-catatan baru di buku harian yang akan terisi dengan hal yang berbeda.

KKN Mustika namanya, gabungan dari berbagai karakter yang bersatu membentuk suatu kesatuan demi kemajuan Kuliah Kerja Nyata. Dimulai dari merumuskan banyak kegiatan menyenangkan bersama, berlanjut dengan tinggal di atap yang sama hingga saling berbagi cerita bersama. Semua kegelisahan dan bayangan buruk tentang Kuliah Kerja Nyata seolah luntur. Tidak ada lagi rasa canggung dan risau berproses bersama di Mustika, perjalanan ternyata jauh lebih mudah dari bayangan dan imajinasi.

Belum cukup puas memutus rasa khawatir selama Kuliah Kerja Nyata, realita menyajikan pengalaman yang sulit dilupakan. Mustika membuktikan bahwa berbagi dan belajar bersama masyarakat adalah hal yang mulia. Banyak rasa, canda tawa, simpati dan kebersamaan yang sulit terulang. Begitu penuh hingga menyisakan haru, dinding perasaan yang awalnya kalut dan risau membaik dengan sempurna.

Semua perasaan itu menyatu menenangkan perjalanan yang tidak terasa telah usai. Kuliah Kerja Nyata telah selesai, tidak ada penyesalan. Semua hal yang sudah dilalui justru membentuk satu kesatuan yang menyenangkan untuk diingat, terlalu sulit untuk sekedar dilupakan.

Tidak bosan diucap, berbagi kasih dan pelajaran adalah bentuk keberkahan yang tiada tara. Kemuliaan yang tidak bernilai menjadikan pengalaman Kuliah Kerja Nyata berharga untuk dikenang.

Breakthrough: Para MUSTIKAWan Ciasmara

Oleh: Raden Afif Baskoro Hardianto

Teknik Informatika - Fakultas Sains dan Teknologi

Pada suatu malam penghujung hari. Di sebuah lobi yang berisikan empat orang. Keheningan dipecahkan oleh sebuah pertanyaan: “Cuy, lu KKN pada ambil yang mana?”. Hah? KKN? Secepat itu ya? Rasanya kemarin baru PBAK. Ya beginilah nasib kuliah online. Waktu terasa lewat dengan cepat, materi

perkuliahan pun juga begitu. Akhirnya dengan modal nekat kami semua memilih KKN Reguler.

Timeskip, kelompok sudah dibagikan. Saya masuk ke kelompok 24 yang bertugas di Desa Ciasmara, Pamijahan, Bogor. Langsung seketika itu saya cek nama-nama anggota kelompok, wah tidak ada yang saya kenal. Jujur, seketika itu saya agak parno. Karena tidak ada yang saya kenal, dan saya juga tidak tahu apakah saya bisa cocok dengan mereka. Tapi tak apa, namanya juga ketemu teman baru pasti ada sedikit *gamblenya* disana. *There's a first time for everything*. Dalam hati kupikir cuma sebulan ini kan KKN. Setelah itu balik lagi ke kehidupan biasa. Nyatanya, hidup tidak sesimpel itu.

Meet pertama, sepi banget. Diem-dieman kayak abis dimarahin dosen. Akhirnya keheningan dipecahkan, kami saling mengenalkan diri satu sama lain. Waktu giliran saya memperkenalkan diri, kesalip sama anggota lain. Jadinya saya doang yang ga memperkenalkan diri hahaha. Setelahnya kami saling berbagi pengalaman organisasi. Tidak seperti kelompok lain yang milih ketua lewat undian, kami menggunakan sistem voting. Sama halnya juga untuk pemilihan nama kelompok, MUSTIKA, yang mana akronim dari Maju Unggul Sinergi Talenta Integritas Kreatif Aktif. Kepikiran aja ya.

Hari berlalu, rapat berjalan, survey terlaksanakan. Hari-H semakin dekat, kami semua sudah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Kebetulan saya bermain di divisi perlengkapan, jadi koornya pula. Sebuah divisi yang kelihatannya sepele, tapi di mata saya sangatlah penting karena barang-barang yang kami bawa akan sangat membantu kami disana. Untungnya teman-teman bisa diajak kerjasama, sehingga barang bawaan pun aman terkendali.

Hari-H, H-2 lebih tepatnya karena kami jalan tanggal 23 Juli sedangkan acara baru dibuka tanggal 25 Juli. Semuanya berkumpul di lapangan Triguna sebelah Kampus 1 UIN. Bersiap-siap berangkat menuju Ciasmara. Tronton diisikan oleh semua anak perempuan dan barang-barang bawaan, sedangkan anak

lakinya menggunakan motor. Tahun ini juga merupakan KKN offline pertama setelah 2 tahun KKN-Dari Rumah. Bisa terlihat antusiasme di muka teman-teman, meskipun tidak semuanya antusias ya hahaha.

Minggu pertama KKN, kami semua masih membiasakan diri satu dengan yang lainnya. Membiasakan diri dengan lingkungan yang baru di desa Ciasmara. Selagi menjalankan proker-proker yang sudah ditetapkan. Di minggu pertama pula sudah ada masalah. Seperti miskomunikasi dengan kang Wahyu, warga desa yang membantu kami dalam melaksanakan proker Cahamara. Atau acara pawai obor yang disambut dengan hujan deras. Tapi saya percaya: dimana ada masalah, disitu ada solusi. Dan dengan izin Allah proker tersebut tetap berjalan dengan lancar.

Hari-hari berlalu, semakin hari semakin lekat. Lekat dengan sesama anggota kelompok, lekat dengan keakraban warga disana, lekat dengan desa Ciasmara. Melihat kebahagiaan warga atas perubahan yang kami bawa, mendengar pujian dan rasa terimakasih yang diberikan kepada kami. Tidak ada rasa yang lebih menyenangkan daripada itu. Fakta bahwa kami berhasil membawa perubahan yang positif di masyarakat desa Ciasmara menunjukkan bahwa kami berhasil mengabdikan kepada masyarakat disana.

Perubahan yang positif itu tidak hanya dirasakan oleh masyarakat desa saja, tetapi juga dirasakan oleh kami. Disana, kami dituntut untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kami belajar untuk bertanggung jawab disana, menyelesaikan masalah sebagai sebuah tim, saling membantu satu sama lain, mengandalkan teman sekelompok.

Saya sendiri merasakan perubahan sejak mengikuti KKN di desa Ciasmara bersama MUSTIKA. Yang awalnya saya sangat pendiam dan pemalu, berkat teman-teman saya menjadi berani berkata-kata, mengutarakan pendapat. Ketika sedang sakit, saya belajar untuk lebih mengandalkan teman-teman saya, percaya kepada mereka dalam membawakan proker yang seharusnya adalah tugas saya.

Seperti sebuah buku, kisah KKN kami pun juga ada akhirnya. Suka duka yang kami lalui, peristiwa-peristiwa yang kami alami, teman-teman baru yang kami alami, teman-teman baru yang kami dapatkan. Semua itu adalah hal yang berharga bagi kami. Sebuah pengalaman baru untuk kami. Telah selesai kisah KKN kami, tetapi kisah MUSTIKA baru saja dimulai.

Pasif dan Aktif

Oleh: Alfi Syahrin

Komunikasi dan Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Ketika itu, saya menyadari bahwa kini telah memasuki tingkat semester 7 di UIN Jakarta yang berarti saya akan melakukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang biasa disebut dengan istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah bukan sesuatu hal yang terdengar asing bagi kalangan setiap mahasiswa khususnya UIN Jakarta. KKN (Kuliah Kerja Nyata) memang menjadi suatu kegiatan rutin tahunan bagi setiap mahasiswa yang memasuki tingkat semester 7. Dikarenakan sejak awal tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang melanda Indonesia, kegiatan KKN yang biasanya dilakukan dengan disebar ke desa secara berkelompok terpaksa harus dilakukan secara dari rumah "KKN-DR" yang mana kegiatan KKN-DR dilaksanakan 2 tahun belakangan ini. Namun, entah bagaimana dikabarkan di tahun 2022 kegiatan KKN kembali di lakukan secara reguler dengan terjun langsung ke desa yang telah ditetapkan.

Kelompok KKN saya bernama Mustika24, tempat KKN saya berada di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Butuh suatu adaptasi bagi saya untuk bisa mengenal satu sama lain dengan seluruh anggota kelompok, awal kelompok Mustika24 terbentuk sempat hanya menjadi bagian pasif di kelompok yang mana

tidak terlalu aktif, perlahan namun pasti adaptasi dan chemistry mulai timbul ketika pelaksanaan berbagai kegiatan di KKN. Terdapat salah satu program kegiatan yang menjadikan saya sebagai Penanggung Jawab yaitu "Cahaya Ciasmara", kegiatan tersebut melakukan pemasangan pencahayaan di Desa Ciasmara dengan 5 titik pencahayaan yang tersebar di 3 rw. Tidak lupa bagi saya terdapat program yang sangat diapresiasi oleh salah satu tokoh masyarakat desa, program tersebut adalah pawai obor dalam merayakan tahun baru islam 1444H sebab untuk pertama kalinya di desa menyelenggarakan pawai obor oleh seluruh warga desa menjadi satu kesatuan dengan animo yang sangat banyak, hingga beberapa hari setelah pelaksanaan kegiatan tersebut tokoh masyarakat desa mengajak kami semua untuk merayakan sebagai rasa syukur dengan liwetan atas terselenggaranya kegiatan tersebut dengan antusias yang tinggi dari warga.

Masih banyak program kegiatan yang telah dilakukan tidak bisa saya jabarkan satu persatu namun kegiatan tersebut terlaksana secara baik karena kekompakan kelompok Mustika24 dalam menjalani setiap program kegiatan. Dari yang awal saya bisa dibilang pasif hingga menjadi aktif bahkan bisa dibilang jika saya adalah salah satu yang membangun suasana menjadi tertawa lepas dengan keusilan dan candaan. Seluruh anggota kelompok yang luar biasa dengan kebersamaan yang dijalani, dengan candaan yang dilakukan, suara lantang tawa yang keluar bersama-sama, dengan keluarga baru yang memang hanya 1 bulan kebersamaannya terasa singkat jika dirasa namun begitulah *dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan*.

Mustika Seperti Benzena

Oleh: Mohammad Arief Sidik

Kimia - Fakultas Sains dan Teknologi

Layaknya seperti Cincin benzena sebuah struktur kimia yang memiliki enam sisi yang terdiri dari ikatan karbon dan

hidrogen, Walaupun dapat berikatan dengan senyawa lainnya tetapi cincin tetap membentuk sebuah segienam yang saling berikatan jika masalah yang menghampiri mutika kita tetap membentuk sebuah segienam yang saling menjaga satu sama lain disetiap sisi. Setelah diumumkannya bahwan Covid-19 sudah berkurang diwilayah Jabodetabek dan sekitarnya dibuka kembali Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara *Offline* setelah 3 tahun berlangsung secara *Online* maupun *Hybrid*. Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022-25 Agustus 2022 yang diumumkan oleh PPM UIN Jakarta.

Pada suasana bulan Ramadhan PPM mengumumkan pembagian kelompok bahwa kami dikumpulkan pada kelompok 24 yang akhirnya di ketuakan dari Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dengan Wakil Mahasiswa PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama 3 bulan mempersiapkan keseluruhan dari beberapa aspek baik dari kelengkapan, dana, transportasi dan lain sebagainya. Kegiatan Pra-KKN dilakukan dengan tujuan agar segala kegiatan kkn berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan target. Pada hari Sabtu 23 Juli 2022 Kami berangkat menuju Desa Ciasmara, Kabupaten Bogor pada waktu pagi hari. Tempat yang kami tinggalkan merupakan sebuah Pondok Pesantren Al-Furqon yang masih aktif berkegiatan.

Selama kegiatan Pra-KKN aku memikirkan bahwa caranya untuk bertahan selama satu bulan bersama 21 orang dengan kepribadian yang tidak kutahu cukup merepotkan. Kegiatan surveyku hanya menghadiri 1 kali pertemuan saja. Banyak halangan yang tidak dapat kutinggali. Setelah selesai UAS aku jatuh sakit dikarenakan kelelahan dan cukup banyak mengeluarkan energi, *Stranger* merupakan seseorang yang meneyeramkan bagiku sulitnya berkomunikasi dan memikirkan sikap ku terhadap beliau cukup membuatku tdak dapat berkata-kata. Berandai KKN dilakukan secara online sehingga tidak perlu banyak mengeluarkan energi yang cukup banyak.

Namun, ini sudah jalanku jadi harus dilalui dan dijalani dengan ikhlas

Minggu pertama, Kegiatan pawai obor akan dilaksanakan pada malam hari. Aku mendapat tugas untuk mengendarai motor mengantar teman untuk ke RW 09. Keadaan hujan dengan penerangan yang sangat minim. Pulang dari RW 09 hujan semakin deras dan penerangan semakin minim. Aku tetap memaksa untuk turun dengan keadaan gelap dan kaca mata yang berembun. Sangat sial bagiku ditampakkan sesosok makhluk berwarna putih diatas pohon sana. Bulu tubuhku merinding namun aku tetap harus memaksakan turun sehingga ku putuskan untuk tidak melihat keadaan sekitar hanya jalan saja yang kulihat. Minggu kedua, cukup melelahkan jatuh sakit namun tidak lama untuk bisa kembali beraktifitas kembali. Namun, pada minggu ketiga aku terlalu bersemangat dalam kegiatan Program Kerja yang sebagai penanggung jawabku. Mengecat bagian dalam masjid cukup melelahkan dampaknya setelah selesai malam hari aku jatuh sakit dikarenakan kelelahan yang cukup membuatku terbaring hingga kurang lebih 5 hari. Pada hari keempat sakit, Sialnya aku terus terbangun beberapa hari namun dihari keempat sangat sial bagiku. Sebuah makhluk halus menunjukkan keberadaanya dengan membunyikan sebuah suara ketukan pintu yang sekiranya dapat membuatku terbangun terus menerus dari tidur yang sulit.

Minggu keempat adalah minggu terakhir kegiatan dilaksanakan. Hari-hari terakhir prigram dilaksanakan cukup membuatku kangen akan rasanya empuknya kasur. Sebelum kembali ketempat asal kami memutuskan untuk pergi menuju tempat wisata yang cukup terkenal didaerah yang kami tinggali. Air Terjunnya cukup memanjakan mata namun *track* untuk menuju kesana sangat melelahkan tetapi terbayarkan. Malam terakhir sebelum pulang kami berkumpul untuk memberikan kesan dan pesan selama KKN berlangsung. Aku yang tidak banyak memiliki pengalaman berkesan dan tidak memiliki kenangan sedihpun hanya bisa melihat teman tenggelam dalam kesedihan.

Pada saat Kegiatan Berlangsung cukup banyak persoalan yang kami hadapi tetapi seorang ketua yang terus mengingatkan bahwa menjalankan kkn ini bersama dan akan terus bersama sehingga persoalan yang kami hadapi dipermudah dengan macamnya kepala yang memeberikan solusi dan kritik dalam menyelesaikan masalah itu. Dengan demikian, masalah selesai tetapi kami tetap saling berikatan layaknya cicin Benzena. Sebulan berlalu dengan banyak kisah baik senang, sedih bahkan menyeramkan sekalipun kami lalui bersama. Tinggal bersama 22 orang *Stranger* yang tidak dikenal kepribadiannya cukup membuat pikiran bagiku. Namun, setelah terlewatkan selama sebulan cukup menyenangkan namun cukup melelahkan dengan banyaknya komunikasi yang berlangsung cukup lama.

Mustika Ciasmara

Oleh: Fadli Bustanul Mar'I Harahap

Dirasat Islamiyah, Fakultas Dirasat Islamiyah

Tepat pada Kamis, 21 April lalu, pihak PPM UIN Jakarta mengumumkan kelompok KKN. KKN atau Kuliah Kerja Nyata ini, selain menjadi kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk menambah relasi pertemanan. Dalam satu kelompok terdiri dari 22 orang dengan program studi yang berbeda. Sehingga besar kemungkinan untuk dapat membawa perubahan di desa tempat kami menjalankan KKN.

Bagi saya, KKN ini juga adalah sebuah ranah dimana akan diutusnya beberapa orang untuk turun langsung menuju desa-desa, dengan membawa sikap kepedulian dan perhatian terhadap masyarakat di desa-desa terpencil dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan harapan, adanya KKN ini akan semakin menumbuhkan minat masyarakat untuk memajukan desanya.

Dan Desa Ciasmara terpilih menjadi tempat kami mengabdikan selama kurang lebih 1 bulan. Sambutan yang baik dari

masyarakat, melebihi dari apa yang telah kami ekspektasikan, karena hampir semua program kerja yang kami lakukan akan membutuhkan support dari masyarakat setempat. Semisal, membuat nuansa tahun baru islam yang berbeda dengan melaksanakan pawai obor bersama seluruh masyarakat Desa Ciasmara, memeriahkan 17 Agustusan dengan diadakannya upacara adat tahunan, membuat perlombaan, mengadakan seminar, memberikan solusi sekaligus pelatihan ekonomi kreatif, dan lain sebagainya.

Desa Ciasmara memberikan saya pelajaran yang berharga tentang arti sebuah kebersamaan, saya menyadari betapa luasnya samudra, dan baru seberapa jauh saya mendayung. Saya menyadari betapa luasnya daratan, dan belum seberapa saya melangkah. Dan tentunya, di setiap langkah dan dayungan itu mesti dibarengi ilmu pengetahuan yang tidak hanya diperoleh di bangku sekolah. Dan dalam bermasyarakat pun kita akan memperoleh ilmu yang tentu bermanfaat bagi kehidupan kita. Seperti halnya puzzle, setiap kepingan berharga dan bermakna.

Jejak waktu pun akan terkenang abadi dalam lintasan mencari ilmu. Dengan perspektif positif, satu bulan cukup memberi kenangan manis dalam ingatan. Setiap peristiwa yang dilalui akan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan mengarungi hidup. Tidak ada kata terlambat dalam belajar dan mencari ilmu. Tetaplah menjadi warna yang dapat membuat kisah seseorang menjadi indah dan bermakna.

Dalam mengukir kisah kehidupan selama KKN diperlukan kekuatan dan kreativitas serta kesungguhan agar tercipta estetika kenangan di setiap lembar kisah hidup di desa tersebut. Jejak yang tercipta haruslah jejak kebaikan yang diterapkan dalam setiap waktu. Program kerja yang dilaksanakan pun dibuat agar jejak kebaikan ini tidak habis dimakan waktu. Banyak generasi muda yang berpotensi mengembangkan program kerja tersebut. Sehingga jejak kebaikan diharapkan dapat terus berpijak menapaki setiap ruang waktu. Oleh karena itu, berbuat baik dan ciptakan memori baik dalam setiap lembaran kehidupan agar dapat hidup menjadi pribadi yang bermanfaat.

Selamat Datang, Sampai Berjumpa Kembali Ciasmara

Oleh: Indy Pratama Putra Shanny

Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Gue awalnya ga percaya sama salah satu teori yang di kemukakan oleh seorang Sosiolog bernama Emile Durkheim. Durkheim bilang bahwa Solidaritas itu dibagi 2, yaitu solidaritas masyarakat organik dan juga solidaritas masyarakat mekanik. Masyarakat organik itu identik dengan masyarakat perkotaan yang hidupnya lebih individualis sedangkan masyarakat mekanik identik dengan masyarakat pedesaan yang kekeluargaannya masih sangat kental antar warga nya. Gue gapercaya sama teori solidaritas mekanik, karena di zaman sekarang ini semua udah canggih kali?? Apa masih ada masyarakat yang hidupnya itu desa banget? Yang antar warga nya masih saling gotong royong?.

Namun semua perspektif gue dipatahkan begitu saja saat gue mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Singkat cerita, KKN ini merupakan syarat wajib untuk mahasiswa agar bisa lulus. Saat itu kelompok KKN udah diumumkan, dan gue kebagian di kelompok 24, saat gue liat anggota nya sama sekali gaada yang gue kenal.

Semua anggota udah terkumpul dan waktunya rapat pertama tiba, gue dengan pede nya nanyain pengalaman organisasi ke semua anggota yang hadir dalam rapat itu, karena ya untuk milih ketua juga kan. Semua udah selesai, struktur kelompok udah kebentuk, waktunya rencanain survey.

Pertama kali ikut survey, gue amat sangat kaget sama Desa Ciasmara. Desa nya ga sesuai ekspektasi gue dimana dalam pikiran gue desa nya itu masih sangat terpencil, ternyata udah cukup maju, disini gue makin yakin bahwa teori solidaritas mekanik itu hanya sebuah “teori” dan ga relate sama sekali.

Singkat cerita, akhirnya hari H telah tiba. Gue lumayan antusias dalam mengikuti KKN selama satu bulan di Desa Ciasmara. Hebatnya kelompok gue, kita berangkat h-2 sebelum

KKN yang sebenarnya dimulai, jadi kita bisa mempersiapkan semua kebutuhan yang akan kita lakukan selama disana.

Baru hari pertama, gue udah shock culture karena kita langsung ikut pengajian bapak-bapak di Desa. Semua yang gue pikirin sebelumnya menjadi berubah seketika, masyarakat yang baik, yang saling gotong royong, yang kekeluargaannya masih sangat kental itu semua ada di Desa Ciasmara.

Di Minggu pertama, gue belum cukup beradaptasi karena budaya di Desa sangat jauh beda sama di Kota, gue yang biasanya individualis dalam bekerja, sekarang dipaksa bekerja sama dalam melakukan sesuatu entah bersama warga ataupun teman KKN. Disini gue mulai ngerasain bahwa teori Durkheim ini nyata adanya. Di minggu pertama ini kelompok kami juga mengadakan Pawai Obor untuk memperingati 1 Muharram. Disini kondisi gue lagi sakit dan gaenak badan, ditambah cuaca yang buruk karena hujan tiada henti. Namun, kami tetap melaksanakan program tersebut dengan sepenuh hati. Hujan pun kami lewati dan kami berpencah menuju ke beberapa RW untuk memandu ke titik kumpul yaitu di Lapangan Bola Ciasmara. Sangat amat kaget karena saat gue datang ke lapangan bersama RW 05, ternyata di lapangan sudah ramai warga membawa obor. Sungguh pemandangan yang sangat amat indah, sungguh.

Di Minggu kedua, gue sudah cukup beradaptasi sehingga sudah terbiasa dengan budaya yang ada di Desa tersebut. Gue juga mengikuti program kesehatan untuk membantu Posyandu mengadakan BIAN atau Bulan Imunisasi Anak Nasional. Ini merupakan pengalaman baru bagi gue, karena dapat membantu masyarakat di Desa tersebut khususnya balita.

Di Minggu ketiga, bisa dibilang ini minggu yang berat juga bagi gue, karena banyak grand proker di minggu ini, mulai dari Eh kok keren, Perbaikan Masjid. Gue gapernah kepikiran kalo gue bakal ngecat seluruh masjid, dan ini bakal jadi pengalaman gue yang gabakal gue lupain. Lalu, Eh kok keren dimana kelompok gue memberdayakan Ibu-Ibu disana agar mengetahui apasih eco-print dan e-commerce itu. Menurut gue, program ini sangat berarti bagi Ibu-Ibu disana karena Ibu-Ibu disana jauh

berbeda dengan Ibu-Ibu yang ada di kota yang akrab dengan teknologi.

Di Minggu terakhir, gue sangat amat bahagia. Mulai dari upacara I7an, menyaksikan acara adat Serentaun atau Sedekah Bumi, lalu dilanjutkan dengan lomba dongdang dan sebagainya, lalu ada juga karnaval dimana warga memakai kostum yang beragam mulai dari gatotkaca, tentara, dan lain-lain. Di Minggu terakhir banyak sekali tawa dan kegembiraan yang gue rasain. Kita juga mengadakan lomba untuk kelompok kita sendiri dimana saat itu suasana pecah dengan tawa kebahagiaan. Namun, kita juga harus menghadapi realita, dimana ada tawa disitu ada tangis. Di hari terakhir kita di Desa Ciasmara, tangisan air mata tidak dapat lagi terbendung, semua pecah. Kami menangis tersedu-sedu, karena harus meninggalkan Desa Ciasmara dan harus berpisah ke kehidupan kuliah kami masing-masing. Semua tangis itu menyadarkan kita bahwa semua yang kita lakukan di Desa Ciasmara akan menjadi sebuah kenangan untuk kita kenang di masa depan, Terima Kasih Ciasmara, kita izin pulang.

Menitip Senyuman Dalam Keberkahan di Desa Ciasmara

Oleh: Muna Sausan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu pendidikan dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya

yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar.

Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di Yayasan Alfurqan yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di Yayasan Alfurqan ini tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil.

Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Ciasmara Sejuta Bahasa Cinta

Oleh: Elsyda Bestari
Pendidikan Kimia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tepat di bulan Februari, bulan dimana para mahasiswa melepaskan semua penat dan masalahnya dari hiruk pikuk dunia perkuliahan, melepaskan semua beban-beban tugas yang mereka tanggung selama 1 semester. Ya bulan Januari – Februari adalah bulan yang ditunggu para mahasiswa, terutama mahasiswa semester akhir dikarenakan pada bulan tersebut para mahasiswa mendapat liburan selama 2 bulan, ya mungkin terdengar lama bagi orang lain tetapi terasa singkat bagi kami yang merasakannya. Pagi itu terdapat sebuah notifikasi yang muncul di handphone ku, memberitahukan bahwa kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) akan segera dimulai. Semua teman dan termasuk ku ramai-ramai memenuhi chat grup kelas menanyakan bagaimana cara untuk mendaftar KKN, kapan, dan dimana kita akan melaksanakan KKN.

Pada bulan April dan masih dalam suasana Ramadhan PPM UIN Jakarta mulai mengumumkan pembagian kelompok KKN, terdapat nama ku yang tertulis dalam kelompok KKN 024. Pada waktu itu aku bingung siapa yang akan aku hubungi sedangkan aku tidak kenal sama sekali dengan nama-nama yang tertulis dalam kelompok KKN 024. Untuk pertamakalinya kami memulai awal pertemuan melalui virtual zoom, ya itu merupakan titik awal pertamakali kita mengenal walau hanya melalui virtual zoom.

Akhirnya pada tanggal 23 Juli 2022 kami memulai pengalaman baru yaitu melaksanakan KKN selama satu bulan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa Ciasmara menyimpan begitu sejuta keindahan dan keelokkannya. Senja menyapaku untuk pertamakalinya ia seperti mengucapkan selamat datang kepadaku, dan akupun berharap semoga untuk satu bulan ini aku bisa bersahabat denganmu Ciasmara, tempat aku mengabdikan. Ciasmara tak hanya indah alamnya saja, tetapi masyarakat dan anak-anak yang tinggal disana mempunyai begitu cinta dan keramahan untuk kami para mahasiswa yang melaksanakan program KKN. Mereka menerima kami dan selalu memperlakukan kami

dengan baik. Selain itu desa Ciasmara juga masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, masyarakat disana masih mempertahankan tradisi yang secara turun menurun memang selalu dilaksanakan setiap tahunnya.

Hari yang paling aku tunggu dan yang paling menyenangkan adalah waktu ketika aku mengabdikan diriku untuk mengajar di SDN Ciasmara 01, sekolah yang membuatku memiliki banyak pengalaman dan mengajarkanku betapa pentingnya mengajar dengan cinta dan kasih sayang, karena ilmu tanpa cinta tidak akan bisa sampai kepada anak-anak yang akan kita ajarkan. Senyum mereka yang selalu menyambutku setiap pagi ketika akan mulai mengajar, semangat mereka yang selalu membuatku senang. Mereka memang hanya anak-anak kecil yang mungkin belum paham apa maksud dan tujuan kami bisa sampai mengajar di sekolah mereka. Tetapi mereka selalu menerima kami untuk bisa mengajarkan mereka, walaupun ilmu kami masih sangat awan dan belum sehebat guru-guru disekolah mereka. Aku mengucapkan terimakasih banyak kepada anak-anak atas segala cinta yang kalian berikan untuk ibu, ya panggilan mereka untukku adalah “ibu”. Dan terimakasih juga atas apresiasi kalian kepada ibu dengan memberikan begitu banyak surat dan kado, maaf ibu tidak bisa membalasnya yah anak-anak cantik dan ganteng. Semoga dilain hari kita bisa dipertemukan kembali. Dan untuk teman-teman Mustika dan masyarakat desa Ciasmara terimakasih untuk pengalaman yang diberikan, mungkin ini pengalaman yang tidak bisa aku temukan dan dapatkan dimanapun. Aku belajar banyak hal dari Ciasmara desa yang menyimpan sejuta Bahasa Cinta.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Wahyu; Sutrisno, Budi. PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2021, 2.2: 94-105.

Putra, Ardi, et al. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 2.1: 6-17.

Gustiawan, Angga. Survei Program Latihan Atlet Gulat Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2021, 3.2: 53-59.

Mania, Sitti. Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, 11.2: 220-233.

Escalada, Monina; HEONG, K. L. Focus group discussion. *Research Gate Journal*, 2014, 3: 178.

Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia*, 2016.

Yadi Hartono, dkk, *Social Mapping dan Need Assessment*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 21-22

Dr. Masrukin, PEMETAANSOSIAL (*Analisis Jaringan Struktur- Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*), (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), Hlm. 4 -5

Sri Handini, dkk, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA*, (Surabaya: SCOPINDO, 2019), Hlm. 8

BIOGRAFI SINGKAT

Arifatullah “Fahmi” – Ilmu Perpustakaan, FAH



Ia bernama Arifatullah Fahmi, lelaki yang lahir di Jakarta pada 11 Desember 1999. Ia mempunyai nama panggilan Fahmi/Ami yang biasa dipanggil oleh semua yang mengenalnya. Fahmi merupakan Mahasiswa tingkat 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan. Sebelum ia menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fahmi merupakan lulusan dari SDN 02 Petang Pondok Pinang pada 2012, SMP Negeri 164 Jakarta pada 2015 dan SMK Negeri 18 Jakarta pada 2018. Pada setelah kelulusan dari smk, ia hanya memiliki keinginan untuk bekerja dan akhirnya ia bekerja di PT. Indomarco Prismatama selama kurang lebih 1 tahun sebelum akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat Universitas. Ia menganggap pendidikan juga bagian penting untuk mendapatkan sebuah ilmu lanjutan setelah dari ilmu yang ia dapatkan di pendidikan 12 tahun sebelumnya.

Fahmi merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara di keluarganya. Baginya seni dan sesuatu hal yang klasik sangat memberikan interest terhadap dirinya. Hal tersebut dikarenakan ia pernah bercita-cita ingin menjadi seorang Arsitek dan pernah juga ingin berkuliah di Jurusan Seni Rupa Murni namun ada

	<p>beberapa kendala yang dihadapinya. Ia sangat mencintai salah satu kendaraannya yaitu Vespa Klasik Type PI50X tahun 1996 yang diberi nama "Demplon". Ia juga menyukai olahraga basket yang ia jalani dari zaman smk, ia menyukai pemain NBA yang bernama "Stephen Curry". Ia berharap dapat bisa menjadi manfaat bagi orang banyak.</p>
--	---

Atiyah “Fiya” Lutfiyani Agustin – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK

	<p>Tepat pada tanggal 30 Agustus 2000, lahirlah seorang putri semata wayang yang diberi nama Atiyah Lutfiyani Agustin. Gadis dengan shio naga emas itu sejak kecil dibesarkan oleh kedua kakek dan neneknya di salah satu desa yang berada di Jawa Timur. Kini ia menempuh pendidikan di sebuah Universitas Islam Negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia menghabiskan waktu mengenyam pendidikan di bangku pesantren selama 7 tahun yang berada di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.</p> <p>Saat ini di bangku kuliah ia mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama berkuliah ia aktif mengikuti program volunteer dalam bidang sosial dan kependidikan. Entah mengapa ia sangat menyukai kegiatan-kegiatan sosial, baginya hidup menjadi pribadi yang baik dan bisa bermanfaat bagi orang lain</p>
--	--

	<p>adalah sebuah pencapaian tersendiri. Salah satu sosok idolanya adalah Na Jaemin. Itulah biografi singkat yang dapat disampaikan, terima kasih.</p>
--	---

Nabila “Bilabong” Nur Afifah – Sastra Inggris, FAH

	<p>Pada 11 September 2001, di RSUD Pasar Rebo, lahirlah seorang gadis kecil bernama Nabila Nur Afifah. Ia tumbuh menjadi anak yang ceria dan penuh semangat. Sikapnya yang ramah dan mudah bergaul membuatnya memiliki banyak teman dan dikenal oleh banyak orang. Ia juga dikenal sebagai anak yang aktif di sekolah. Ia dulu bersekolah di SD Nasional Plus Tunas Iblam. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs Negeri 4 Jakarta mengambil kelas khusus bahasa Jakarta dan MA Negeri 7 Jakarta jurusan IPS. Sekarang, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program studi Sastra Inggris.</p> <p>Ia memilih prodi Sastra Inggris karena ketertarikannya di bidang bahasa dan sastra. Ia sangat tertarik untuk mempelajari bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea, dan Mandarin. Ia juga tertarik dengan bidang kesusastraan. Puisi, drama, prosa, adalah beberapa contoh bentuk sastra yang ia sukai. Selain itu, ia juga memiliki ketertarikan di bidang seni, seperti menyanyi, menari, fotografi dan editing. Dengan kemampuan dan ketertarikan yang ia</p>
---	--

	<p>punya, sering kali ia diminta untuk mengajar anak-anak di sekitar rumahnya. Tak jarang juga ia membantu kerabatnya untuk mendesain dan membuat modul. Ia berharap, di kemudian hari kemampuan dan ketertarikannya tersebut dapat membantu dan menginspirasi banyak orang dalam mengembangkan minat bakat serta menjadi motivasi untuk mencapai cita-citanya.</p>
--	---

“Laeli” Ayu Handaruni – Sastra Inggris, FAH

	<p>Laeli Ayu Handaruni adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris yang lahir di Jakarta pada tanggal 5 Mei 2000. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang kini berdomisili di Tangerang Selatan. Sebelum memasuki jenjang perkuliahan, ia pernah mengenyam pendidikan di SMK Triguna Utama yang lokasinya tidak jauh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Membaca serta mengoleksi karya sastra adalah kegemarannya. Penulis favoritnya adalah James Joyce, seorang kritikus sastra asal Irlandia, sedangkan buku favoritnya adalah “The Catcher in the Rye” (1951) karya J.D Salinger dan fiksi horror-ilmiah “At the Mountain of Madness and Other Stories” (1936) karya H.P Lovecraft. Selain menjadi seorang penikmat sastra, Laeli juga gemar menciptakan karya sastra versinya sendiri, berupa cerita pendek dan puisi.</p>
--	---

	<p>Puisinya yang berjudul “Merajut Asa” meraih peringkat pertama dalam ajang ‘Cipta Puisi Tingkat Nasional Psychofair UIN Jakarta’. Kecintaannya pada dunia kepenulisan juga membuatnya pernah terjun dalam bidang Jurnalistik di LPM INSTITUT, sebuah lembaga pers mahasiswa di UIN Jakarta. Cita-citanya adalah bisa menerjemahkan buku-buku favoritnya ke dalam Bahasa Indonesia. Selain membaca dan menulis, ia juga merupakan penggemar berat film-film klasik garapan sutradara asal Inggris, Alfred Hitchcock.</p>
--	---

“Hanifah” – Akuntansi, FEB

	<p>Hanifah adalah seorang mahasiswa tingkat 7 yang lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat, pada tanggal 05 September 2001. Dia merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menekuni jurusan akuntansi S1. Hanifah biasa dipanggil dengan Hani ini semasa hidupnya hingga SMA dihabiskan di daerah Bukittinggi, tempat asalnya dan kemudian baru merantau ke Jakarta saat ingin masuk dunia perkuliahan. Hanifah lahir di keluarga dengan 2 orang kakak perempuan yang sama-sama sudah bekerja.</p> <p>Sejak berada di sekolah menengah pertama, Hanifah sangat suka menciptakan sebuah karya cerpen. Cerpen pertama yang membuatnya</p>
--	--

	<p>terkesan adalah cerpen dengan judul “The Ones Who Walk Away from Omelas” karya Ursula Kroeber Le Guin. Adapun novel yang sangat menginspirasi baginya adalah novel fiksi ilmiah dengan judul “The House of Scorpio” karya Nancy Farmer. Hanifah juga sangat menyukai film dengan genre dokumenter dan drama klasik seperti “Anne with An E”. Selain itu, ia juga mengagumi Lang Leav yang merupakan seorang penulis puisi terkenal. Karena banyaknya membaca dan menemukan berbagai tulisan dan film, Hanifah mulai menulis secara abstrak hanya untuk sekedar mengisi waktu senggang. Selain memiliki kegemaran menulis, ia juga gemar membuat Art Journal yang membuatnya bebas mengekspresikan dirinya lewat tulisan yang mengandung seni.</p>
--	--

“Tsania” Kurrota Ayun – *Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, FU*

	<p>Bernama Tsania kurrota ayun atau biasa disapa Tsania. Dia merupakan seorang mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di salah satu kampus di Jakarta, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 13 Februari 2001 ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki adik yang bernama Ahmad Fatih Muyassir yang baru berusia 3 tahun. Ia mulai menempuh pendidikannya di</p>
---	---

	<p>mulai dari Tk Islam al-Hikmahtuzzainiyah Jakarta, kemudian melakukan ke SDN 07 Jakarta timur, namun tidak sampai selesai. Dia meminta kepada orang tuanya agar melanjutkan pendidikan sekolah dasarnya di pondok pesantren. Kemudian orang tuanya mengizinkan lalu memindahkannya ke ponpes Tarbiyah Wildan Karawang, maka dari sinilah awal mula ia menjadi seorang santri hingga tingkat sekolah menengah keatas.</p> <p>Pada tahun 2013, dia melanjutkan pendidikan jenjang tsanawiyah hingga aliyah di pondok pesantren at-Taqwa Putri bekasi atas rekomendasi dari saudaranya, ia sangat menyukai pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan agama. Maka dari itu ia mengambil jurusan keagamaan di ponpes tersebut. Namun tidak hanya sampai disitu, setelah kelulusannya dari ponpes tersebut ia melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta hingga saat ini. Karena menurutnya Uin Jakarta merupakan universitas yang cocok untuk ia membangun kemampuannya dalam bidang keagamaan.</p>
--	---

M. “Rafly” – Perbankan Syariah, FEB



Dilahirkan di Pringsewu Lampung, 19 Juli 2001. Setelah lulus dari MAN 7 Jakarta pada tahun 2019, ia melanjutkan studinya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Perbankan Syariah. Sejak tahun 2019, ia aktif di berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Prodi Perbankan Syariah dan aktif di perkuliahan pula. Salah satu cara untuk mengembangkan dirinya adalah dengan aktif mengikuti organisasi yang ada di dalam kampus guna belajar hal-hal yang tidak ia dapatkan di dalam perkuliahan di kelas. Berbagai dinamika telah dijalani dan salah satu yang menjadi challenge bagi dirinya adalah memimpin sebuah organisasi yaitu menjadi Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah. Hal itu merupakan hasil dari kerja keras sedari awal masuk ke dunia perkuliahan dan mungkin akan terkenang bila sudah lulus nanti.

Muhammad “Riziq” Syabana – Pendidikan Agama Islam, FITK



Ia bernama muhammad riziq syabana, ia lahir di bekasi pada tanggal 19 oktober 2001, tepat di hari jum'at ketika adzan subuh ia di lahirkan. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara, ia merupakan mahasiswa universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. Ia menempuh pendidikan madrasah ibtidaiyah at-taqwa 40, kemudian melanjutkan pendidikannya di madrasah tsanawiyah at-taqwa pusat, dan melanjutkan pendidikannya di MA di at-taqwa pusat, di masa pendidikannya ia menekuni di bidang ilmu kaligrafi hingga beberapa kali mengikuti kompetisi kaligrafi, dan beberapa kali pula ia menjuarai kompetisi kaligrafi tersebut, semangatnya dalam dunia seni khususnya kaligrafi telah ia tumbuhkan sejak ia masih berada di bangku sekolah dan kini ia menjadi seorang mahasiswa jurusan pendidikan agama islam, jurusan pendidikan agama islam adalah jurusan yang ia anggap cocok karena ia terlahir dari keluarga yang berprofesi sebagai guru dan mengapa pai karena ia semasa sekolah bertemu dengan pelajaran agama.

“Vitia” Nahdia – Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FITK




Berasal dari daratan Sumatera paling ujung dan merupakan daratan yang di juluki gerbangnya Pulau Sumatera dari Selat Sunda yaitu Provinsi Lampung. Vitia Nahdia namanya, gadis ini lahir di tanah Lampung yang tepatnya pada tanggal 23 Mei 2001, di RS Mutiara Bunda, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Takdir dan do'a menggariskan bahwa gadis ini tidak melanjutkan perguruan tinggi di tanah Sumatera, kemudian mengantarkan hal yang baru dan semesta menggariskan bahwa gadis ini pada tahun 2019 akhirnya melanjutkan perguruan tinggi di tanah Jabodetabek tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, masuk dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan mengambil fokus konsentrasi pada ilmu Geografi. Hal ini sejalan dengan cita-citanya pada masa kecil yaitu berkuliah sambil jalan-jalan, dan bertepatan pula dengan konsentrasi geografi yang diminati, selalu melakukan praktikum lapangan di luar kota.

Terlahir di tanah Lampung gadis ini memiliki catatan riwayat pendidikan di beberapa jenjang pendidikan yaitu, TKN Pembina Banjar Agung, SDN 01 Tunggal Warga Banjar Agung, MTs Darul A'mal Kota Metro, dan MA Darul A'mal Kota Metro Lampung. Sejak tahun 2019 gadis

	<p>ini aktif dalam dunia perkuliahan dan mengikuti kegiatan serta organisasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta baik eksta dan intra kampus. Bagi gadis ini, bangku kuliah adalah tempat dan kesempatan untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya selagi hal baru itu mengarah kepada hal yang positif, termasuk berbagi ilmu kepada sesama manusia dan memberikan hal-hal baru yang berfaedah kepada sesama manusia, dan hal ini di rasakan oleh gadis tanah Lampung ini di KKN Mustika Ciasmara yang banyak memberikan hal baru dan juga berkah. Harapan gadis ini adalah menjadi lebih baik dan menjadi orang baik. Dengan begitu sekian biodata singkat dari muli (gadis) berdarah jawa kelahiran sumatera, dengan sedikit cerita kecilnya terima kasih banyak.</p>
--	---

Miftahul Fadila “Saza” – Pendidikan Agama Islam, FITK

	<p>Bertempat di Jambi pada hari Kamis tanggal 08 Februari 2001, lahirlah anak pertama perempuan yang bernama Miftahul Fadila Saza, dengan panggilan Dila di rumah dan panggilan di luar rumah Saza. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Kota Jambi, Jambi. Namun tepat pada tahun 2017 pindah ke Jakarta dan bertinggal di Kota Bambu Utara, Jakarta Barat hingga saat ini. Beliau memiliki satu saudara laki-laki yang sekarang juga sedang berkuliah di STID Al-Hadid Surabaya.</p>
---	---

	<p>Perempuan yang sering disapa Saza ini pernah bersekolah di SDN 205 Kota Jambi, lalu melanjutkan pendidikannya MTs Negeri Kenali Besar Kota Jambi, kemudian melanjutkan setahun di MAN Model Jambi dan pada saat kenaikan kelas 11 pindah ke SMA Muhammadiyah 13 Tomang, Jakarta Barat. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam semester tua. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi internal maupun organisasi eksternal kampus dengan mempunyai berbagai banyak hobi dibidang seni tapi tidak ada yang ditekuni salah satunya.</p>
--	--

“Nabila” Salsabila – *Sistem Informasi, FST*

	<p>Disuatu malam yang sunyi, terdengar suara tangisan bayi perempuan memecah keheningan malam kala itu. Tepat di tanggal 17 Mei 2001 lahirlah seorang bayi perempuan yang diberi nama Nabila Salsabila. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Panggilan akrabnya adalah Nabila. Nabila telah menempuh pendidikan SD di SD Islam Plus Baitul Maal dan melanjutkan jenjang SMP di yayasan yang sama yaitu SMP Islam Plus Baitul Maal. Lanjut ke jenjang SMA ia menempuh di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Dan Saat ini Ia merupakan seorang mahasiswa semester 7 prodi</p>
---	--

	<p>sistem informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p> <p>Berawal dari ketertarikannya dengan teknologi ia menjatuhkan hatinya ke pilihan prodi sistem informasi, Alhamdulillah ia bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan keinginannya tersebut. Saat berkuliah ia aktif mengikuti organisasi dan kepanitiaan di kampus. Belajar dari skill organisasi dan kuliahnya Ia juga telah memiliki pengalaman magang sebagai graphic designer di salah satu startup.</p>
--	---

Agassa “Asa” Hujjatul Islamiyah – Komunikasi dan Penyiaran Islam, FDIKOM

	<p>Agassa Hujjatul Islamiyah adalah mahasiswi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia merupakan mahasiswi yang aktif mengikuti berbagai kegiatan dan organisasi di kampus. Keterampilan yang ia miliki di bidang kepenulisan, fotografi, serta design membuatnya sering dipercayai untuk mengonsep, mendesain dan mendokumentasikan berbagai kegiatan yang ia ikuti. Agassa atau lebih akrab disapa Asa merupakan sosok yang tekun, disiplin, dan memiliki semangat tinggi dalam mencari ilmu. Ia sering sekali mengikuti kajian, diskusi, serta seminar di luar kampus saat hari libur. Ia juga dipercaya sebagai pengurus dan penanggung jawab di kelasnya. Selain</p>
--	---

	<p>itu, Asa juga memiliki kepribadian yang ramah dan baik hati. Hal ini membuatnya sangat disayangi oleh teman-teman dan orang-orang di sekelilingnya.</p>
--	--

Muhammad “Aji” PattuhRohman – Hukum Keluarga, FSH

	<p>Muhammad Aji PattuhRohman merupakan seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga sekarang duduk berada di semester 7, ia adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak H.tarip dan ibu Hj. Jaronah. Ia lahir pada tanggal 11 Juli 2001 di Kota Pematang Provinsi Jawa Tengah. Sekarang dia bertempat tinggal Bersama Kedua Orang Tuanya Bertempat tinggal di Kelurahan Jurang Manggu Timur, Kec. Pondok Aren Kota. Tangerang Selatan Provinsi Banten, sudah hampir Lama 35 tahun berada.</p> <p>Anak ini yang sering di kenal oleh teman nya yaitu dengan sebutan Aji, pernah bersekolah di SDN Jurang Manggu Timur 02 dan lulus Di Tahun 2013. Melanjutkan Pendidikan nya di sebuah salah satu Pondok Pesantren Yang terkenal di Jabodetabek dan berbagai Provinsi, yakni PonPes Al-Qur’aniyyah yang bertempat di Pondok Aren Tangerang Selatan, kurang lebih 6 tahun ia berada di pondok pesantren dari SMP Hingga SMA Hingga Lulus di</p>
---	---

	<p>Tahun 2019 Dan sekarang ia lanjut dengan Pendidikan nya yang lebih tinggi di bangku kuliah di suatu Universitas yang kebetulan peminatnya sangat lah banyak dan saingan saingannya, di suatu Universitas Islam Negeri di Jakarta. Selama kuliah dia senang berdiskusi tentang hukum dan juga sering mengikuti aspirasi masyarakat yaitu demo ke jalan, dan juga ikut serta dengan Organisasi Hukum Keluarga Yakni El-kamasy (Lembaga Kajian Hukum Keluarga), dan juga pernah menjabat di Suatu Organisasi Yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) dan berbagai Organisasi Internal maupun Organisasi Eksternal dan Organisasi Daerah. Saat ini ia juga sedang Menyusun Skripsi untuk menyelesaikan Tugas Akhir dalam Kuliah Saat ini. Dengan berada nya saat ini impian tidak dapat terwujud dengan sendirinya, akan tetapi impian akan datang Ketika seseorang berusaha untuk meraihnya Kembali.</p>
--	--

Tiara “Tijul” Julianti Dwi Saputra – *Perbandingan Mazhab, FSH*



Tiara Julianti Dwi Saputra ia lahir pada tanggal 3 Juli 2001, di Bekasi. Anak kedua dari dua bersaudara yang terpaut cukup jauh, yaitu 9 tahun. Tiara yang sekarang kerap kali dipanggil Tijul adalah seorang mahasiswi di salah satu Universitas Islam terkenal di Indonesia, tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Program Studi Perbandingan Mazhab.

Sejak mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Dasar, Tijul adalah anak yang gemar akan kegiatan Pramuka. Bahkan sampai umurnya yang sekarang tepat 21 tahun, ia masih berkecimpung di dunia kepramukaan. Baginya Pramuka bukan hanya kegiatan untuk menyalurkan hobi, melainkan tempat untuk ia mengembangkan potensi dirinya.

Sulit baginya untuk meninggalkan dunia Pramuka. Ia sempat tidak menyentuh hal-hal yang berbau Pramuka pada saat Sekolah Menengah Pertama, namun karena kecintaannya pada kegiatan Pramuka yang begitu besar ia akhirnya kembali meneruskan di jenjang Madrasah Aliyah. Sampai akhirnya ia aktif di Saka Bhayangkara Polsek Duren Sawit dan Saka Bhayangkara Polres Metro Jakarta Timur.

Selain kecintaannya pada Pramuka, Tijul juga sangat gemar dengan isu isu

	<p>keperempuanan dan kemanusiaan. Seperti pada kasus kekerasan seksual, edukasi kesehatan reproduksi, dan kasus lainnya yang memarginalisasikan perempuan dan kaum-kaum minoritas.</p> <p>Baginya membantu orang lain adalah salah satu ibadah yang dampaknya sangat dirasakan langsung oleh diri sendiri. Yaitu dengan membantu orang lain, maka secara tidak langsung Tuhan pun akan membantu kita melalui orang lain.</p>
--	--

“Layli” Ramadhani – Hukum Ekonomi Syariah, FSH

	<p>Namanya Layli Ramadhani, lahir pada tanggal 19 Desember 2000 di Lampung. Layli berhasil lulus dari sekolah dasar di SD Negeri 1 Tanjung Raya di tahun 2013 dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Mesuji Lampung hingga tahun 2016. Tepat setelah kelulusannya dari sekolah menengah pertama, ia memutuskan untuk melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Depok, Jawa Barat. Keputusan itu membawanya bersekolah di SMA Negeri 10 Depok hingga kelulusannya.</p> <p>Tidak ingin kehilangan kesempatan menuntut ilmu, ia melanjutkan kembali pendidikannya dengan berkuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta di tahun 2019. Di sanalah tempat ia menimba pengalaman serta memperjuangkan jenjang pendidikannya</p>
--	--

ke tingkat yang lebih tinggi hingga hari ini.

Raden “Afif” Baskoro Hardianto – *Teknik Informatika, FST*



Lahir di Depok pada 16 Juli 2001. Raden Afif Baskoro Hardianto, atau biasa disapa dengan Afif, adalah anak pertama dari empat bersaudara. Dibesarkan di Depok, ia memulai jenjang pendidikannya di SDIT Ummul Quro dan melanjutkan SMP di tempat yang sama. Rasa empatinya yang tinggi membuatnya suka mengapresiasi karya seni, tidak peduli apa mediana. Buku, film, ataupun game. Bahkan ketertarikannya dalam dunia game membuatnya mengambil studi Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah menyelesaikan sekolahnya di MAN 13 Jakarta.

Pendiam dan pemalu, tetapi asik dan easy-going ketika kau sudah mulai mengenalnya. Baik hati dan suka menolong orang, sampai ia sering terlupa untuk menolong dirinya sendiri. Sifat-sifat yang sangat mencerminkan dirinya. Ia percaya kebaikan akan dibalas kebaikan, tak peduli sekecil apapun bentuk kebaikan itu. Sangat naif, tapi itulah yang membedakan dirinya dengan orang lain.

“Alfi” Syahrin – *Komunikasi dan Penyiaran Islam, FDIKOM*



Alfi Syahrin adalah mahasiswa dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Kompetensi akademik yang ia miliki adalah Ilmu Komunikasi antar Budaya. Alfi merupakan mahasiswa aktif di organisasi intra dan ekstra kampus. Selain aktif, Alfi juga dikenal sebagai sosok yang mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Ia juga merupakan orang yang ramah dan dapat mengayomi banyak orang. Sikapnya tersebut membuatnya dipercaya untuk menjadi Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia merupakan sosok ketua yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana ia tetap menyempatkan waktunya untuk mengurus kegiatan di fakultasnya, seperti rapat, mengkoordinasikan, hingga memantau lapangan ditengah-tengah kegiatannya dalam mengurus KKN dan kuliah. Terlepas dari kesan wibawa yang ia bawa sebagai ketua, ia merupakan sosok yang sangat suka bercanda dan menyenangkan bagi teman-temannya.

Mohammad “Arief” Sidik – *Kimia, FST*



Lahir seorang bayi laki-laki di Tangerang pada hari Kamis, 08 November 2001. Beliau saat ini berumur 20 tahun 10 bulan dengan nama Mohammad Arief Sidik yang berprofesi sebagai Mahasiswa Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak Laki-laki yang merupakan anak kedua dari lima bersaudara yang tinggal dalam satu rumah merupakan lulusan MAN 1 Kabupaten Tangerang yang bertempat di desa Tapos, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Beliau saat ini sedang menjalankan Penelitian yang ditujukan untuk memenuhi Tugas Akhir dilaksanakan di BRIN LIPI Kimia Puspiptek, Serpong Tangerang Selatan. Baginya keramaian merupakan tempat yang menjengkelkan demi sebuah kedamaian diri ia menghindari keramaian sebisanya. Mencintai diri sendiri merupakan salah satu hal yang penting bagi beliau agar dapat meningkatkan kualitas diri sendiri.

“Fadli” Bustanul Mar’i Harahap – *Dirasat Islamiyah, FDI*



Fadli Bustanul Mar’i Harahap, nama yang memiliki makna “Hadiah kebun dari seseorang”. Ya, benar, pria kelahiran Maret 2000 itu adalah Sekuntum hadiah dari Tuhan. Sosok yang receh, penuh tawa, sekaligus pemecah suasana. Bahkan konon katanya, sewaktu dia lahir, suara tangisnya sudah berhasil memecah keheningan di ruangan bersalin.

Ia sempat menempuh pendidikan di SDN 064020, Sungaal. Kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru selama 7 tahun. Dan kini, hingga e-book ini berhasil diterbitkan, sosok yang memiliki Zodiak Aries itu telah duduk di semester 7 Jurusan Dirasat Islamiyyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sosok yang sedang kita bicarakan ini juga penikmat musik, seni, dan puisi. Ia juga sering menuliskan imajinasinya di memo HP-nya maupun di secarik kertas di rumahnya.

Indy “Aday” Pratama Putra Shanny – Sosiologi, FISIP



Seorang anak laki-laki berdarah Jawa lahir di Jakarta Selatan. Anak laki-laki tersebut diberi nama Indy Pratama Putra Shanny dan biasa dipanggil Indy. Kehidupannya yang sederhana dan juga keras membentuk mental baja anak laki-laki tersebut. Ia menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Setu 02 Pagi lalu melanjutkan Sekolah di SMPN 81 Jakarta dan SMA Budhi Warman 1 Jakarta. Saat ini ia menempuh pendidikan SI Sosiologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Selama berkuliah ia juga aktif dalam Organisasi Himasos sebagai Ketua Departemen Minat Bakat dan Kebudayaan angkatan Abhinaya.

Futsal dan Bermain Game online menjadi kegemaran Indy dalam mencari hiburan dan kesibukan. Selain hobi, Ia juga memiliki cita-cita yang mulia yang bertujuan untuk membantu orang banyak, yaitu menjadi bos di perusahaan miliknya sendiri. Menurutnya, senyum orang lain merupakan sebuah kebahagiaan kecil untuk dirinya. Tidak banyak yang dapat ia ceritakan dalam biografi ini, karena menurutnya sebuah biografi tidaklah penting.

“Muna” Sausan – Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK



Dia adalah seorang perempuan yang bernama Muna Sausan biasa dipanggil Muna, ia lahir di Bogor tepat pada tanggal 22 Oktober 2000. Ia anak ke-2 dari tujuh bersaudara, satu kk perempuan, dua adik perempuan dan 3 adik laki-laki, dan lucunya ia mempunyai adik dua kali kembar! mereka saling sayang menyayangi, Thanks to Allah Swt. For EVERYTHING! Without him, i'm nothing, tanpa Allah ia ga bisa ngelakuin apa-apa, tanpa Allah ia nggak akan bisa ada di dunia. Terimakasih juga untuk ayah mamah yang sangat luar biasa di bumi ini, Mereka sangat handal mendidik dan membimbing anak-anaknya, bahkan orang tuanya sangat mewajibkan anak-anaknya untuk mencari ilmu di pondok pesantren, ia dari keluarga yang sederhana namun selalu bahagia dan penuh keberkahan aamiin ya allah..

Di tahun 2013, ia pindah ke Kuningan Jawa Barat dan melanjutkan sekolahnya ke tingkat MTS yang berbasis pesantren di salah satu di kota kuningan. Setelah itu, di tahun 2016 ia memasuki jenjang MA dimana ia tetap bertahan di pesantren tersebut karena alhamdulillah pesantren yang ia tempati itu sudah ada sekolah MA dan ia menjadi angkatan ke 2, sampai akhirnya ia diam di pondok pesantren selama 6 tahun dan

	<p>banyak sekali ilmu-ilmu yang ia pelajari dan insyaallah akan dimanfaatkan di yayasan yang ada di rumah. Dari dulu ia ingin sekali meneruskan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke Universitas. Dan alhamdulillah kedua orang tua nya pun sangat mendukung apalagi soal pendidikan.</p>
--	---

Elsyida “Cida” Bestari – Pendidikan Kimia, FITK



Namanya adalah Elsyda Bestari biasa dipanggil Cida, ia lahir di Bekasi pada tanggal 07 April 2001. Berasal dari desa Karang Setia, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perempuan ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia menempuh pendidikan pertamanya pada jenjang taman kanak-kanak yaitu di RA As-Siraaj, yang jaraknya tidak begitu jauh dari tempat tinggalnya. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke SDN Karang Rahayu 01, sebelumnya ia mendaftarkan diri terlebih dahulu di SDN Karang Setia 02 namun hanya beberapa hari saja ia bersekolah di SDN Karang Setia 02 ia pindah sekolah ke SDN Karang Rahayu 01 hingga menamatkan jenjang Sekolah Dasarnya. Lalu melanjutkan pendidikan di MTs Al-Mujahidin dan MAN I Bekasi.

Kini ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Kimia,

	<p>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia berhasil lolos masuk ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) atau melalui jalur raport, sehingga ia tidak perlu lagi mengikuti jalur tes seleksi untuk bisa melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cita-cita besarnya ialah bisa menjadi pendidik dan bisa mengabdikan dirinya untuk anak-anak di Negeri ini terutama mengajarkan anak-anak tentang ilmu kimia.</p>
--	--

LAMPIRAN

Dokumentasi arsip surat selama kegiatan KKN 024 terlaksana.

 <p>KELOMPOK KKN "MUSTIKA" 024 DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMLIJAHAN KKN PpMM REGULER 2022 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p><small>Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Email : skknmustika24@gmail.com Telepon (CP) : 085781831409</small></p>	 <p>KELOMPOK KKN "MUSTIKA" 024 DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMLIJAHAN KKN PpMM REGULER 2022 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p><small>Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Email (CP) : nabila.muzafifah19@umma.uinika.ac.id Telepon: 085781831409</small></p>
<p>Nomor : 01.014/B/KKN-024/VII/2022 Lampiran : - Perihal : Undangan</p> <p>Jakarta, 21 Juli 2022</p> <p>Kepada Yth. Kepala Desa & Staff Desa Ciasmara di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Teriring doa dan harapan semoga kita berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan KKN PpMM Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami selaku pelaksana kegiatan bermaksud mengundang Saudara sekalian untuk berkenan hadir dalam Opening Ceremony yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2022 waktu : 09.00 s.d selesai tempat : Aula Kantor Desa Desa Ciasmara, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat</p>	<p>Nomor : 01.041/B/KKN-024/VII/2022 Lampiran : 2 Perihal : Undangan</p> <p>Bogor, 09 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. Ibu Lilis Ketua PKK Desa Ciasmara di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Teriring doa dan harapan semoga Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan KKN PpMM Reguler yang akan dilaksanakan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami selaku pelaksana kegiatan bermaksud mengundang Ibu untuk berkenan hadir dalam acara Pelatihan Ekonomi Kreatif (Eh Kok Keren) yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>hari, tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022 waktu : 08.00 - 11.30 WIB tempat : Aula Desa Ciasmara</p>
 <p>KELOMPOK KKN "MUSTIKA" 024 DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMLIJAHAN KKN PpMM REGULER 2022 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p><small>Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Email : skknmustika24@gmail.com Telepon (CP) : 085781831409</small></p>	 <p>KELOMPOK KKN "MUSTIKA" 024 DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMLIJAHAN KKN PpMM REGULER 2022 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</p> <p><small>Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 Email (CP) : nabila.muzafifah19@umma.uinika.ac.id Telepon: 085781831409</small></p>
<p>Nomor : 02.009/B/KKN-24/VII/2022 Lampiran : - Perihal : Pemohonan</p> <p>Jakarta, 21 Juli 2022</p> <p>Kepada Yth. SDN 01 Ciasmara di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Teriring doa dan harapan semoga kita semua berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan KKN PpMM Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami selaku pelaksana kegiatan bermaksud memohon izin kepada SDN 01 Ciasmara untuk mengadakan pelaksanaan kegiatan proker BBM dan MUSOWO, yang akan dilaksanakan pada:</p>	<p>Nomor : 01.045/B/KKN-024/VII/2022 Lampiran : 1 Perihal : Undangan</p> <p>Bogor, 18 Agustus 2022</p> <p>Kepada Yth. Ibu Lilis Ketua PKK Desa Ciasmara di Tempat</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i> Teriring doa dan harapan semoga Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</p> <p>Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan KKN PpMM Reguler yang akan dilaksanakan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, kami selaku pelaksana kegiatan bermaksud mengundang Ibu untuk berkenan hadir dalam acara Mustika Sosialisasi dan Workshop (MUSOWO) yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>hari, tanggal : Jum'at, 109 Agustus 2022 waktu : 13.00 - 15.30 WIB tempat : Aula Desa Ciasmara</p>

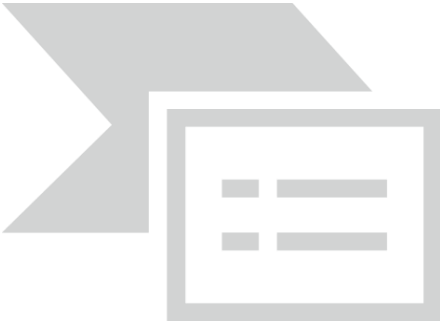
Figure 9.1: Lampiran Arsip Surat KKN 024

Dokumentasi Kegiatan

1. Kegiatan Eh Kok Keren (Ekonomi Kreatif n' Inovatif)



2. Kegiatan MUSOWO



3. Kegiatan Ciasmara Bebersih



4. Kegiatan MENDAKI



5. Kegiatan 17 Agustus



6. Cahaya Ciasmara





6. Kegiatan PORBI





8. Kegiatan Keluarga Sehat



9. Kegiatan BBM





10. Kegiatan Taman Kreativitas



11. Kegiatan Perbaikan Masjid



12. Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam



